



**PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* MATERI
MELISANKAN PUISI PRIBADI UNTUK SISWA
KELAS IV SDN TAMBANGAN 01**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**

**Oleh
Tika Wulandari
1401416420**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN BIMBINGAN

Skripsi berjudul “Pengembangan Media Booklet Materi Melisankan Puisi Pribadi untuk siswa kelas IV SDN Tambangan 01” karya,

Nama : Tika Wulandari

NIM : 1401416420

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Drs. Isa Ansori, M.Pd.
NIP 19600820 198703 1 003

Semarang, 13 Mei 2020

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Nugraheti", written over a white background.

Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd.
NIP 19850529 200912 2 005

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pengembangan Media *Booklet* Materi Melisankan Puisi Pribadi untuk Siswa Kelas IV SDN Tambangan 01” karya,


Nama : Tika Wulandari

NIM : 1401416420


Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah dipertahankan dalam panitia ujian skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, hari Rabu, tanggal 17 Juni 2020.


Semarang, 2020

Panitia Ujian
Ketua

Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.
NIP 19590821 198403 1 001

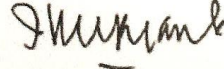
Sekretaris


Moh. Fathurrahman, S.Pd., M. Sn.
NIP 19770725 200801 1 008

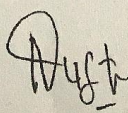
Penguji I


Elok Fariha Sari, S.Pd. Si., M.Pd.
NIP 19870129 201504 2 002

Penguji II


Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.
NIP 19600806 198703 1 001

Penguji III


Nugraheti Sismulyasih SB, S.Pd., M.Pd.
NIP 19850529 200912 2 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tika Wulandari

NIM : 1401416420

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : Pengembangan Media Booklet Materi Melisankan Puisi Pribadi
untuk siswa kelas IV SDN Tambangan 01

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri,
bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya.
Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau
dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 2020

Peneliti



Tika Wulandari

NIM 1401416420

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

(QS 94:6-7)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sukarno dan Ibu Atiek Suryanti, kedua adik saya Bagas Safrudin dan Diah Septiana yang selalu memberikan doa dan dukungan.
2. Almamater, PGSD FIP UNNES.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Media *Booklet* Materi Melisankan Puisi Pribadi untuk Siswa Kelas IV SDN Tambangan 01". Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Dr. Ahmad Rifai, RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang;
4. Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing;
5. Elok Fariha Sari, S.Pd. Si., M.Pd. Penguji 1;
6. Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd. Penguji 2;
7. Widyo Putro Haryo Wicaksono, S.Pd. Kepala SDN Tambangan 01;
8. Muryanah, S.Pd., SD. Guru kelas IV SDN Tambangan 01;
9. Siswa-siswi kelas IV SDN Tambangan 01.

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt.

Semarang, 2020
Peneliti

Tika Wulandari
NIM 1401416420

ABSTRAK

Wulandari, Tika. 2020. *Pengembangan Media Booklet Materi Melisankan Puisi Pribadi untuk Siswa Kelas IV SDN Tambangan 01*. Skripsi Jurusan pendidikan guru sekolah dasar universitas negeri semarang. Pembimbing utama: Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd. 215 halaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan siswa kelas IV SD untuk melisankan puisi. Hal ini terjadi karena media yang tersedia di sekolah masih kurang mendukung pembelajaran melisankan puisi. Selain itu tingkat kepercayaan diri siswa kurang, guru masih monoton dalam menyampaikan materi sehingga membuat siswa kurang aktif dalam melisankan puisi pribadi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *booklet* melisankan puisi pribadi untuk siswa kelas IV SD, yaitu (1) mendeskripsikan desain media *booklet*; (2) menguji kelayakan media *booklet*; dan (3) menguji keefektifan media *booklet*.

Penelitian ini, merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*), yang terdiri dari (1) tahap potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; dan (8) uji coba pemakaian. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data awal, analisis data produk, dan analisis data akhir (uji t dan uji *N-Gain*). Hasil uji kelayakan *booklet* melisankan puisi yaitu dari ahli media mendapatkan presentase 93,45% dan penilaian ahli materi mendapatkan presentase 91,6%. Hasil uji keefektifan diperoleh dari nilai rata-rata keterampilan melisankan puisi pribadi siswa sebelum mendapat perlakuan (*pretest*) yaitu 63 dan setelah mendapat perlakuan (*posttest*) yaitu 84. Persentase peningkatan hasil unjuk kerja melisankan puisi yaitu sebesar 65%. *Booklet* juga efektif digunakan sebagai media penunjang pembelajaran Bahasa Indonesia materi melisankan puisi pribadi, dilihat dari hasil uji perbedaan rata-rata dengan t_{hitung} sebesar 11,35 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,697. Hasil perhitungan *N-gain* sebesar 0,552 dengan kriteria sedang mendukung keefektifan media *booklet*. Simpulan penelitian ini adalah media *booklet* sangat layak digunakan dalam pembelajaran dan efektif meningkatkan keterampilan siswa melisankan puisi pribadi.

Kata kunci: *Booklet*, melisankan puisi pribadi

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN BIMBINGAN.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1 Manfaat teoretis.....	8
1.6.2 Manfaat praktis.....	8
1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Teoretis	11
2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	11
2.1.2 Fungsi Media Pembelajaran.....	12
2.1.3 Jenis Media Pembelajaran.....	14
2.1.4 Media <i>Booklet</i>	15
2.1.5 Prinsip Desain <i>Booklet</i>	17
2.1.6 Langkah-langkah Membuat <i>Booklet</i>	18
2.1.7 Keterampilan Berbahasa	19
2.1.8 Keterampilan Berbicara	22
2.1.9 Pengertian Puisi.....	26
2.1.10 Unsur-unsur Puisi.....	29

2.1.11	Meliskan Puisi	31
2.1.12	Kriteria Penilaian <i>Booklet</i>	37
2.2	Kajian Empiris.....	37
BAB III	METODE PENELITIAN	54
3.1	Desain Penelitian	54
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	56
3.3	Prosedur Penelitian	56
3.4	Data, Sumber Data, dan Subjek Penelitian.....	61
3.4.1	Data	61
3.4.2	Sumber Data.....	61
3.5	Variabel Penelitian	62
3.6	Definisi Operasional Variabel	63
3.7	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	64
3.7.1	Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.7.2	Instrumen Pengumpulan Data	68
3.8	Uji Kelayakan, Uji Validitas, dan Uji Reliabilitas	70
3.8.1	Uji Kelayakan.....	70
3.8.2	Uji Validitas	71
3.8.3	Uji Reliabilitas	73
3.9	Teknik Analisis Data	74
3.9.1	Teknik Analisis Data Awal	75
3.9.2	Teknik Analisis Data Produk	75
3.9.3	Analisis Data Akhir.....	77
BAB IV	PEMBAHASAN.....	80
4.1	Hasil Penelitian.....	80
4.2	Perancangan Produk	80
4.2.1	Analisis Kebutuhan Guru terhadap <i>Booklet</i> Meliskan Puisi Pribadi 80	
4.2.2	Analisis Kebutuhan Siswa terhadap <i>Booklet</i> Meliskan Puisi Pribadi 83	
4.2.3	Prototype <i>Booklet</i> Meliskan Puisi Pribadi.....	87
4.2.4	Desain <i>Booklet</i> Meliskan Puisi Pribadi.....	95
4.3	Hasil Produk	96

4.3.1	Hasil Penelitian Ahli Media dan Ahli Materi terhadap <i>Prototipe Booklet</i> Melisankan Puisi Pribadi	96
4.3.2	Saran Perbaikan secara Umum terhadap <i>Prototipe Booklet</i> Melisankan Puisi Pribadi	102
4.3.3	Hasil Perbaikan terhadap <i>Booklet</i> Melisankan Puisi Pribadi	103
4.4	Hasil Uji Coba Produk	109
4.4.1	Uji Coba Skala Kecil.....	109
4.4.2	Angket Tanggapan Guru	110
4.4.3	Angket Tanggapan Siswa.....	112
4.4.4	Hasil Uji Coba Produk Skala Besar	113
4.5	Analisi Data	115
4.5.1	Analisis Data Awal	115
4.5.2	Analisis Data Produk	116
4.5.3	Analisis Data Akhir.....	121
4.6	Pembahasan	124
4.6.1	Pemaknaan Temuan Penelitian	124
4.6.2	Keunggulan <i>Booklet</i> Melisankan Puisi Pribadi.....	128
4.6.3	Kekurangan <i>Booklet</i> Melisankan Puisi Pribadi.....	129
4.6.4	Cara Penggunaan <i>Booklet</i> Melisankan Puisi Pribadi	129
4.6.5	Tindak Lanjut	129
4.6.6	Keterbatasan Peneliti.....	130
4.7	Implikasi Penelitian	131
4.7.1	Implikasi Teoretis.....	131
4.7.2	Implikasi Praktis	132
4.7.3	Implikasi Pedagogis	132
BAB V PENUTUP		134
5.1	Simpulan.....	134
5.2	Saran	135
DAFTAR PUSTAKA		137

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen	142
Lampiran 2. Kisi-kisi Angket Kebutuhan Guru	143
Lampiran 3. Kisi-kisi Angket Kebutuhan Siswa	143
Lampiran 4. Kisi-kisi Penilaian Ahli Media	145
Lampiran 5. Kisi-kisi Penilaian Ahli Materi.....	145
Lampiran 6. Kisi-kisi Angket Tanggapan Guru.....	146
Lampiran 7. Kisi-kisi Angket Tanggapan Siswa	146
Lampiran 8. Angket Kebutuhan Guru.....	147
Lampiran 9. Angket Kebutuhan Siswa	150
Lampiran 10. Angket Penilaian Ahli Media	153
Lampiran 11. Angket Penilaian Ahli Materi.....	157
Lampiran 12. Angket Tanggapan Guru	162
Lampiran 13. Angket Tanggapan Siswa.....	164
Lampiran 14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	166
Lampiran 15. Hasil Analisis Angket Kebutuhan Guru	176
Lampiran 16. Hasil Analisis Angket Kebutuhan Siswa.....	179
Lampiran 17. Hasil Analisis Penilaian Ahli Media	185
Lampiran 18. Hasil Analisis Penilaian Ahli Materi.....	189
Lampiran 19. Hasil Analisis Angket Tanggapan Guru.....	194
Lampiran 20. Hasil Analisis Angket Tanggapan Siswa	196
Lampiran 21. Daftar Responden Kelas IV SDN Tambangan 01	199
Lampiran 22. Rekapitulasi Uji Coba Skala Kecil	201
Lampiran 23. Rekapitulasi Uji Coba Skala Besar.....	202
Lampiran 24. Analisis Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	204
Lampiran 25. Uji Normalitas Pretest Posttest.....	206
Lampiran 26. Uji Perbedaan Rata-rata.....	208
Lampiran 27. Uji <i>N-Gain</i>	209
Lampiran 28. Lembar Validasi Instrumen	211
Lampiran 29. Surat Ijin Penelitian	212

Lampiran 30. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian	213
Lampiran 31. Rubrik Melisankan Puisi	214
Lampiran 32. Dokumentasi Penelitian.....	215

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	62
Tabel 3.2 Kisi-kisi Umum Instrumen Penelitian	68
Tabel 3.3 Penilaian Melisankan Puisi	69
Tabel 3.4 Uji Kelayakan	70
Tabel 3.5 Hasil Analisis Validitas Rubrik Penilaian.....	71
Tabel 3.6 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen	73
Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Validasi Ahli	74
Tabel 3.8 Kriteria Hasil Presentase Tanggapan Guru dan Siswa	75
Tabel 3.9 Kriteria Peningkatan Hasil Melisankan Puisi	78
Tabel 4.1 Angket Kebutuhan Guru terhadap Melisankan Puisi Pribadi	79
Tabel 4.2 Angket Kebutuhan Guru terhadap <i>Booklet</i> Melisankan Puisi Pribadi ..	81
Tabel 4.3 Angket Kebutuhan Siswa terhadap Melisankan Puisi Pribadi	82
Tabel 4.4 Angket Kebutuhan Siswa terhadap Profil <i>Booklet</i> Melisankan Puisi Pribadi	84
Tabel 4.5 Hasil Angket Penilaian Ahli Media terhadap Tampilan <i>Booklet</i> Melisankan Puisi Pribadi	95
Tabel 4.6 Hasil Angket Penilaian Ahli Media terhadap Penyajian <i>Booklet</i> Melisankan Puisi Pribadi	96
Tabel 4.7 Hasil Angket Penilaian Ahli Materi terhadap Penyajian <i>Booklet</i> Melisankan Puisi Pribadi	98
Tabel 4.8 Hasil Angket Penilaian Ahli Materi terhadap Isi atau Materi <i>Booklet</i> Melisankan Puisi Pribadi	99
Tabel 4.9 Hasil Angket Penilaian Ahli Materi terhadap Bahasa dan Keterbacaan <i>Booklet</i> Melisankan Puisi Pribadi	100
Tabel 4.10 Hasil Penilaian Melisankan Puisi pada Siswa Uji Coba Skala Kecil	108
Tabel 4.11 Hasil Angket Tanggapan Guru Uji Coba Produk Skala Kecil	109
Tabel 4.12 Hasil Angket Tanggapan Siswa Uji Coba Produk Skala Kecil	110
Tabel 4.13 Hasil Uji Coba Produk Skala Besar	112
Tabel 4.14 Angket Tanggapan Guru pada Uji Coba Skala Kecil	115
Tabel 4.15 Angket Tanggapan Siswa pada Uji Coba Skala Kecil	116

Tabel 4.16 Hasil Validasi Ahli Media dan Ahli Materi terhadap <i>Booklet</i> Melisankan Puisi Pribadi	118
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest	119
Tabel 4.18 Hasil Uji Perbedaan Rata-rata (<i>Paired t-test</i>)	120
Tabel 4.19 <i>N-gain</i> Hasil Uji Coba Pemakaian	121

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Hasil Belajar Uji Coba Pemakaian	112
Diagram 4.2 Rata-rata Ketuntasan Klasikal Uji Coba Produk Skala Besar	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Desain Eksperimen <i>One Group Pretest Posttest Design</i>	58
Gambar 4.1 <i>Prototype</i> Halaman Sampul Depan	86
Gambar 4.2 <i>Prototype</i> Halaman Prakata.....	86
Gambar 4.3 <i>Prototype</i> Halaman Petunjuk Penggunaan <i>Booklet</i>	87
Gambar 4.4 <i>Prototype</i> Halaman Daftar Isi <i>Booklet</i>	87
Gambar 4.5 <i>Prototype</i> Halaman Pemetaan KD dan Indikator	88
Gambar 4.6 <i>Prototype</i> Halaman Tujuan Pembelajaran.....	88
Gambar 4.7 <i>Prototype</i> Halaman Pengertian Puisi	89
Gambar 4.8 <i>Prototype</i> Halaman Bagian-bagian Puisi	89
Gambar 4.9 <i>Prototype</i> Halaman Unsur-unsur Puisi.....	90
Gambar 4.10 <i>Prototype</i> Halaman Diskusi Kelompok	90
Gambar 4.11 <i>Prototype</i> Halaman hal yang harus diperhatikan dalam melisankan puisi	91
Gambar 4.12 <i>Prototype</i> Halaman Unjuk Kerja	91
Gambar 4.13 <i>Prototype</i> Halaman Rubrik Penilaian.....	92
Gambar 4.14 <i>Prototype</i> Halaman Daftar Pustaka	92
Gambar 4.15 <i>Prototype</i> Halaman Tentang Penulis.....	93
Gambar 4.16 Sampul Buku Sebelum Diperbaiki	102
Gambar 4.17 Sampul Buku Setelah Diperbaiki	102
Gambar 4.18 Halaman Kompetensi Dasar dan Indikator Sebelum Diperbaiki ...	103
Gambar 4.19 Halaman Kompetensi Dasar dan Indikator Setelah Diperbaiki	103
Gambar 4.20 Halaman Ayo Berdiskusi Sebelum Diperbaiki	104
Gambar 4.21 Halaman Ayo Berdiskusi Setelah Diperbaiki.....	104
Gambar 4.22 Halaman Melisankan Puisi Sebelum Diperbaiki.....	105
Gambar 4.23 Halaman Melisankan Puisi Setelah Diperbaiki	105
Gambar 4.24 Penambahan Halaman Langkah-langkah Melisankan Puisi	106
Gambar 4.25 Desain Sampul Belakang	106

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	52
Bagan 3.1 Langkah-langkah penggunaan Metode <i>Research and Development</i> (R&D)	54
Bagan 3.2 Rincian Tahap Penelitian	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah aspek penting untuk membangun suatu bangsa. Pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi yang baik pula. Melalui pendidikan, setiap individu mampu mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam dirinya. Potensi tersebut dapat bermanfaat apabila dikembangkan dengan cara yang tepat. Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 yang menyatakan maksud dari pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Mulai tahun 2013/2014 pelaksanaan pendidikan di Indonesia menggunakan Kurikulum 2013. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menyatakan susunan mata pelajaran pada Kurikulum 2013 meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Prakarya, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dan Bahasa Indonesia.

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, seorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan (Hardini dan Puspitasari:182-183). Susanto (2016:241-243), salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh siswa dari sekolah dasar adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia. Dalam pengajaran bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, keterampilan ini antara lain: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek ini saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan, juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulis. Kemampuan berbahasa lisan meliputi kemampuan berbicara dan menyimak, sedangkan kemampuan bahasa tulisan meliputi kemampuan membaca dan menulis.

Tarigan (2013:1-3) menyatakan bahwa dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan urutan teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dapat berkembang pada kehidupan anak, biasanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada saat itulah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari. Keterampilan ini berkaitan

dengan perkembangan kosa kata yang diperoleh anak melalui menyimak dan membaca. Salah satu bagian dari keterampilan berbicara di Sekolah Dasar ialah melisankan puisi.

Menurut Winarni (2014:8) puisi adalah serangkaian kata dalam bait memperhatikan rima dan irama dengan menggunakan bahasa yang indah. Winarni (2014:52) mengungkapkan bahwa unsur puisi dibagi menjadi dua, yaitu unsur lahiriah (diksi, gaya bahasa, kata konkret, imajinasi, irama, serta rima) dan unsur batiniah (tema, rasa, nada, dan amanat).

Jenis puisi berdasarkan bentuknya terbagi menjadi dua, yaitu puisi terikat dan puisi bebas. Puisi terikat adalah puisi yang terikat dengan aturan bait dan baris, sedangkan puisi bebas adalah puisi yang tidak terikat oleh bait dan baris Achmad (2016:40). Pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV, siswa mendapatkan materi tentang melisankan puisi. Siswa membutuhkan latihan melisankan puisi agar semakin pandai melisankan puisi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Tambangan 01, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa mengalami kesulitan dalam melisankan puisi. Siswa kesulitan melisankan puisi yang sesuai dengan kriteria dan konteks yang diharapkan oleh guru. Berdasarkan data yang diperoleh dari 37 siswa terdapat 11 siswa yang memiliki nilai lebih dari KKM. Sedangkan 26 siswa lainnya memiliki nilai kurang dari KKM. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yaitu dalam proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan guru saat menerangkan. Kepercayaan diri siswa yang kurang. Selain itu, ketersediaan media di SDN Tambangan 01 kurang memadai dan

kurang mendukung dalam pembelajaran. Guru juga belum optimal dalam pengembangan bahan ajar. Hal ini ditunjukkan dari buku yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu buku siswa yang disediakan oleh pemerintah tanpa buku tambahan lain.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti ingin mengembangkan media *booklet* melisankan puisi pribadi. *Booklet* merupakan salah satu bentuk inovasi media pembelajaran dalam bentuk media cetak. Media ini memuat materi pelajaran dalam bentuk fisik yang unik, menarik, dan fleksibel. Unik karena bentuk fisik yang kecil lengkap dengan desain *full colour* yang akan menumbuhkan rasa ketertarikan untuk menggunakannya. Fleksibel karena bentuknya yang kecil (lebih kecil dari buku pada umumnya), sehingga dapat dibawa dan digunakan dimanapun dan kapanpun.

Perkembangan media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu: (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio-visual, (3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer (Azhar, 2017:31-32).

Media cetak atau visual merupakan teknologi generasi pertama dalam pembelajaran. Teknologi cetak adalah cara untuk memproduksi atau menyampaikan bahan, seperti buku-buku, bahan-bahan visual yang statistik, terutama melalui pencetakan mekanis atau fotografi (Seels dan Richey dalam Bambang Warsita, 2008:28). Teknologi ini menjadi dasar untuk

pengembangan dan pemanfaat dari kebanyakan bahan pembelajaran lainnya. Hasil teknologi ini berupa cetakan. Teks dalam penampilan komputer adalah salah satu contoh penggunaan teknologi komputer untuk produksi. Apabila teks tersebut dicetak dalam bentuk “cetakan” guna keperluan pembelajaran merupakan contoh penyampaian dalam bentuk teknologi cetak. Terdapat banyak jenis media pembelajaran dalam bentuk cetakan, diantaranya modul, buku saku, komik, majalah dan *booklet*. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah *booklet*. Pengertian *booklet* menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah media cetak berupa selebaran, atau majalah, berisi warta singkat atau pernyataan tertulis yang diterbitkan secara periodik oleh suatu organisasi atau lembaga untuk kelompok profesi tertentu (Balai Pustaka, 1991:153).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan melaksanakan penelitian pengembangan (*research & development*) dengan judul “Pengembangan Media *Booklet* Materi Melisankan Puisi Pribadi untuk Siswa Kelas IV SDN Tambangan 01”.

Penelitian yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Listya Septiwiharti (2015) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Booklet* Sejarah Indonesia Pada Materi Pertempuran Lima Hari di Semarang Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bahan ajar yang telah digunakan oleh peneliti membawa pengaruh positif terhadap minat dan perhatian siswa dalam belajar. Hal ini ditunjukkan pada variabel kesesuaian

materi dengan tujuan pembelajaran hasilnya menunjukkan 80% dan minat belajar sejarah peserta didik menunjukkan 75 %.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Diah Ratna Fitriastutik yang berjudul “Efektivitas *Booklet* dan Permainan Tebak Gambar dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV Terhadap Karies Gigi di SD Negeri 01, 02, dan 03 Bandengan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara”. Dari penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa media *booklet* lebih efektif daripada permainan tebak gambar dalam meningkatkan pengetahuan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Sebanyak 21 siswa SDN Tambangan 01 belum tuntas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan melisankan puisi.
- 2) Media pembelajaran yang digunakan guru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kurang menarik hanya mengacu pada buku tematik.
- 3) Sumber belajar yang digunakan pada pembelajaran hanya mengandalkan buku guru dan buku siswa.
- 4) Kurangnya percaya diri siswa.
- 5) Siswa kurang memperhatikan guru saat diterangkan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan kurangnya media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang pembelajaran di SD

Tambangan 01 dan keterampilan berbicara khususnya pada materi melisankan puisi pribadi. Dari permasalahan tersebut, peneliti ingin mengembangkan media *booklet* materi melisankan puisi pribadi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Tambangan 01.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana desain pengembangan media *booklet* melisankan puisi pribadi pada siswa kelas IV SDN Tambangan 01?
- 2) Bagaimana kelayakan menurut ahli media dan ahli materi mengenai media *booklet* melisankan puisi pribadi pada siswa kelas IV SDN Tambangan 01?
- 3) Bagaimana keefektifan media *booklet* melisankan puisi pribadi pada siswa kelas IV SDN Tambangan 01?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti bertujuan untuk mengembangkan media *booklet* materi melisankan puisi pada siswa kelas IV SDN Tambangan 01. Sehingga tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan desain media *booklet* sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara khususnya materi melisankan puisi pribadi di SDN Tambangan 01.

- 2) Mendeskripsikan kelayakan media dan materi terhadap *prototype* media *booklet* sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara khususnya materi melisankan puisi pribadi di SDN Tambangan 01.
- 3) Mengetahui keefektifan media *booklet* terhadap keterampilan berbicara khususnya materi melisankan puisi pribadi di SDN Tambangan 01.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dirancang guna menghasilkan *booklet* yang mempermudah kegiatan melisankan puisi. Manfaat penelitian ini dapat berupa manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1.6.1 Manfaat teoretis

Secara teoretis, produk media pembelajaran interaktif berupa *booklet* yang dihasilkan peneliti dapat memberikan manfaat khususnya pada bidang penelitian pengembangan pada bahasan melisankan puisi. Hasil pengembangan media *booklet* ini dapat dijadikan referensi dan sebagai salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi melisankan puisi. Serta Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam menciptakan media pembelajaran interaktif yang menarik, dan menginspirasi siswa.

1.6.2 Manfaat praktis

Penelitian bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi Siswa

Bagi siswa dengan adanya penelitian ini akan mempermudah siswa dalam melisankan puisi. Hasil penelitian dapat membantu pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi melisankan puisi, dan meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi melisankan puisi. Selain itu siswa juga akan memperoleh pengalaman baru dalam pembelajan Bahasa Indonesia materi melisankan puisi.

2) Bagi Guru

Bagi guru bermanfaat untuk menghasilkan *booklet* yang dapat mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan dapat dijadikan tambahan referensi.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi bagi sekolah dalam upaya perbaikan proses belajar mengajar dan mengembangkan media pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan mutu sekolah.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman baru bagi peneliti, memotivasi, serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan *booklet* melisankan puisi pribadi.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Dalam penelitian ini peneliti membuat sebuah *booklet*. *Booklet* merupakan salah satu media cetak berbasis desain komunikasi visual. Ukuran *booklet* A5 (14,8 cm x 21 cm) dicetak menggunakan kertas *art cartoon*. Struktur *booklet* yang akan dibuat dalam penelitian ini secara garis besar terdiri dari petunjuk penggunaan *booklet*, pemetaan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi tentang melisankan puisi, unjuk kerja, rubrik penilaian dan daftar pustaka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoretis

2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam proses pembelajaran, media seringkali diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau alat elektronik yang berfungsi untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi (Wati 2016:2).

Permana dan Soemantri (2001:152) berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan bagian dari sumber pengajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan. Gagne dan Raiser (dalam Permana dan Soemantri, 2001:152) media pendidikan atau pengajaran adalah alat-alat fisik dimana pesan-pesan instruksional dikomunikasikan". Selanjutnya Rumumpuk (dalam Permana dan Soemantri, 2001:5) mendefinisikan media pembelajaran sebagai setiap alat, baik *hardware* maupun *software* yang digunakan sebagai media komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Sedangkan pengertian media menurut Arsyad (2017:5) media dalam proses belajar-mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis,

fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media yaitu suatu sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian media yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat untuk menyampaikan pembelajaran yang dapat merangsang siswa sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

2.1.2 Fungsi Media Pembelajaran

Arsyad (2014:19) mengemukakan bahwa fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Levie dan Lentz (dalam Arsyad, 2011:16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

- 1) Fungsi atensi yaitu fungsi untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada materi pembelajaran yang disampaikan atau menyertai teks materi pembelajaran.
- 2) Fungsi afektif merupakan fungsi yang dapat dilihat dari tingkat kenyamanan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.
- 3) Fungsi kognitif. Tampilan materi pembelajaran yang menarik dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi yang terkandung dalam materi pembelajaran.

- 4) Fungsi kompensatoris. Media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah atau lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disampaikan dengan teks atau secara verbal.

Sedangkan Ashyar (2012:42) mengemukakan pendapatnya mengenai beberapa fungsi media pembelajaran. fungsi media dalam pembelajaran yaitu

- 1) Sebagai sumber belajar, yaitu sebagai penyalur, penyampai, penghubung pesan/pengetahuan dari pembelajar kepada pembelajar.
- 2) Memperjelas arti dari suatu kata, istilah, tanda, atau simbol yang disebut sebagai fungsi semantik.
- 3) Fungsi fiksatif, yaitu fungsi yang berkaitan dengan kemampuan media untuk menangkap, menyimpan, menampilkan kembali suatu objek atau kejadian sehingga dapat digunakan kembali sesuai keperluan.
- 4) Menampilkan kembali suatu objek atau peristiwa atau kejadian dengan berbagai macam cara, teknik, dan bentuk yang disebut dengan fungsi manipulatif.
- 5) Fungsi distributif, yaitu fungsi menampilkan suatu objek atau kejadian dalam jangkauan pengamatan yang sangat besar dalam kawasan yang sangat luas.
- 6) Meningkatkan keterampilan fisik peserta didik.
- 7) Fungsi psikologis, yakni fungsi yang berkaitan dengan aspek psikologis yang mencakup fungsi atensi (menarik perhatian), fungsi afektif

(menggugah perasaan), fungsi kognitif (mengembangkan kemampuan daya pikir), fungsi imajinatif dan fungsi motivasi (mendorong peserta didik membangkitkan minat belajar).

- 8) Fungsi sosio-kultural, yakni media pembelajaran dapat memberikan rangsangan persepsi yang sama kepada peserta didik.

Dari beberapa pendapat mengenai fungsi media pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu belajar yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran serta untuk meningkatkan atensi, afektif, kognitif, dan kompensatoris siswa.

2.1.3 Jenis Media Pembelajaran

Ahsyar (2012: 44-45) mengungkapkan secara umum media dibagi menjadi empat jenis yaitu:

- 1) Media visual, yaitu jenis media media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan peserta didik semata. Sehingga pengalaman belajar yang diterima peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya. Beberapa media visual antara lain: (1) media cetak seperti buku, modul, jurnal, peta, gambar, dan poster, (2) model dan prototipe seperti globe bumi, dan (3) media realitas alam sekitar dan sebagainya.
- 2) Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik. Contoh media audio yang umum digunakan adalah tape recorder, radio, dan CD player.

- 3) Media audio-visual, adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal maupun nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Contoh media audio-visual adalah film, video, program TV, dan lain-lain.
- 4) Multimedia, yaitu media yang melibatkan jenis media untuk merangsang semua indera dalam satu kegiatan pembelajaran. Multimedia lebih ditekankan pada penggunaan berbagai media berbasis TIK dan komputer.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media visual berupa media cetak berbentuk buku berbasis media *booklet* untuk mendukung pembelajaran keterampilan puisi siswa kelas IV SD.

2.1.4 Media *Booklet*

Booklet adalah buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, tidak lebih dari 30 halaman bolak-balik yang berisi tulisan dan gambar-gambar. Istilah *booklet* merupakan kesatuan dari kata book dan leaflet. Artinya, *booklet* merupakan perpaduan antara *leaflet* dan buku dengan format (ukuran) yang kecil seperti *leaflet*. Struktur isinya seperti buku (pendahuluan, isi, penutup) hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat daripada sebuah buku (BPTP, 2011).

Pengertian *booklet* menurut teori Satmoko (Septiwiharti, 2015:28) *Booklet* adalah sebuah buku kecil berukuran 14,8 x 21 cm yang memiliki

paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari 48 halaman diluar hitungan sampul. Sedangkan menurut teori Holmes (Mintarti, 2001:24) *booklet* memuat lembaran-lembaran paling banyak 20 halaman dengan ukuran 20 x 30 cm yang dijilid dalam satu satuan, dengan berbagai visual yakni: huruf, foto, gambar garis atau lukisan.

Pembuatan isi *booklet* sebenarnya tidak berbeda dengan pembuatan bahan ajar lainnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam membuat *booklet* adalah bagaimana kita menyusun materi semenarik mungkin. Apabila seorang melihat sekilas kedalam *booklet*, biasanya yang menjadi perhatian pertama adalah pada sisi tampilan terlebih dahulu.

Berikut kelebihan atau keunggulan dari *booklet*, menurut Ewlws (2011:8) dalam makalah media gizi *booklet* Fitri Roza (2012:4), yaitu:

- 1) Dapat digunakan sebagai media atau alat untuk belajar mandiri.
- 2) Dapat dipelajari isisnya dengan mudah.
- 3) Dapat dijadikan informasi.
- 4) Mudah untuk dibuat, diperbanyak, diperbaiki dan di sesuaikan.
- 5) Tahan lama
- 6) Dapat diarahkan pada segmen tertentu.

Berdasarkan teori-teori tersebut peneliti mengembangkan sebuah *booklet*, dimana *booklet* ini merupakan media cetak yang berukuran 14,8 x 21 cm (A5). Struktur *booklet* hampir sama seperti buku pada umumnya, hanya saja ukuran *booklet* lebih kecil selain itu isi *booklet* disusun seefektif mungkin karena keterbatasan ruang.

2.1.5 Prinsip Desain *Booklet*

Menurut Arsyad (2006: 85) Ada 6 elemen yang harus diperhatikan pada saat merancang *booklet*. 6 elemen tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Konsistensi: format dan jarak spasi harus konsisten, jika antara baris terlalu dekat akan membuat tulisan terlihat tidak jelas pada jarak tertentu. Format dan jarak yang konsisten akan membuat *booklet* terlihat lebih rapi dan baik.
- 2) Format: Format tampilan dalam *booklet* menggunakan tampilan satu kolom karena paragraf yang digunakan panjang. Setiap isi materi yang berbeda dipisahkan dan diberi label agar memudahkan untuk dibaca dan dipahami oleh peserta didik.
- 3) Organisasi: *Booklet* disusun secara sistematis dan dipisahkan dengan menggunakan kotak-kotak agar peserta didik mudah untuk membaca dan memahami informasi yang ada di *booklet*.
- 4) Daya tarik: *Booklet* menjelaskan tentang cara menulis puisi dan melisankan puisi dengan menarik seperti menambahkan gambar yang berhubungan dengan isi materi, sehingga memotivasi peserta didik untuk terus membaca.
- 5) Ukuran huruf: Huruf yang digunakan dalam *booklet* yaitu Comic Sans MS dengan ukuran font 11. Menghindari penggunaan huruf kapital pada seluruh teks, huruf kapital hanya digunakan sesuai dengan kebutuhan.
- 6) Ruang (spasi) kosong: *Booklet* berbasis entrepreneurship diberi spasi kosong yang tidak berisi teks atau gambar, hal ini bertujuan memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk beristirahat pada titik tertentu. Spasi kosong dapat berbentuk ruangan sekitar judul, batas tepi (margin), spasi antar kolom, permulaan paragraf, dan antara spasi atau antara paragraf. Untuk meningkatkan tampilan dan keterbacaan dapat menyesuaikan spasi antar baris dan menambahkan spasi antar paragraf. Isi informasi dalam *booklet* ditulis dalam bahasa yang ringkas dan mudah dipahami dalam waktu singkat. *Booklet* ini juga didesain untuk menarik perhatian dan dicetak di atas kertas jenis *Art Paper*. Bentuknya sering terlihat seperti buku berukuran kecil.

Booklet dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. *Booklet* ini berisi tentang gambar-gambar dan penjelasan mengenai langkah-langkah menulis puisi dan melisankan puisi.

2.1.6 Langkah-langkah Membuat *Booklet*

Pada umumnya cara membuat *booklet* sebenarnya tidak jauh berbeda dengan cara membuat buku. Mengingat *booklet* adalah buku berukuran mini. Perbedaannya hanyalah fungsi dari buku dan *booklet*, serta struktur dan susunan penyusunnya. Cara membuat *booklet* prosesnya terbagi menjadi beberapa tahap yaitu : penentuan jenis *booklet*, proses desain, hingga proses cetak.

Menurut Prastowo (dalam Septiwiharti, 2015:30) dalam menyusun sebuah *booklet* sebagai bahan ajar, mencakup sebagai berikut:

- 1) Judul diturunkan dari KD atau materi pokok sesuai dengan besar kecilnya materi

- 2) KD/materi pokok yang akan dicapai
- 3) Penyajian kalimat disesuaikan dengan usia dan pengalaman membaca, sehingga informasi pendukung dijelaskan secara jelas, padat, dan menarik
- 4) Agar tidak terkesan monoton dalam penyajian *booklet* selain teks gambar-gambar juga sangat di butuhkan dalam penyampaian isinya
- 5) Gambar yang ditampilkan merupakan gambar yang mudah dipahami oleh peserta didik
- 6) Isi disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik
- 7) *Booklet* mudah dibawa kemana saja dan kapan saja
- 8) Memuat informasi yang lengkap, meskipun tidak rinci dan berurutan.

Struktur atau isi dari *booklet* sama seperti buku biasa. Struktur *booklet* pada umumnya terdiri dari pendahuluan, isi dan penutup. Hanya saja cara penyajian isinya lebih singkat dari sebuah buku. Bentuk *booklet* yang praktis dan menarik akan mempermudah peserta didik dalam belajar. Selain itu, diharapkan ilustrasi dalam *booklet* akan menambah motivasi dan minat peserta didik untuk menggunakan *booklet* dalam belajar (Satmoko (dalam Septiwiharti, 2015:30-31).

2.1.7 Keterampilan Berbahasa

Tarigan (2013:1) setiap keterampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan

hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan.

Tarigan (2013:1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (listening skills); keterampilan berbicara (speaking skills); keterampilan membaca (reading skills); dan keterampilan menulis (writing skills). Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan tiga keterampilan lain dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur, mula-mula pada masa kecil belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan di atas sesungguhnya merupakan suatu kesatuan, atau merupakan catur tunggal.

Menurut Susanto (2016:241-245) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Bagaimana seorang anak akan bisa menceritakan sesuatu ia membaca ataupun setelah ia mendengarkan. Begitupun dengan berbicara. Berbicara tidak lepas dari kemampuan menyimak, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Menyimak

Menyimak adalah keterampilan bahasa lisan yang bersifat reseptif. Dengan demikian, menyimak di sini berarti bukan sekedar

mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melainkan sekaligus memahaminya. Dalam bahasa pertama atau sering disebut bahasa ibu, anak memperoleh keterampilan menyimak melalui proses yang mudah dan tanpa menyadari betapa kompleksnya proses tersebut.

2) Menulis

Menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimatkalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiranpikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Dalam Arifah (2016:2) keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh seorang pelajar bahasa setelah menguasai keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca.

3) Membaca

Membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara terpisah, yaitu tidak digabung dengan keterampilan mendengarkan dan berbicara.

4) Berbicara

Keterampilan berbicara secara garis besar ada tiga jenis situasi berbicara, yaitu interaktif (percakapan secara tatap muka dan berbicara dan mendengarkan), semiinteraktif (misalnya pidato di hadapan umum secara langsung, audiens memang tidak dapat melakukan interaksi terhadap pembicara, namun pembicara dapat melihat reaksi pendengar

dari ekspresi wajah dan bahasa tubuh mereka), dan noninteraktif (misalnya berpidato melalui radio atau televisi).

Berdasarkan pendapat para pakar, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat keterampilan dalam berbahasa, yaitu menyimak, menulis, membaca, dan berbicara. Menyimak adalah keterampilan berbahasa dalam mendengarkan bunyi-bunyi bahasa dan memahaminya. Menulis adalah keterampilan yang dituangkan melalui sebuah tulisan. Membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis. Berbicara adalah keterampilan berbahasa dalam memahami suatu tulisan.

Untuk mengembangkan keterampilan berbahasa maka seseorang harus dilatih bukan hanya dengan teori namun juga dengan praktik. Maka dari itu disusunlah kurikulum untuk mencapai tujuan tersebut dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan di SD adalah keterampilan berbicara.

2.1.8 Keterampilan Berbicara

Menurut Tarigan (2013:3) menjelaskan bahwa berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada saat itulah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari. Berbicara sudah barang tentu berhubungan erat dengan perkembangan kosa kata yang diperoleh oleh sang anak; melalui kegiatan menyimak dan membaca. Sehingga keterampilan berbicara erat hubungannya dengan keterampilan menyimak dan membaca.

Istiyah dan Asih Marwati (2011:33) mengungkapkan bahwa berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang sering digunakan sebagai media berkomunikasi sehari-hari. Seorang guru menerangkan pelajaran dengan berbicara. Seorang pengacara berbicara untuk membela kliennya, demikian pula halnya dengan politikus ketika berkampanye. Dengan kata lain, manusia berbicara dalam segala tindakan sosial yang ia lakukan.

Menurut Tarigan (2013:16-17) berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Sebagai perluasan dari batasan ini dapat kita katakan bahwa berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang kelihatan (*visible*) yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia dengan maksud dan tujuan untuk mengkombinasikan gagasan-gagasan atau ide-ide. Lebih jauh lagi, berbicara adalah suatu bentuk perilaku atau sikap manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik sedemikian ekstensif, secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial. Tujuan umum dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, hendaknya sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang akan dikomunikasikan. Dia harus mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap (para) pendengarnya dan harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi

pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan. Maka pada dasarnya berbicara mempunyai tiga maksud umumnya, yaitu: 1) memberitahukan dan melaporkan (*to inform*), 2) menjamu dan menghibur (*to entertain*), 3) membujuk, mengajak, mendesak, dan meyakinkan (*to persuade*).

Isitiyah dan Asih Marwati (2011:35) menyimpulkan bahwa unsur-unsur berbicara adalah 1) pihak yang menyampaikan maksud disebut pembicara atau komunikator, 2) pihak yang menerima maksud tersebut, baik secara individu maupun kelompok, disebut lawan bicara, atau penyimak, atau komunikan, 3) media untuk menyampaikan maksud tersebut berupa bahasa lisan, 4) maksud yang disampaikan pembicara berupa isi pembicaraan diterima penyimak, diterima komunikan, dan terjadilah komunikasi yang komunikatif.

Jenis-jenis keterampilan berbicara diklasifikasikan oleh Istiyah dan Asih Marwani (2013:39-41) sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan situasi, kegiatan berbicara berlangsung dalam situasi formal dan informal. Berbicara formal dapat dilakukan dalam bentuk pemberian penyuluhan, perencanaan dan penilaian kritik-kritik yang bersifat membangun, wawancara dengan narasumber, perdebatan akademis atau diskusi ilmiah, ceramah. Adapun berbicara informal dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan bertukar pengalaman, bercakap-cakap, mengabarkan suatu berita, memberikan pengumuman, memperkenalkan diri, berbicara melalui telepon, memberikan petunjuk atau penjelasan, dan pembelajaran (Logan, 1972).

- 2) Berdasarkan reaksi pesan yang disampaikan, yakni: a) berbicara satu arah, yaitu situasi komunikasi yang bersifat pengirim pesan tidak memiliki kesempatan untuk mengetahui bagaimana penerima pesan telah mendekodifikasikan pesannya, b) berbicara dua arah, yaitu kegiatan berbicara yang menempatkan pembicara sebagai penyampai pesan disusul dengan adanya interaksi antara pembicara dan pendengar.
- 3) Berdasarkan tujuannya, berbicara dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu untuk menginformasikan, menghibur, dan meyakinkan.
- 4) Berdasarkan metode atau cara penyampaiannya, dikelompokkan atas jenis impromptu (serta merta), manuskrip (naskah), memoriter (menghafal), dan ekstermove (garis besar).
- 5) Berdasarkan wilayah kajiannya, yakni: a) berbicara terapan atau fungsional (berbicara hanya sebagai seni), b) berbicara sebagai ilmu (pengetahuan dasar berbicara).
- 6) Berdasarkan jumlah penyimaknya, yakni: a) berbicara antarpribadi, terjadi jika dua pribadi membicarakan atau merundingkan sesuatu, suasananya bersifat serius, santai, akrab, atau bebas bergantung pada masalah yang sedang dibicarakan, b) berbicara dalam kelompok kecil, terjadi jika seorang pembicara menghadapi sekelompok kecil, c) berbicara dalam kelompok besar, terjadi jika seorang pembicara menghadapi pendengar yang berjumlah besar.

Prinsip umum yang mendasari kegiatan berbicara menurut Brooks (dalam Tarigan (2013:17)), antara lain: 1) membutuhkan paling sedikit dua

orang, 2) mempergunakan suatu sandi linguistik yang dipahami bersama, 3) menerima atau mengakui suatu daerah referensi umum, 4) merupakan suatu pertukaran antra partisipan, 5) menghubungkan setiap pembicara dengan yang lainnya dan kepada lingkungannya dengan segera, 6) berhubungan atau berkaitan dengan masa kini, 7) melibatkan aparat vokal dan auditori, 8) menghadapi atau memisahkan yang nyata (*real*) dari yang didalilkan (*postulated*). Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa berupa kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata dengan tujuan untuk berkomunikasi. Keterampilan berbicara memiliki tiga tujuan umum yaitu, 1) memberitahukan dan melaporkan (*to inform*), 2) menjamu dan menghibur (*to entertain*), 3) membujuk, mengajak, mendesak, dan meyakinkan (*to persuade*).

Keterampilan berbicara masuk dalam kurikulum di Sekolah Dasar. Salah satunya masuk dalam pelajaran bahasa Indonesia materi melisankan puisi.

2.1.9 Pengertian Puisi

Nadeak (dalam Winarni (2014:7)) menjelaskan bahwa puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Menurut Winarni (2014:9) puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindera dalam susunan yang berirama. Semua itu

merupakan sesuatu hal penting yang direkam dan diekspresikan dan dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan.

Menurut Kosasih (2014: 97) puisi adalah karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Adapun kekayaan makna yang terkandung dalam sebuah puisi disebabkan oleh pemadatan segala unsur bahasa.

Menurut Faisal (2009:7.13) puisi adalah karya sastra yang berbentuk untaian bait demi bait yang reatif memperhatikan irama dan rima sehingga sungguh indah dan efektif didengarkan dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan bentuk karya sastra lainnya.

Damayanti (2013:14-15) menjelaskan ada beberapa fungsi puisi. Fungsi puisi adalah fungsi spiritual yang sifatnya tidak langsung bagi kehidupan fisik yang praktis. Hal ini sesuai dengan hakikat puisi yang merupakan ekspresi tidak langsung. Kegunaan atau manfaat puisi ini berhubungan dengan kehidupan batin/rohani atau kejiwaan manusia. Karena puisi merupakan karya seni penyampai gagasan maka fungsi puisi adalah dulce (indah, manis) dan utile (berguna, bermanfaat). Dulce berhubungan dengan ekspresi dan suasana ekspresinya, sedangkan utile berhubungan dengan muatan yang dikandung puisi, berupa ajaran, gagasan, atau pikiran. Puisi juga merangsang kepekaan terhadap keindahan dan rasa kemanusiaan. Puisi berusaha mengembailkan stabilitas, keselarasan, dan keutuhan dalam diri manusia.

Menurut Waluyo (dalam Winarni (2014:10)) mengklasifikasikan puisi berdasarkan cara penyair mengungkapkan isi atau gagasan yang hendak disampaikan, yakni terbagi atas: puisi naratif, puisi lirik, dan puisi deskriptif, diuraikan sebagai berikut:

1) Puisi Naratif

Puisi naratif adalah puisi isinya berupa cerita. Penyair menyampaikan gagasannya dalam bentuk puisi dengan cara naratif yang di dalamnya tergambar ada pelaku yang berkisah.

2) Puisi Lirik

Puisi lirik adalah puisi yang mengungkapkan gagasan pribadinya dengan cara tidak bercerita. Puisi lirik dapat berupa pengungkapan pujaan terhadap seseorang.

3) Puisi Deskriptif

Puisi Deskriptif adalah penyair yang mengungkapkan gagasannya dengan cara melukiskan sesuatu untuk mengungkapkan kesan, peristiwa, pengalaman menarik yang pernah dialaminya

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa puisi adalah suatu bentuk karya sastra yang memiliki keindahan yang disebabkan oleh irama, rima, matra maupun diksi yang tersusun secara ber bait-bait yang berfungsi untuk menyampaikan gagasan atau pikiran yang di dalamnya mengandung pelajaran atau pesan.

2.1.10 Unsur-unsur Puisi

Menurut Kosasih (2014: 97-104) unsur-unsur puisi terbagi ke dalam dua macam, yakni struktur fisik dan struktur batin. Lebih lanjut struktur fisik dan struktur batin akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Struktur Fisik

a. Diksi

Kata-kata yang digunakan dalam puisi merupakan hasil pemilihan yang sangat cermat. Kata-kata memiliki kedudukan yang sangat penting dalam puisi. Kata-kata dalam puisi bersifat konotatif dan ada pula kata-kata yang berambang.

b. Pengimajinasian

Pengimajinasian adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi. Dengan imajinasi tersebut, pembaca seolah-olah merasa, mendengar atau melihat sesuatu yang diungkapkan penyair.

c. Kata Konkret

Untuk membangkitkan imajinasi pembaca, kata-kata harus diperkonkret atau diperjelas. Jika penyair mahir memperkonkret kata-kata, maka pembaca seolah-olah melihat, mendengar atau merasa apa yang dilukiskan penyair.

d. Bahasa Figuratif

Majas ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain.

Majas mengiaskan atau mempersamakan sesuatu dengan hal lain.

e. Rima dan Ritma

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Sedangkan ritma adalah pengulangan kata, frasa atau kalimat dalam bait-bait puisi.

f. Tata Wajah

Tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraf, melainkan membentuk bait.

2) Struktur Batin

Ada empat unsur batin puisi, yakni: tema, perasaan penyair, nada atau sikap penyair terhadap pembaca dan amanat.

a. Tema

Tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Tema berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam puisinya. Tema itulah yang menjadi kerangka pengembangan sebuah puisi.

b. Perasaan

Puisi merupakan karya sastra yang mewakili ekspresi perasaan penyair. Bentuk ekspresi itu dapat berupa kerinduan, kegelisahan, atau pengagungan kepada kekasih, kepada alam atau sang Khalik.

c. Nada dan Suasana

Nada puisi adalah sikap penyair kepada pembaca. Adapun suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu. Nada dan suasana puisi saling berhubungan.

d. Amanat

Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah kita memahami tema, rasa dan nada puisi itu. Amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya.

Dengan padunya struktur fisik dan struktur batin pada puisi maka terbentuklah puisi yang memiliki keindahan. Puisi akan lebih menggambarkan suatu benda ataupun perasaan seorang penyair apabila puisi tersebut dibacakan.

2.1.11 Melisankan Puisi

Menurut Kosasih (2015:47) menjelaskan bahwa membaca puisi pada umumnya dilakukan dengan nyaring atau berdeklamasi. Deklamasi adalah pembacaan puisi yang disertai oleh gerak dan mimik yang sesuai. Dalam berpuisi, berdeklamasi, pembaca tidak sekedar membunyikan kata-kata. Lebih dari itu, pembaca bertugas mengekspresikan perasaan dan pesan penyair dalam puisinya. Dalam Jalha (2016:169) untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi yang baik diperlukan penguasaan yaitu keterampilan penyesuaian suatu kalimat yang baik dan terdapat suatu tanda baca pada setiap kalimat, kemampuan siswa dalam membaca puisi yang dinilai pada lafal, vokal, intonasi, dan kelancaran serta guru harus kreatif

dalam mengajarkan anak cara membaca puisi dengan benar dan sesuai tujuan.

Menurut Winarni (2014:59) secara umum, deklamasi merupakan suatu kegiatan membawakan atau menyampaikan puisi atau prosa secara lisan disertai mimik, intonasi, dan gerak jasmaniah yang wajar sesuai konteks makna larik atau yang dituturkan. Baca puisi (*poetry reading*) disampaikan dengan memegang naskah, sedangkan deklamasi dilaksanakan dengan menghafal sajak yang akan dideklamasikan tersebut. Dengan kata lain, deklamasi dan baca puisi, pada hakikatnya sama, yakni keduanya menyampaikan puisi secara lisan kepada khalayak penonton untuk dinikmati nilai-nilai estetis dan nilai-nilai humanistik puisi tersebut. Menurut Abas (dalam Herlina (2016:88)) membaca puisi berarti mengungkapkan sebuah ide dengan perantaraan bunyi bahasa yang indah dan mengesankan.

Menurut Kosasih (2015:47-49) menjelaskan bahwa puisi merupakan kegiatan yang indah. Untuk itu, pembaca harus memperhatikan empat hal: lafal, tekanan, intonasi, dan jeda. Tujuannya agar isi puisi dapat terekspresikan dengan jelas sehingga pendengar bisa memahami maksud penyairnya dengan baik.

1) Lafal

Lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat dalam mengucapkan bunyi bahasa. Adapun yang dimaksud dengan bunyi bahasa, antara lain adalah, [a], [c], [f], [h], dan [u].

Pelafalan seseorang dalam berbahasa sering kali berbeda dengan orang lain. Berdasarkan pelafalannya pula kita bisa mengetahui asal daerah seseorang karena memang beberapa kelompok masyarakat memiliki warna pelafalan yang khas. Meskipun memiliki ciri khas, melafalkan bunyi bahasa haruslah jelas. Bunyi-bunyi itu tidak boleh tertukar dengan bunyi-bunyi bahasa lainnya, misalnya, bunyi [p] dengan [b], [k] dengan [h], atau [o] dengan [u]. Untuk melatih ketetapan dalam melafalkan bunyi bahasa, kamu harus melakukan olah vokal, misalnya dengan mengucapkan bunyi-bunyi vokal atau konsonan secara cepat dan bervariasi.

2) Tekanan

Tekanan (nada) adalah keras-lunaknya pengucapan kata. Tekanan berfungsi untuk memberikan tekanan khusus pada kata-kata tertentu. Kata yang ingin ditonjolkan pesannya perlu dibacakan dengan keras dibandingkan kata lainnya. Tinggi rendahnya tekanan dapat membedakan bagian kalimat yang satu dengan bagian lainnya yang tidak penting.

Contoh:

Tak ada yang lebih tabah

Dari hujan bulan juni

Dirahasiakannya rintik rindunya

Kepada pohon berbunga itu

Untuk menentukan kata yang perlu mendapat tekanan dalam bait puisi di atas, kita perlu memahami maksud baitnya secara keseluruhan. Kamu bisa memeperkirakan sendiri. Satu hal yang penting adalah maksud kata-kata itu dapat disampaikan dengan jelas kepada para pendengar. Sebagai contoh, kata yang perlu mendapatkan tekanan keras adalah *tak ada*, *bulan juni*, *rintik*, dan *pohon*. Setelah itu, kamu menggaris bawahi kata-kata itu sehingga kamu bisa membedakannya ketika membacanya. Contoh:

Tak ada yang lebih tabah

Dari hujan *bulan juni*

Dirahasiakannya *rintik* rindunya

Kepada *pohon* berbunga itu

3) Intonasi

Intonasi adalah naik-turunnya lagu kalimat. Perbedaan intonasi dapat menghasilkan jenis kalimat yang berbeda, yakni kalimat berita, kalimat tanya, kalimat perintah, atau kalimat seru. Penggunaan intonasi dalam puisi sangat penting agar pembacaan tidak monoton sehingga pendengar pun lebih tertarik. Intonasi juga berguna dalam memperjelas atau membedakan maksud/pesan setiap lariknya. Untuk itu, sebelum kamu membaca puisi, kamu perlu menandainya, misalnya dengan memberikan garis yang menaik atau menurun. Dengan cara demikian, mudahlah dalam membedakan intonasi dari setiap lariknya ketika kamu membaca puisi itu.

4) Jeda

Jeda adalah hentian arus ujaran dalam pembacaan puisi yang ditentukan oleh peralihan larik. Jeda berpengaruh pada jelas-tidaknya maksud suatu kata atau larik. Dalam penggunaannya, jeda dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu jeda pendek, jeda sedang, dan jeda panjang.

- a. Jeda pendek digunakan pada bagian antarkata dalam suatu larik.
- b. Jeda sedang digunakan pada bagian-bagian larik yang bertanda koma atau di antara frasa-frasa.
- c. Jeda panjang digunakan pada pergantian larik.

Contoh:

tak ada/ yaang lebih arif//

dari hujan /bulan juni//

dibiarkannya /yang tak terucapkan//

diserap/ akar pohon/ bunga itu//

Keterangan:

/ = jeda sedang

// = jeda panjang

Menurut Winarni (2014:61-63) penilaian deklamasi atau kegiatan penyampaian puisi secara lisan untuk keperluan anak usia sekolah dasar terdiri atas lima aspek, yaitu.

1) Pelafalan

Pelafalan yang dimaksud adalah pelafalan bunyi vokal, konsonan secara tepat dan jelas.

2) Intonasi

Intonasi berkaitan dengan aspek panjang pendeknya suara (tempo), tinggi rendahnya suara (nada), keras lembutnya suara (tekanan), dan perhentian suara sejenak (jeda).

3) Mimik (Ekspresi Wajah)

Mimik adalah perubahan raut wajah sesuai konteks makna dan suasana puisi. Penampakan mimik yang tepat merupakan cerminan dari tingkat pemahaman dan penghayatan makna dan suasana penuturan, dan sikap pengarang karya sastra tersebut.

4) Gestur (Kelenturan Tubuh)

Gestur merupakan kemampuan pembaca menguasai anggota tubuh dalam menggerakkannya secara lentur, refleks namun kelihatan wajar dan alamiah.

5) Konservasi (Penghayatan)

Penghayatan merupakan kemampuan pembaca dalam menumbuhkan suasana simpatik dan keakraban antara dirinya dengan khalayak penonton. Pembaca dapat komunikatif dan mendalami isi puisi yang dibacakan.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa melisankan puisi merupakan kegiatan penyampaian puisi secara lisan dengan suara nyaring disertai oleh gerak dan mimik yang sesuai. Kegiatan melisankan puisi harus memperhatikan empat hal: 1) lafal, 2) tekanan, 3) intonasi, dan

4) jeda. Penilaian deklamasi untuk anak sekolah dasar ada lima, yaitu: 1) pelafalan, 2) intonasi, 3) mimik, 4) gestur, dan 5) konservasi.

2.1.12 Kriteria Penilaian *Booklet*

Kriteria penilaian *booklet* melisankan puisi pribadi digunakan sebagai sumber angket penilaian ahli media dan ahli materi terhadap *booklet* melisankan puisi pribadi. Kriteria penilaian ahli media pada *booklet* melisankan puisi terdiri atas dua aspek, sedangkan kriteria penilaian ahli materi pada *booklet* melisankan puisi pribadi terdiri atas tiga aspek. Aspek pada angket penilaian oleh ahli media yaitu: 1) desain *booklet*; 2) isi *booklet*. Aspek pada angket penilaian oleh ahli materi yaitu: 1) isi/materi; 2) penyajian; 3) bahasa dan keterbacaan.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian mengenai pengembangan media *booklet* materi melisankan puisi pribadi ini didukung oleh penelitian-penelitian yang relevan, antara lain sebagai berikut.

Penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Booklet* 3D Berbahan Flanel untuk Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI” oleh Khaerunnisa Azizatur Rahma, Zukhaira, dan Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran berupa *booklet* 3D berbahan flanel untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa serta meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa. Penelitian ini menggunakan desain *research and development (RnD)*. Hasil uji hipotesis diterima dengan rincian hasil uji hipotesis pihak

kanan yang dihasilkan dari nilai siswa mengerjakan soal tes menunjukkan t hitung 16,606 dan hasil penilaian siswa melalui observasi menunjukkan t hitung 23,881. Semuanya jatuh di daerah penerimaan H_a dan H_0 ditolak. Sehingga produk baru lebih efektif dari produk lama.

Penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Booklet* Keterampilan Membaca dalam layanan Informasi bagi Siswa Kelas X SMAN 3 Kediri” oleh Riza Putri Rachmawati dan Denok Setiawati. Rata-rata hasil penilaian akseptabilitas dari validator ahli materi memperoleh nilai 96,05% dengan kategori “sangat baik, tidak perlu direvisi”, ahli media memperoleh nilai 93,05% dengan kategori “sangat baik, tidak perlu direvisi”. Berdasarkan hasil penilaian secara kuantitatif tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *booklet* keterampilan membaca bagi siswa kelas X SMA telah memenuhi kriteria akseptabilitas dan layak untuk digunakan pada jenjang sekolah menengah atas.

Penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Booklet* Teknik Kaitan untuk Siswa Kelas X SMKN Saptosari Gunung Kidul” oleh Wisma Firanti dan Afif Ghurub Bestari, M.Pd. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan 4D yang meliputi 1) Tahap *define*, 2) Tahap *design*, 3) Tahap *develop*. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, ahli media, guru (pengguna) dan uji coba kepada siswa dinyatakan layak sebagai media pembelajaran.

Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 7 Nomor 2, 2012. Efektivitas Pendidikan Gizi dengan Media *Booklet* terhadap Pengetahuan Gizi Anak SD. Penelitian ini bertujuan mempelajari efek pendidikan gizi terhadap perubahan pengetahuan gizi anak sekolah dasar yang anemia. Penelitian ini merupakan *quasy experiment* dengan rancangan *pretest posttest control group*. Pendidikan gizi secara komprehensif dengan alat bantu *booklet* pada anak, orang tua dan guru kelas. Pendidikan gizi pada anak diberikan dua minggu sekali, sedangkan pada guru kelas dan orang tua diberikan empat minggu sekali dalam 12 minggu. Pengetahuan gizi pada sampel mengalami peningkatan (17,44 point). Secara statistik ada perbedaan bermakna pengetahuan gizi anak SD yang anemia sebelum dan sesudah intervensi ($p=0,0001$).

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan volume 5 No 3 Keefektifan Buklet Edukatif Tematik (BET) Sebagai Media Pembelajaran Kesehatan Di Sekolah Dasar (Adyana, Budi Putu & Desak Made Citrawhati Siti Maryam, Desember 2011). Tujuan penelitian adalah menganalisis hasil belajar kognitif dan keefektifan penggunaan buklet edukatif tematik (BET) dalam pembelajaran kesehatan di sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *the randomized posttest-only control group design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) hasil belajar kognitif antara siswa yang dibelajarkan menggunakan BET lebih baik dari pada dengan NON-BET, (b) penggunaan BET dalam pembelajaran sangat efektif ditinjau dari ketuntasan belajar, penguasaan keterampilan, perilaku belajar, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan respon siswa terhadap pembelajaran.

Jurnal kesehatan masyarakat volume 5 nomor 4, 2017. Pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri terkait kebersihan dalam menstruasi di pondok pesantren. Jenis penelitian ini adalah *pre-experimental research* dengan *one group pretest-posttest design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *pretest* sebesar 8,29 meningkat menjadi 10,64. Hasil uji diperoleh nilai Z sebesar -5,629 dan nilai $p=0,0001$ yang artinya secara statistik menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah pemberian media *booklet*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media *booklet* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri.

Penelitian yang dilakukan oleh Kevin Mahendrani dan Sudarmin pada tahun 2015 dengan judul Pengembangan *Booklet* Etnosains Fotografi Tema Ekosistem untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa SMP. Penelitian ini menggunakan model pengembangan dan bertujuan untuk mengembangkan *booklet* etnosains untuk siswa SMP. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan terhadap *booklet* yang digunakan dinyatakan layak sesuai BNSP dengan rata-rata validasi komponen isi 3,5, kebahasaan 3,7, dan penyajian 3,7. Ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 86,44% dan untuk keaktifan siswa keseluruhan dikategorikan sangat aktif, sedangkan perhitungan menggunakan uji t didapat dinilai thitung $(11,627) > t_{tabel} (1,67)$ dikategorikan pencapaian signifikan. *Booklet* hasil pengembangan mampu meningkatkan hasil belajar dengan *N-gain* sebesar 0,5 dengan tingkat

pencapaian sedang. Hasil analisis ini menunjukkan hasil belajar siswa secara klasikal 86,44% dan *N-Gain* 0,5 dengan kategori sedang dan keaktifan siswa dengan kategori sangat aktif.

Penelitian dengan judul “Pengembangan *Booklet* Hasil Inventarisasi Tumbuhan Obat sebagai Media Pembelajaran pada Materi Manfaat Keanekaragaman Hayati” oleh Ratna Paramita, Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, dan Eka Ariyati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan *booklet* hasil inventarisasi tumbuhan obat sebagai media pembelajaran pada materi manfaat keanekaragaman hayati sebagai sumber obat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Pengembangan media *booklet* dilakukan melalui dua tahap yaitu menyusun hasil inventarisasi tumbuhan obat menjadi media pembelajaran dan memvalidasi media tersebut sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran. Kelayakan media *booklet* dinilai oleh 7 validator melalui lembar validasi. Adapun aspek yang dinilai meliputi aspek format, isi, dan bahasa. Hasil validasi diperoleh skor rata-rata pada aspek format 3,43, aspek isi 3,50, dan aspek bahasa 3,46. Adapun, skor rata-rata keseluruhan 3,46. Dapat disimpulkan media *booklet* hasil inventarisasi tumbuhan obat layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi manfaat keanekaragaman hayati sebagai sumber obat.

Penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Pada Materi Sistem Imun Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sman 8 Pontianak” oleh Avisha Puspita, Arif Didik Kurniawan, dan Hanum Mukti Rahayu. Penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada mata pelajaran biologi

khususnya materi sistem imun. Berdasarkan pengukuran efektifitas penggunaan media diperoleh nilai gain sebesar 0,51 dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil pengembangan media *booklet* dapat dikatakan valid, praktis dan efektif.

Penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* dan Video Sebagai Penguatan Karakter Hidup Bersih dan Sehat” oleh Lutfin Andyana Rehusisma, Sri Endah Indriwati, dan Endang Suarsini. Hasil uji kepraktisan rata-rata media pembelajaran *booklet* sebesar 98,90% dan video sebesar 97,50% yang termasuk kategori sangat valid. Hasil uji kelompok besar berdasarkan hasil Uji-T berpasangan dan wilcoxon rank test menunjukkan pengetahuan masyarakat yang melek huruf pada setiap kecamatan dengan $p(0.00) < 0.05$, artinya pengetahuan meningkat secara signifikan.

Jurnal e-Gigi (eG) Volume 4 Nomer 2, juli-Desember 2016 Perbedaan Efektifitas DHE Dengan media *Booklet* dan *Flip chart* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD N 126 Manado. (Felisa E. K. Bagaray,dkk Juli-Desember 2016). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan efektivitas DHE dengan media *booklet* dan media *flip chart* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 126 Manado. Jenis penelitian ini yaitu *quasi experiment*, dengan *two group pre-test post-test design*. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p=0,025$ pada DHE menggunakan media *booklet* dan $p=0,008$ pada DHE menggunakan media *flip chart* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. Hasil uji statistik perbandingan efektivitas DHE dengan menggunakan

kedua media tersebut, mendapatkan $p= 0,688$. Simpulan: DHE menggunakan media *booklet* dan *flip chart* keduanya sama efektif terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak SDN 126 Manado.

Penelitian yang berjudul "*Development of Envirokal Booklet Media Based Problem Solving Material Environment Pollution*" oleh Tiffany, Tyas Agung Pribadi, dan Nana Kariada Tri Martuti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas *Envirokal Booklet* (Lingkungan Pekalongan) dengan metode pemecahan masalah dalam pelajaran polusi lingkungan terhadap hasil belajar siswa. penilaian yang dilakukan oleh para ahli menunjukkan bahwa *Booklet* *Envirokal* memperoleh skor tinggi dan juga disimpulkan bahwa *Envirokal Booklet* sangat efektif untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran dan dapat meningkatkan skor individu dan kompetensi siswa.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Rita Rena Pudyastuti dengan judul "*The Influence of Booklet Print and Leaflet Print Media to Improve Reproductive Health Knowledge in Adolescent*". *International Journal of Advanced Engineering, Managemen and Science (IJAEMS)* Vol 2, Hal 5, May 2016. Hasil penelitian tersebut bahwa dengan penggunaan media *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan reproduktif bagi remaja.

Penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan R, Larasati TA, Sibuea S, dan Sahli yang berjudul "*The Effectiveness of Booklet for Improved Knowledge and Attitude about Cigarette and its Dangerous at SDN 01 Panjang Selatan, Panjang, Bandar Lampung*". Hasil analisis statistik dengan *Mann-Whitney*

dengan nilai $\alpha=0,05$ menunjukkan media *booklet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan baik sesudah intervensi ($p=0,001$) dan 3 hari setelahnya ($p=0,001$).

Penelitian mengenai *booklet* skripsi dari Listya Septiwiharti (2015) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Booklet* Sejarah Indonesia Pada Materi Pertempuran Lima Hari di Semarang Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Penerapan bahan ajar yang telah digunakan oleh peneliti membawa pengaruh positif terhadap minat dan perhatian siswa dalam belajar. Hal ini ditunjukkan pada variabel kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang hasilnya menunjukkan 80% dari 20 peserta didik. Hal ini berpengaruh positif terhadap minat belajar sejarah peserta didik. Selain itu dilihat dari point yang dijelaskan bahwa penggunaan *booklet* dalam pembelajaran dapat menarik keingintahuan peserta didik bahkan minat belajar sejarah peserta didik ditunjukkan dalam angket yang menunjukkan 75 %. Persentase tersebut termasuk dalam kriteria baik, sehingga secara keseluruhan penggunaan *booklet* ini dalam pembelajaran dapat menarik minat dan perhatian peserta didik dalam belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Diah Ratna Fitriastutik mahasiswa Universitas Negeri Semarang pada tahun 2010 dengan judul “Efektivitas *Booklet* dan Permainan Tebak Gambar dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV Terhadap Karies Gigi di SD Negeri 01, 02, dan 03 Bandengan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2009/2010”.

Dari penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa media *booklet* lebih efektif daripada permainan tebak gambar dalam meningkatkan pengetahuan, dan permainan tebak gambar lebih efektif daripada media *booklet* dalam meningkatkan sikap tentang karies gigi.

Menurut Imtihana (2014:188) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan *booklet* berbasis penelitian pada materi pencemaran lingkungan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar dan nilai afektif siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 93,5% dengan nilai ≥ 80 dan materi dalam *booklet* mampu menumbuhkan dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wiendi Wiranty yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Puisi”. Tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa dengan menggunakan metode demonstrasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus I, peningkatan kelulusan sesuai dengan KKM menjadi 70,74% dan pada siklus ke II terjadi peningkatan 75% sehingga siswa dinyatakan tuntas. Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa SD. Perbedaannya adalah penelitian ini termasuk jenis PTK dan pembelajarannya menggunakan metode demonstrasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Siska Widayanti, Ali Sudin, dan Dede Tatang Sunarya yang berjudul “Penerapan Metode *Cooperative Script* Berbantuan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi”.

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran siswa dalam membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi meningkat di setiap siklusnya. Hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus III memperoleh peningkatan rata-rata sebesar 11,88 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 28 orang dan telah mencapai target penelitian, di mana target yang ditentukan sebanyak 26 dari 30 siswa dapat tuntas dalam pembelajaran membaca puisi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

Penelitian yang dilakukan oleh Rinrin Herlina, dkk. pada tahun 2016 dengan judul “Penerapan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan nilai proses dan hasil belajar siswa. Berdasarkan data awal hanya ada 24% siswa yang nilainya tuntas, namun dapat meningkat hingga 92% pada siklus ke III. Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa SD. Perbedaannya adalah penelitian ini termasuk jenis PTK dan pembelajarannya menggunakan metode ATM.

Penelitian yang dilakukan oleh Prima Gusti Yanti dan Dian Restu Fauzyah pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Tingkat Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) terhadap Kemampuan Membaca Puisi”. Berdasarkan hasil penelitian, H_0 ditolak karena thitung lebih besar dari ttabel yang artinya ada

pengaruh tingkat kepercayaan diri (*self confidence*) terhadap kemampuan membaca puisi siswa. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menelaah tentang kemampuan membaca puisi. Perbedaannya adalah penelitian ini merupakan penelitian eksperimen.

Penelitian yang dilakukan oleh Ana Rohana, Gede Gunatama, I Made Astika yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Apresiatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas Vii B1 Smp Negeri 6 Singaraja". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam kemampuan membaca puisi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, implementasi pembelajaran apresiatif dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa. Hal ini dapat dilihat dalam perbandingan skor rata-rata klasikal, yakni pada pratindakan skor rata-rata klasikal 69 (cukup), siklus I memperoleh skor rata-rata klasikal 71,5 (baik), sedangkan pada siklus II nilai rata-rata klasikal siswa menjadi 79,6 (baik). Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menelaah tentang kemampuan membaca puisi. Perbedaannya adalah penelitian ini merupakan penelitian PTK.

Penelitian yang dilakukan oleh Fetri Kusumawati pada tahun 2016 dengan judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi dengan Menggunakan Teknik Pemodelan pada Siswa Kelas III SD Negeri Mendungan 1 kota Yogyakarta". Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menunjukkan peningkatan keberhasilan aktivitas siswa dari 55,6% menjadi 80,8%. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa SD. Perbedaannya adalah

penelitian ini termasuk jenis PTK dan pembelajarannya menggunakan teknik pemodelan.

Penelitian yang dilakukan oleh Halimatussakdiah dan Fikri Adawiyah pada tahun 2018 dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Melalui Penerapan Metode Tutor Sebaya di Kelas V SD”. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca puisi siswa melalui penerapan metode pembelajaran sebaya. Semula hanya terdapat 7 siswa atau 25,93% yang mampu membaca puisi, menjadi 24 siswa atau 88,89% yang mampu membaca puisi. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa SD. Perbedaannya adalah, penelitian ini termasuk jenis PTK dan menggunakan metode tutor sebaya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Masnati pada tahun 2017 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 020 Tembilahan Hilir”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan rata-rata nilai 49 siswa dari siklus I yaitu 66,38 hingga siklus II menjadi 82,97. Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa SD. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan model pembelajaran scramble.

Penelitian yang dilakukan oleh Elis Sobariah pada tahun 2016 dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Dengan Penerapan *Cooperative Learning* Siswa Kelas IV SDN. 323 Sinunukan II”. Penelitian ini

termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca puisi siswa melalui penerapan *cooperative learning*. Semula hanya terdapat 7 siswa atau 29,17% yang mampu membaca puisi, menjadi 25 siswa atau 83,4% yang mampu membaca puisi. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa SD. Perbedaannya adalah penelitian ini termasuk jenis PTK dan pembelajarannya menggunakan penerapan *cooperative learning*.

Penelitian oleh Jupisa (2015) yang berjudul Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini yaitu mengkaji keterampilan membaca puisi siswa kelas X sekolah menengah atas negeri 6 tanjungpinang tahun pelajaran 2014/2015, dengan aspek penghayatan, intonasi dan jeda. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan bentuk penelitian yang menggunakan tes. Aspek yang dinilai adalah penghayatan, intonasi dan jeda. Sumber data dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Ajaran 2014/2015 yang masih aktif. Hasil dari penelitian ini, peserta didik memiliki peningkatan rata-rata kemampuan membaca puisi berdasarkan aspek-aspek yang diteliti yaitu, aspek penghayatan mendapatkan kategori cukup baik dengan rata-rata 2,18, aspek intonasi mendapatkan kategori baik dengan rata-rata 2,54 aspek jeda mendapat kategori cukup baik dengan rata-rata 2,11. Rata-rata persentase keterampilan membaca puisi berdasarkan kategori kurang baik sebanyak

27,72%, kategori cukup baik sebanyak 29,54%, kategori baik sebanyak 45,6% dan kategori sangat baik mendapat 2,27%.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosalia Marlinton, Kartono, dan Siti Halidjah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Menggunakan Strategi Pemodelan Di Kelas Ii Sdn 56 Sidik Ladangan”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca puisi dengan strategi pemodelan pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 56 Sidik Ladangan. Penelitian ini dilaksanakan melalui II siklus, prosedur penelitian menggunakan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah kemampuan siswa membaca puisi pada siklus I mencapai 50%, siklus II mencapai 75% meningkat 25%. Dengan menggunakan strategi pemodelan dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 56 Sidik Ladangan Kabupaten Landak.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mahbubah, Ina Magdalena, Asih Rosnaningsih, Sumiyani, dan Enawar dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Directed Reading Activity Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Kelas V SDN Buaran Mangga II Kabupaten Tangerang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh strategi Directed Reading Activity terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas V SDN Buaran Mangga II Kabupaten Tangerang tahun ajaran 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan dari hasil uji t pretes dapat diperoleh data berupa nilai signifikansi t-tabel sebesar $2,00 < t\text{-hitung } 0,83$ dan dari hasil uji t postes dapat diperoleh data

berupa nilai signifikansi $t\text{-tabel } 2,00 > t\text{-hitung } 14,49$. Hal itu berarti bahwa probabilitas $< 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca puisi siswa pada kelas yang menggunakan strategi Directed Reading Activity dengan kelas yang menggunakan pengajaran dengan metode ceramah, hasil analisis antara strategi Directed Reading Activity (variabel X) terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas V.

Penelitian yang dilakukan oleh Anes Marta Swara Utami, Agus Joko Purwadi, dan M. Arifin yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Pemodelan Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 16 Kota Bengkulu”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas VII A SMP Negeri 16 Kota Bengkulu dengan menerapkan metode pemodelan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca puisi siswa yang dilihat dari aspek pemahaman, ekspresi dan mimik, intonasi, pelafalan, serta penampilan dan kinesik. Berdasarkan hasil tersebut, metode pemodelan sangat baik untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca puisi.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *booklet* melisankan puisi pribadi sangat diperlukan. Oleh karena itu, penelitian-penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *Booklet* Materi Melisankan Puisi Pribadi Untuk Siswa Kelas IV SDN Tambangan 01”. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan dapat digunakan sebagai pendukung dalam

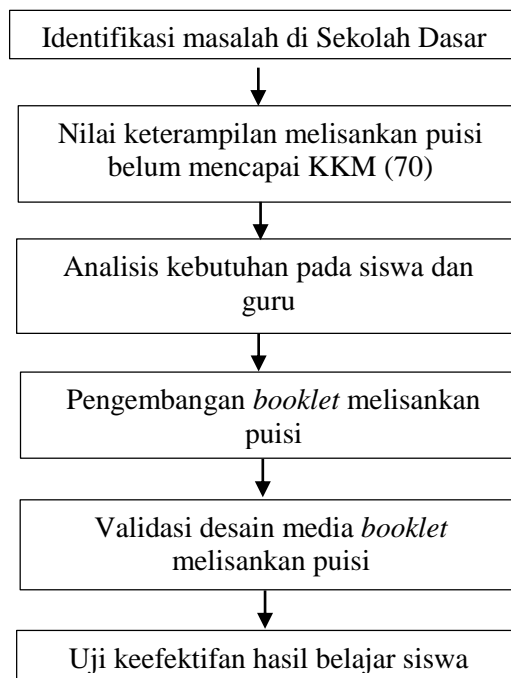
pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kurikulum 2013, salah satu pembelajaran sastra di sekolah yaitu melisankan puisi pribadi. Melisankan puisi pribadi termasuk dalam kompetensi dasar 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. Melisankan puisi merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa SD, khususnya kelas IV.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Tambangan 01, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa mengalami kesulitan dalam melisankan puisi. Siswa kesulitan melisankan puisi yang sesuai dengan kriteria dan konteks yang diharapkan oleh guru. Berdasarkan data yang diperoleh dari 37 siswa terdapat 11 siswa yang memiliki nilai lebih dari KKM. Sedangkan 26 siswa lainnya memiliki nilai kurang dari KKM. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yaitu dalam proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan guru saat menerangkan. Kepercayaan diri siswa yang kurang. Selain itu, ketersediaan bahan ajar di SDN Tambangan 01 kurang memadai dan kurang mendukung dalam pembelajaran. Guru juga belum optimal dalam pengembangan bahan ajar. Hal ini ditunjukkan dari buku yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu buku siswa yang disediakan oleh pemerintah tanpa buku tambahan lain. Hal ini diperlukan perbaikan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia agar keterampilan berbicara khususnya pada materi melisankan puisi pribadi menjadi baik. Selain itu diperlukan media pembelajaran yang inovatif

agar kualitas pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan melisankan puisi pribadi dapat meningkat. Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan media *booklet* melisankan puisi pribadi yang nantinya digunakan untuk belajar siswa sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami hal-hal yang harus diperhatikan saat melisankan puisi pribadi. Kerangka berpikir *booklet* melisankan puisi pribadi sebagai berikut.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

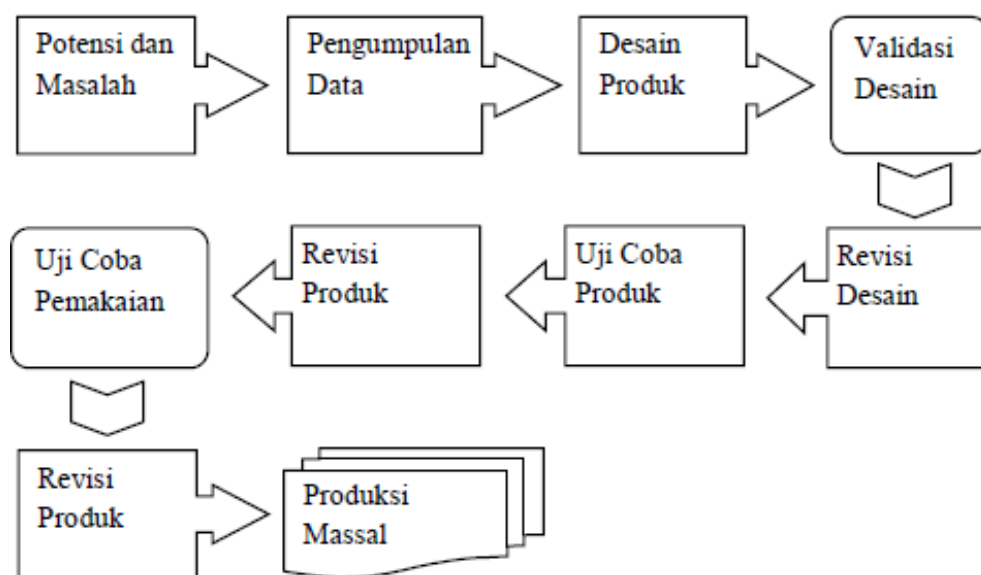
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dikemukakan oleh Apuke O.D (2017:41), metode penelitian kuantitatif berkaitan dengan kuantifikasi dan analisis variabel untuk memperoleh hasil dengan melibatkan data numerik dalam menjawab pertanyaan. Jenis penelitian ini adalah pengembangan atau Research and Development (R&D). Borg dan Gall, Penelitian dan Pengembangan (R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan (dalam hartati dan nugraheti, 2017). Jenis penelitian ini adalah pengembangan atau Research and Development (R&D). Borg dan Gall, Penelitian dan Pengembangan (R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan (dalam hartati dan nugraheti, 2017). Menurut Sukmadinata (2013:164) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Sugiyono (2011:297) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau metode ilmiah yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk. penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan produk *booklet* melisankan puisi pribadi yang mengacu pada teori Borg dan Gall.

Menurut Sugiyono (2015:298) terdapat sepuluh langkah penggunaan metode *Research and Development* yang dikembangkan oleh Borg dan Gall. Sepuluh langkah pelaksanaan adalah 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, dan 10) produksi massal. Berikut adalah skema dari langkah pelaksanaan penelitian dan pengembangan.



Bagan 3.1 Langkah-langkah penggunaan Metode *Research and Development* (R&D)

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan produk *booklet* melisankan puisi pribadi untuk siswa kelas IV SD. Penelitian ini menggunakan model pengembangan yang mengacu pada teori Borg dan Gall yang memiliki sepuluh tahapan pelaksanaan. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya menggunakan 8 tahapan karena disesuaikan dengan kebutuhan dan waktu penelitian. Kedelapan tahap dalam penelitian ini adalah: 1) potensi dan masalah; 2) pengumpulan data; 3) desain produk; 4) validasi desain; 5) revisi desain; 6) uji coba produk; 7) revisi produk; dan 8) uji coba pemakaian.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tambangan 01 Kota Semarang.

2) Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2019/2020, tepatnya pada bulan Februari 2020.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur pengembangan *booklet* melisankan puisi terdiri atas delapan tahapan. Peneliti hanya menggunakan delapan tahapan karena disesuaikan dengan kebutuhan dan waktu penelitian. Kedelapan tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) potensi dan masalah; 2) pengumpulan data; 3) desain produk; 4) validasi desain; 5) revisi desain; 6) uji coba produk; 7) revisi produk; dan 8) uji coba pemakaian. Prosedur dalam penelitian pengembangan *booklet* melisankan puisi pribadi untuk siswa kelas IV SD dapat dipaparkan sebagai berikut.

1) Potensi dan Masalah

Pada tahap ini, peneliti melakukan prapenelitian berupa wawancara dengan guru kelas IV SDN Tambangan 01. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui permasalahan yang sedang dihadapi di kelas IV SDN Tambangan 01 sebagian besar siswa mengalami kesulitan yang berkaitan dengan keterampilan berbicara serta masih terbatasnya media pembelajaran yang tersedia sehingga penggunaan media belajar masih terbatas.

2) Pengumpulan Data

Setelah peneliti mengidentifikasi potensi dan masalah, peneliti mengumpulkan data untuk digunakan sebagai bahan dalam merencanakan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun data yang peneliti kumpulkan berupa hasil wawancara dengan narasumber yaitu guru kelas IV, observasi proses pembelajaran di kelas IV serta hasil nilai keterampilan melisankan puisi.

Selain itu, dikumpulkan pula data tentang 1) studi pustaka tentang media *booklet* sebagai produk yang akan dikembangkan; 2) mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan guru dan siswa terhadap media *booklet* dengan menggunakan angket sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan produk tersebut.

3) Desain Produk

Pada tahap ini, peneliti mulai merancang desain media *booklet* yang akan dikembangkan. Desain produk meliputi format *booklet*, bentuk *booklet*, materi, tampilan, dan cara penggunaan media *booklet*.

4) Validasi Produk

Desain produk yang telah dihasilkan kemudian dinilai oleh 2 ahli yaitu ahli media dan materi. Instrumen penilaian produk yang digunakan yaitu angket validasi dimana responden (ahli) mengisi pertanyaan dan pernyataan yang telah disusun oleh peneliti.

5) Revisi Desain

Setelah kartu pantun divalidasi oleh dosen ahli, maka akan diketahui kelemahan produk berdasarkan saran dan masukan dari dosen ahli. Berdasarkan saran tersebut, peneliti melakukan perbaikan produk tersebut.

6) Uji coba Produk

Uji coba produk yang dilakukan dalam skala terbatas/kecil di kelas IV SDN Tambangan 01. Jumlah siswa yang digunakan dalam uji coba produk skala terbatas yaitu sebanyak 6 anak. Siswa yang dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik sampel yang memilih sumber data dengan pertimbangan tertentu. Uji coba produk dilakukan dengan menggunakan tes keterampilan (*pretest* dan *posttest*) agar peneliti dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah menggunakan produk secara lebih akurat. Pada akhir pembelajaran siswa diberikan angket tanggapan guru dan siswa terhadap *booklet* melisankan puisi pribadi. Tujuan dari uji coba produk adalah untuk mengevaluasi produk awal yang dihasilkan untuk mengetahui keefektifan *booklet*.

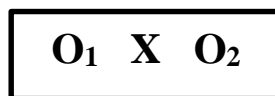
7) Revisi Produk

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyempurnaan produk dari hasil uji coba sebelumnya dan berdasarkan angket tanggapan guru serta siswa yang telah dibagikan.

8) Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian *booklet* melisankan puisi dilakukan dengan melaksanakan eksperimen pembelajaran bahasa Indonesia materi

melisankan puisi. Uji coba pemakaian dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Bentuk eksperimen yang digunakan adalah *pre-experimental*. Desain *pre-experimental* yang dipilih adalah *One Group Pretest-Posttest*. Pemilihan bentuk dan desain eksperimen tersebut dilakukan karena penelitian ini menggunakan satu sampel sehingga tidak ada kelas kontrol dalam penelitian. Pelaksanaan *pretest-posttest* berguna untuk mendapatkan hasil perbandingan keadaan siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan lebih akurat. (Sugiyono 2016:499). Desain *One Group Pretest-Posttest* dapat digambarkan sebagai berikut.

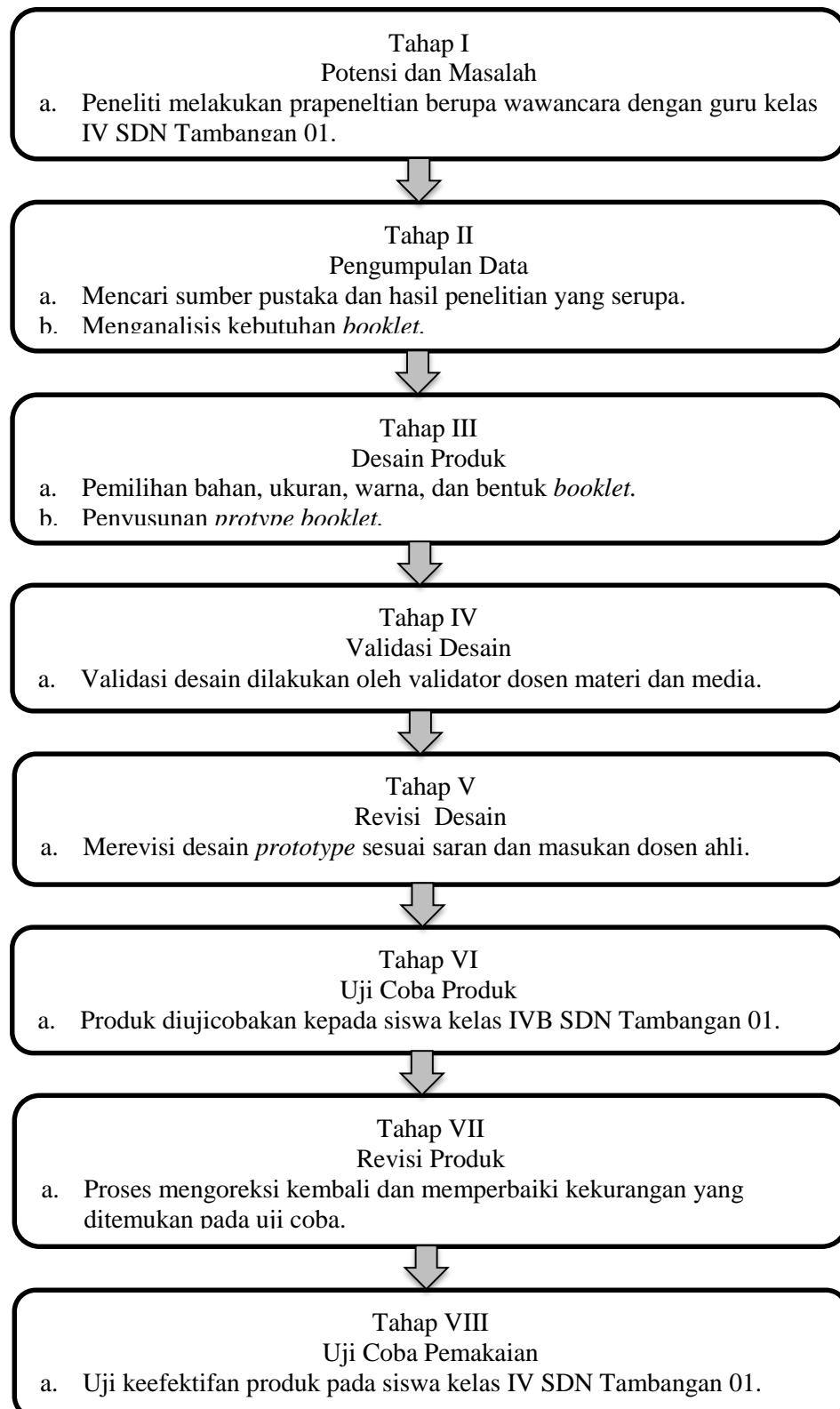


Gambar 3.2 Desain Eksperimen *One Group Pretest Posttest Design*

Keterangan:

- O₁ : keadaan sebelum diberi perlakuan
- X : perlakuan yang diberikan
- O₂ : keadaan setelah diberi perlakuan

Rancangan penelitian tersebut divisualisasikan dalam bagan berikut ini:



Bagan 3.2 Rincian Tahap Penelitian

3.4 Data, Sumber Data, dan Subjek Penelitian

3.4.1 Data

Menurut Arikunto (2013:161) data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Data yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar keterampilan melisankan puisi pribadi siswa kelas IV SDN Tambangan 01 Kota Semarang. Data kualitatif meliputi hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk mengetahui kebutuhan terhadap *prototype booklet* melisanka puisi pada siswa kelas IV SD adalah siswa, guru, dan ahli. Penentuan sumber data tersebut dilakukan agar penelitian lebih spesifik. Dengan ruang lingkup yang terbatas, data akan lebih mudah didapat. Berikut penjelasan dari tiap-tiap sumber data tersebut.

a) Siswa

Yang menjadi sumber perolehan data kebutuhan terhadap *prototype booklet* melisankan puisi pada siswa kelas IV SD adalah siswa-siswi dari SDN Tambangan 01 kota Semarang yang meliputi kelas IVA berjumlah 40 siswa. Selain berperan sebagai sumber data tentang kebutuhan akan *booklet* melisankan puisi pada siswa kelas IV, siswa juga berperan sebagai penilai *prototype booklet* melisankan puisi pada siswa kelas IV. Penilaian diberikan melalui angket tanggapan siswa.

b) Guru

Guru yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SDN Tambangan 01. Guru berperan sebagai sumber data tentang kebutuhan terhadap *booklet* melisankan puisi pada siswa kelas IV.

c) Ahli

Dosen ahli atau pakar yang bertindak sebagai konsultan pengembang *booklet* melisankan puisi pada siswa SD kelas IV terdiri atas dengan keahlian berbeda, yaitu satu orang dosen ahli dalam bidang pengembang *booklet* dan satu orang dosen ahli dalam bidang materi.

d) Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian dan pengembangan ini adalah 1) siswa kelas IV SDN Tambangan 01; 2) guru kelas IV SDN Tambangan 01; dan 3) dosen ahli, yaitu dosen ahli media dan dosen ahli materi yang bertindak sebagai konsultan pengembangan *booklet* melisankan puisi pribadi pada siswa kelas IV SD.

3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono (2015:60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sugiyono (2015:61) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dari judul penelitian “Pengembangan Media *Booklet* Materi Melisankan Puisi Pribadi untuk Siswa Kelas IV SDN Tambangan 01” peneliti menerapkan variabel penelitian sebagai berikut.

1. Variabel Bebas

Booklet melisankan puisi.

2. Variabel Terikat

Keterampilan melisankan puisi siswa kelas IV SDN Tambangan 01.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dari penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *Booklet* Materi Melisankan Puisi Pribadi untuk Siswa Kelas IV SDN Tambangan 01”, dapat dijabarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Jenis data
1.	<i>Booklet</i>	Menurut Roymond S. Simamora (2009:71), <i>booklet</i> adalah buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, bolak-balik yang berisi tentang tulisan dan gambar gambar.	Istilah <i>booklet</i> berasal dari buku dan leaflet artinya media <i>booklet</i> merupakan perpaduan antara leaflet dan buku dengan format (ukuran) yang kecil seperti leaflet. Struktur isi <i>booklet</i> menyerupai buku (pendahuluan, isi, penutup), hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat dari pada buku.	Data interval
2.	Melisankan puisi	Menurut Kosasih (2008:47)	Keterampilan melisankan puisi	Data rasio

		<p>menjelaskan bahwa membaca puisi pada umumnya dilakukan dengan nyaring atau berdeklamasi. Deklamasi adalah pembacaan puisi yang disertai oleh gerak dan mimik yang sesuai. Dalam berpuisi, bedeklamasi, pembaca tidak sekedar membunyikan katakata. Lebih dari itu, ia pun bertugas mengekspresikan perasaan dan pesan penyair dalam puisinya.</p>	<p>pribadi merupakan kegiatan penyampaian puisi secara lisan dengan suara nyaring disertai oleh gerak dan mimik yang sesuai.</p>	
--	--	--	--	--

3.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut.

1) Teknik Tes

Menurut Arikunto (2010:193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Ada dua macam tes yang sering digunakan

pengembangan yaitu pretes dan postes. Dalam peneliti ini, data pretes digunakan untuk mengetahui kondisi awal subjek sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan produk. Selanjutnya, data postes digunakan untuk mengetahui kondisi subjek setelah diberi perlakuan dengan produk tertentu. Tes dalam penelitian ini diberikan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam keterampilan melisankan puisi.

2) Teknik Nontes

a) Wawancara

Sugiyono (2015:317), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam. Sugiyono (2015:320), teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan terhadap guru kelas IV di SDN Tambangan 01 Kota Semarang pada saat pra penelitian untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan permasalahan pembelajaran.

b) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015:199). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151). Pengumpulan data dengan cara kuesioner ini dilakukan dengan memberikan angket. Angket yang dibuat oleh peneliti ada tiga macam angket, antara lain: angket kebutuhan guru dan siswa, angket validasi ahli materi dan media, dan angket tanggapan guru dan siswa.

(1) Angket Kebutuhan Guru dan Siswa

Kisi-kisi angket kebutuhan guru meliputi aspek materi melisankan puisi dan media *booklet*. Aspek materi melisankan puisi meliputi: (1) tanggapan guru terhadap pembelajaran bahasa indonesia; (2) tanggapan guru terhadap pembelajaran melisankan puisi; (3) kebutuhan media dalam pembelajaran melisankan puisi; (4) perlunya media *booklet* dalam pembelajaran melisankan puisi. Aspek media *booklet* melisankan puisi meliputi: (a) ukuran *booklet*; (b) ketebalan *booklet*; dan (3) warna *booklet*.

Kisi-kisi angket kebutuhan siswa meliputi aspek materi melisankan puisi dan media *booklet*. Aspek materi melisankan puisi meliputi: (1) tanggapan siswa terhadap pembelajaran bahasa

indonesia; (2) tanggapan siswa terhadap materi melisankan puisi.

Aspek media *booklet* meliputi: (1) ukuran *booklet*; (2) ketebalan *booklet*; dan (3) warna *booklet*.

(2) Angket Penilaian Ahli Media dan Materi

Kisi-kisi angket penilaian ahli media meliputi aspek tampilan kartu puisi, diantaranya: (1) warna *booklet*; (2) bentuk *booklet*; (3) ukuran *booklet*; (3) ketebalan *booklet*; (4) jenis kertas; (5) pemilihan *font*; (6) desain *booklet*; (7) kemudahan penggunaan.

Sedangkan untuk kisi-kisi angket penilaian ahli materi meliputi dua aspek yaitu aspek isi dan aspek kebahasaan. Aspek isi meliputi: (1) kesesuaian materi dengan KI dan KD; (2) kesesuaian soal/latihan dengan materi; (3) kesesuaian soal/latihan dengan tingkat pemahaman siswa SD kelas IV. Aspek penyajian meliputi: (1) kesesuaian teknik penyajian materi; (2) kesesuaian urutan penyajian materi. Aspek kebahasaan meliputi: (1) kesesuaian jenis puisi yang dipilih dengan karakteristik siswa kelas IV SD; (2) kesesuaian bahasa dalam pantun dengan karakteristik siswa SD kelas IV.

(3) Angket Tanggapan Guru dan Siswa

Kisi-kisi angket tanggapan guru dan siswa meliputi: (1) tampilan *booklet*; (2) kesesuaian *booklet* dengan materi; (3) kegunaan *booklet* dalam pembelajaran.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Sukmadinata, 2013:221). Sedangkan menurut Sugiyono (2015:240) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dokumen yang berbentuk foto dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

3.7.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara, dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2015: 156). Lestari dan Yudhanegara (2017:163) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket kebutuhan yang diberikan

kepada siswa dan guru, angket validasi *prototype booklet*, serta angket tanggapan siswa dan guru. Untuk angket kebutuhan yang diberikan kepada guru dan siswa digunakan untuk mengetahui kebutuhan guru dan siswa akan media pembelajaran yang akan diteliti. Kemudian angket validasi *booklet* digunakan untuk mengetahui penilaian dan pendapat dari validator media dan materi. Selanjutnya angket tanggapan guru dan siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa terhadap *booklet* melisankan puisi yang dikembangkan. Skala yang digunakan dalam angket ini yaitu menggunakan skala *Likert*. Angket dalam penelitian ini dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Umum Instrumen Penelitian

No.	Data	Subjek	Instrumen
1.	Kebutuhan	a. Guru kelas IV b. Siswa kelas IV	a. Angket kebutuhan guru b. Angket kebutuhan siswa
2.	Validasi <i>prototype booklet</i>	a. Ahli media b. Ahli materi	a. Angket uji validasi ahli media b. Angket uji validasi ahli materi
3.	Tanggapan	a. Guru kelas IV b. Siswa kelas IV	a. Angket tanggapan guru b. Angket tanggapan siswa

Instrumen penelitian ini juga menggunakan metode tes. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia materi melisankan pantun. Tes dilakukan saat sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberi perlakuan

dengan menggunakan *booklet*. Berikut ini merupakan penilaian hasil belajar siswa berdasarkan aspek keterampilan.

Tabel 3.3 Penilaian Melisankan Puisi

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Pelafalan	Melafalkan semua bunyi vokal dan konsonan dengan jelas	Terdapat kurang dari 3 kesalahan dalam melafalkan bunyi vokal dan konsonan	Terdapat 3 kesalahan dalam melafalkan bunyi vokal dan konsonan	Terdapat lebih dari 3 kesalahan dalam melafalkan bunyi vokal dan konsonan
Intonasi	Semua tempo, nada dan jeda tepat	Tempo dan nada sesuai, namun jeda tidak tepat	Tempo sesuai, namun nada dan jeda tidak tepat	Semua tempo, nada dan jeda tidak tepat
Mimik	Mampu menunjukkan mimik, gestur dan pantomimik dengan sangat baik	Mampu menunjukkan mimik, gestur dan pantomimik dengan cukup baik	Mampu menunjukkan mimik, gestur dan pantomimik dengan kurang baik	Tidak menunjukkan mimik, gestur dan pantomimik

3.8 Uji Kelayakan, Uji Validitas, dan Uji Reliabilitas

3.8.1 Uji Kelayakan

Uji kelayakan dalam penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu kelayakan materi dan uji kelayakan media. Uji kelayakan terhadap *booklet* dinilai oleh ahli materi dan ahli media, serta guru dan siswa. Dalam penelitian ini, uji kelayakan *booklet* yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media serta guru dan siswa menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2015:93) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai

gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: (1) sangat setuju; (2) setuju; (3) ragu-ragu; (4) tidak setuju. Instrumen penilaian oleh pakar dianalisis dengan rumus sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase yang dicari

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor Maksimum Ideal

Tabel 3.4 Uji Kelayakan

Persentase	Kriteria
$75\% \leq \text{skor} \leq 100\%$	Sangat layak
$50\% \leq \text{skor} < 75\%$	Layak
$25\% \leq \text{skor} < 50\%$	Cukup layak
$0\% < \text{skor} < 25\%$	Tidak layak

(Lestari, 2015:334)

3.8.2 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2013:211). Menurut Sugiyono (2014:168) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pada penelitian ini, uji validitas instrumen meliputi uji validitas rubrik penilaian. Rubrik penilaian digunakan untuk menilai keterampilan

melisankan puisi pribadi. Rubrik penilaian merupakan instrumen dengan skala interval, maka pengujian validitas item instrumen dengan menggunakan rumus koefisien korelasi produk moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \times 100\%$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Skor butir

Y = Skor total

N = Jumlah subjek

(Arikunto, 2013:213)

Adapun hasil perhitungan validitas item instrumen rubrik penilaian keterampilan melisankan puisi pribadi dalam tabel berikut.

Tabel 3.5 Hasil Analisis Validitas Rubrik Penilaian

Butir Soal	r-hitung	r-tabel	Interpretasi
Item 1	0,796	0,3291	Valid
Item 2	0,872		Valid
Item 3	0,784		Valid

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment* di atas, validitas rubrik penilaian keterampilan melisankan puisi pribadi pada item 1 adalah 0,796; item 2 adalah 0,872; item 3 adalah 0,784. Nilai r_{tabel} diperoleh dari $N = 34$ dengan taraf signifikan 5% sehingga

diperoleh r_{tabel} 0,329. Karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa rubrik penilaian melisankan puisi pribadi valid.

3.8.3 Uji Reliabilitas

Reabilitas menunjuk pada salah satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterrandalan sesuatu, reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal uraian (Arikunto, 2006:195-196). Peneliti menggunakan rumus ini karena instrumen yang akan digunakan oleh peneliti berbentuk rubrik. Adapun rumus *Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b$ = jumlah varians butir

Σt = varians total

(Arikunto, 2016:196)

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria menurut Guliford (1956) sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tetap/sangat baik
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi	Tetap/baik
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Sedang	Cukup tetap/cukup baik
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah	Tidak tetap/buruk
$r < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tetap/sangat buruk

(Lestari, 2017:206)

Adapun uji reliabilitas rubrik penilaian keterampilan melisankan puisi pribadi menggunakan rumus *Alpha Cronbach* didapatkan r_{hitung} sebesar 0,749. Dari $N = 34$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,329. Karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa rubrik penilaian melisankan puisi pribadi adalah reliabel. Berdasarkan kriteria koefisien korelasi reliabilitas instrumen, nilai r_{hitung} sebesar 0,749 memiliki kriteria reliabilitas tinggi dengan interpretasi reliabilitas baik. Sehingga instrumen rubrik penilaian keterampilan melisankan puisi pribadi dapat digunakan dalam penelitian.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini terdiri atas tiga macam, yaitu analisis data awal, analisis data produk, dan analisis data akhir.

3.9.1 Teknik Analisis Data Awal

Analisis data awal diperoleh dari angket kebutuhan yang diberikan kepada guru dan siswa. Angket kebutuhan yang akan diberikan kepada guru dan siswa selanjutnya dianalisis secara deskriptif mengenai tingkat kebutuhan guru dan siswa akan *booklet* melisankan puisi.

3.9.2 Teknik Analisis Data Produk

1) Analisis Kelayakan *Booklet*

Instrumen penilaian kelayakan bahan *booklet* melisankan puisi oleh ahli dianalisis dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka presentase

f = skor yang diperoleh

N = skor keseluruhan

Hasil presentase data kelayakan kemudian dikonversikan dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Validasi Ahli

Presentase	Kriteria
0% < P < 25%	Tidak layak
25% ≤ P < 50%	Cukup layak
50% ≤ P < 75%	Layak
75% ≤ P ≤ 100%	Sangat layak

(Lestari, 2015:334)

Data instrumen validator ahli digunakan sebagai penilaian terhadap produk yang peneliti kembangkan, instrumen juga digunakan sebagai masukan perlu tidaknya perbaikan produk. Selain dengan menggunakan presentase, analisis kelayakan produk juga dilakukan secara deskriptif sesuai dengan saran yang diberikan validator ahli, yang dijadikan sebagai masukan produk peneliti.

2) Analisis Tanggapan Guru dan Siswa

Data angket penilaian tanggapan guru dan siswa dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka presentase

f = skor yang diperoleh

N = skor keseluruhan

Hasil presentase data kelayakan kemudian dikonversikan dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.8 Kriteria Hasil Presentase Tanggapan Guru dan Siswa

Presentase	Kriteria
$0\% < P < 25\%$	Tidak layak
$25\% \leq P < 50\%$	Cukup layak
$50\% \leq P < 75\%$	Layak
$75\% \leq P \leq 100\%$	Sangat layak

(Lestari, 2015:334)

3.9.3 Analisis Data Akhir

3.9.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas hasil belajar dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data melalui statistik non parametris. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas membantu peneliti untuk menentukan teknik analisis data yang akan digunakan berdasarkan data yang diperoleh. Apabila data berdistribusi normal, maka peneliti akan menggunakan teknik statistik parametrik. Uji normalitas dihitung menggunakan rumus uji *Saphiro Wilk* berbantuan aplikasi *software SPSS*. Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Input data *pretest* dan *posttest* pada kolom variabel.
- (2) Pada Menu, klik *Analyze, Descriptive Statistic, Explore*.
- (3) Masukkan variabel ke dalam *dependent list*.
- (4) Centanglah *both* pada *display*.
- (5) Klik tombol *plot*, centang *Stem-Leaf, Histogram, Normalitas, Plots with tests*.
- (6) Klik tombol *continue* dan selanjutnya klik OK.

3.9.3.2 Uji *Paired Sample t-test*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Paired Sample t - Test* atau uji sampel berpasangan. Analisis uji ini digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata sampel yang subjeknya sama namun mengalami perlakuan berbeda yaitu sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dan sesudah

diberi perlakuan (*treatment*). Berikut hipotesis yang diujikan dalam uji perbedaan rata-rata:

H_0 = rata-rata hasil belajar keterampilan melisankan puisi siswa kelas IV setelah menggunakan *booklet* kurang dari atau sama dengan rata-rata nilai hasil belajar sebelum menggunakan *booklet*

H_a = rata-rata hasil belajar keterampilan melisankan puisi siswa kelas IV setelah menggunakan *booklet* lebih dari rata-rata nilai hasil belajar sebelum menggunakan *booklet*

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- (1) $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} \geq -t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- (2) $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Peneliti menggunakan analisis dengan rumus t-test untuk mengetahui keefektifan *booklet*. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{x - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

x = rata-rata

s = standar deviasi

n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2015:314)

3.9.3.3 Uji *N-Gain*

Nilai diperoleh dari *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada siswa.

Data akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan menghitung

persentase hasil melisankan puisi pribadi siswa menggunakan *N-gain* dengan rumus sebagai berikut:

$$N - gain = \frac{skor\ posttest - skor\ pretest}{skor\ maksimal - skor\ pretest}$$

(Lestari dan Yudhanegara, 2015:235)

Hasil dari perhitungan tersebut kemudian diklasifikasikan sesuai kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kriteria Peningkatan Hasil Melisankan Puisi

Interval Koefisien	Kriteria
<i>N-gain</i> < 0,3	Rendah
0,3 < <i>N-gain</i> < 0,7	Sedang
<i>N-gain</i> > 0,7	Tinggi

(Lestari dan Yudhanegara, 2015:235)

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dipaparkan pada bab ini meliputi empat hal, yaitu: 1) hasil analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap *booklet* melisankan puisi pribadi; 2) hasil penilaian ahli media dan materi terhadap *prototype booklet* melisankan puisi pribadi; 3) hasil analisis tanggapan guru dan siswa terhadap *prototype booklet* melisankan puisi pribadi; dan 4) uji keefektifan terbatas pada siswa kelas IV SDN Tambangan 01 Kota Semarang.

4.2 Perancangan Produk

4.2.1 Analisis Kebutuhan Guru terhadap *Booklet* Melisankan Puisi Pribadi

Hasil analisis kebutuhan guru terhadap *booklet* melisankan puisi pribadi untuk siswa kelas IV SD meliputi: 1) profil melisankan puisi pribadi; dan 2) profil *booklet* melisankan puisi pribadi.

4.2.1.1 Profil Kebutuhan Guru terhadap Melisankan Puisi Pribadi

Aspek profil mengenai kebutuhan guru terhadap adanya *booklet* melisankan puisi pribadi. Berikut hasil kebutuhan guru yang diperoleh dari angket yang dibagikan.

Tabel 4.1 Angket Kebutuhan Guru terhadap Melisankan Puisi Pribadi

No.	Aspek yang Dinilai	Jawaban	Alasan
1.	Pembelajaran bahasa indonesia yang diajarkan sesuai KD	Ya	Sudah sesuai dengan silabus

2.	Pembelajaran bahasa indonesia, khususnya melisankan puisi pribadi sulit dilakukan	Ya	Banyak siswa yang nilainya kurang
3.	Pembelajaran bahasa indonesia, khususnya melisankan puisi pribadi	Ya	Siswa kurang aktif dan malu saat melisankan puisi
4.	Pembelajaran melisankan puisi pribadi mengalami kendala dalam menyediakan contoh puisi	Ya	Bahan ajar terbatas
5.	Pembelajaran melisankan puisi pribadi mengalami kendala dalam memilih metode yang menyenangkan	Tidak	Kadang siswa diberi contoh dengan melihat/mendengarkan puisi dari hp/komputer, namun siswa tetap kurang tertarik mengikuti pembelajaran
6.	Pada pembelajaran melisankan puisi pribadi selalu diberi contoh puisi	Tidak	Waktu terbatas
7.	Puisi yang diberikan kepada siswa hanya puisi yang terdapat di buku siswa	Ya	Bahan ajar terbatas
8.	Guru mempunyai koleksi contoh puisi	Tidak	Contoh puisi hanya terdapat di buku siswa
9.	Media sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran	Ya	Sangat membantu, untuk mempermudah proses pembelajaran
10.	Ketersediaan media sudah mendukung pembelajaran melisankan puisi	Tidak	Media dalam pembelajaran melisankan puisi terbatas

Dari hasil angket kebutuhan guru tersebut diketahui bahwa pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan sudah sesuai dengan silabus. Namun, guru menyatakan bahwa pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi melisankan puisi pribadi masih sulit dilakukan karena masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM. Hal

ini disebabkan karena siswa malu untuk melisankan puisi di depan kelas dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran melisankan puisi guru mengalami kendala dalam menyediakan contoh puisi karena terbatasnya bahan ajar. Contoh puisi yang terdapat dalam buku siswa hampir sama dengan tahun kemarin yang mengakibatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran melisankan puisi kurang. Sehingga diperlukan adanya *booklet* melisankan puisi pribadi untuk mempermudah guru dalam proses pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami dan mempraktikkan materi melisankan puisi pribadi.

4.2.1.2 Profil Kebutuhan Guru terhadap *Booklet* Melisankan Puisi Pribadi

Berikut adalah hasil kebutuhan guru terhadap *booklet* melisankan puisi pribadi yang diperoleh dari angket yang dibagikan.

Tabel 4.2 Angket Kebutuhan Guru terhadap *Booklet* Melisankan Puisi Pribadi

No.	Aspek yang Dinilai	Pilihan jawaban	Alasan
1.	Bentuk <i>booklet</i> melisankan puisi pribadi	Persegi panjang	Agar mudah perawatan dan penggunaannya
2.	Ukuran <i>booklet</i> melisankan puisi pribadi	Sedang (A5)	Lebih praktis
3.	Ketebalan <i>booklet</i> melisankan puisi pribadi	<50 halaman	Tidak terlalu tebal
4.	Warna <i>booklet</i>	Berwarna cerah	Anak-anak lebih suka warna-warna yang cerah
5.	Perlunya gambar/ilustrasi	Ya	Agar lebih menarik perhatian siswa

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru terhadap *booklet* melisankan puisi pribadi diperoleh data bahwa bentuk *booklet* melisankan puisi pribadi adalah persegi panjang dengan ukuran *booklet* sedang/A5 serta ketebalan kurang dari 30 halaman. Berkaitan dengan warna *booklet*, guru memilih warna yang cerah yang dilengkapi dengan ilustrasi/gambar agar siswa lebih jelas dalam memahami materi dan lebih menarik perhatian siswa.

4.2.2 Analisis Kebutuhan Siswa terhadap *Booklet* Melisankan Puisi Pribadi

Peneliti memberikan angket kebutuhan kepada siswa kelas IV SDN Tambangan 01 yang berjumlah 37 siswa. Hasil analisis kebutuhan siswa terhadap *booklet* melisankan puisi pribadi meliputi: 1) profil melisankan puisi pribadi; dan 2) profil *booklet* melisankan puisi pribadi.

4.2.2.1 Analisis Kebutuhan Siswa terhadap Profil Melisankan Puisi Pribadi

Hasil analisis dari angket kebutuhan siswa mengenai profil puisi pribadi yang diminati siswa berdasarkan kondisi siswa dapat dipaparkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Angket Kebutuhan Siswa terhadap Melisankan Puisi Pribadi

Aspek Profil	Aspek yang Dinilai	Jawaban	Jumlah Siswa		Keterangan
			E	Ket	
Kondisi siswa terhadap melisankan puisi	Menyukai puisi pribadi	Ya	27	Pilih	Pilih
		Tidak	10		
		Tidak tahu			

	Pernah membaca puisi pribadi	Ya	24	Pilih	Pilih
		Tidak	13		
		Tidak tahu			
	Suka membaca puisi pribadi	Ya	27	Pilih	Pilih
		Tidak	10		
		Tidak tahu			
	Guru memberikan contoh puisi selain dari buku siswa	Ya	9		
		Tidak	28	Pilih	Pilih
		Tidak tahu			
	Ketersediaan media untuk mempelajari materi melisankan puisi pribadi	Sudah lengkap	9		
		Kurang lengkap	23	Pilih	Pilih
		Tidak lengkap	5		
	Memahami materi melisankan puisi	Ya	27	Pilih	Pilih
		Tidak	10		
		Tidak tahu			
	Lebih menyukai menulis, berbicara, atau menyimak	Menulis	10		
		Berbicara	17	Pilih	Pilih
		Menyimak	5		
	Menyukai latihan melisankan puisi pribadi	Ya	35	Pilih	Pilih
		Tidak	2		
		Tidak tahu			

Berkaitan dengan aspek profil melisankan puisi pribadi, dari 37 siswa terdapat 10 siswa yang tidak menyukai puisi. 24 siswa pernah membaca puisi pribadi dan 27 siswa suka membaca puisi pribadi. Masih ada 10 siswa yang tidak paham tentang materi melisankan puisi pribadi. Ketersediaan media untuk mempelajari materi melisankan puisi pribadi kurang lengkap. Guru juga belum memberikan contoh puisi selain dari buku siswa. Siswa lebih suka berbicara daripada menulis dan menyimak. Siswa juga menyukai latihan melisankan puisi pribadi.

4.2.2.2 Analisis Kebutuhan Siswa terhadap Profil *Booklet* Melisankan Puisi Pribadi

Hasil penelitian dari angket kebutuhan siswa, profil *booklet* melisankan puisi pribadi yang diinginkan siswa dapat dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Angket Kebutuhan Siswa terhadap Profil *Booklet* Melisankan Puisi Pribadi

Aspek Profil	Aspek yang Dinilai	Jawaban	Jumlah Siswa		Keterangan
			E	Ket	
Tampilan <i>booklet</i>	Bentuk <i>booklet</i>	Persegi	2		
		Persegi panjang	35	Pilih	Pilih
		Bentuk lain			
	Ukuran <i>booklet</i>	Kecil	4		
		Sedang (A5)	33	Pilih	Pilih
		Besar (A4)			
	<50 halaman	35	Pilih	Pilih	

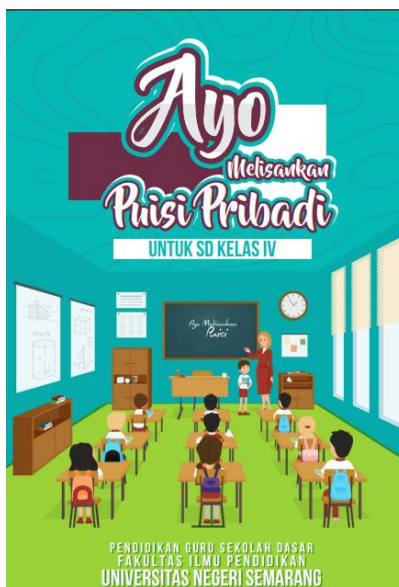
	Ketebalan <i>booklet</i>	>50 halaman			
		Lainnya	2		
	Warna <i>booklet</i>	Putih	2		
		Berwarna cerah	33	Pilih	Pilih
		Berwarna lembut	2		
	Perlunya gambar/ilustrasi	Ya	35	Pilih	Pilih
		Tidak	2		
		Tidak tahu			

Berkaitan dengan *booklet* yang diinginkan siswa, bentuk *booklet* melisankan puisi pribadi untuk kelas IV SD sebagian besar memilih bentuk buku persegi panjang dengan jumlag 35 dari 37 siswa. Sedangkan ukuran *booklet* melisankan puisi pribadi, siswa banyak yang memilih ukuran buku sedang yaitu A5 dengan jumlah siswa yang memilih 33 siswa. Ketebalan *booklet* yang diminati siswa kurang dari 30 halaman dengan jumlah siswa yang memilih 35 siswa. Warna *booklet* yang diminati siswa beragam, ada yang memilih warna putih, warna cerah bahkan warna lembut (pastel). Siswa yang memilih warna putih terdapat 2 siswa, siswa yang memilih warna cerah terdapat 33 siswa, dan terdapat 2 siswa yang memilih warna lembut. Berkenaan dengan *booklet* perlu diberi gambar ilustrasi atau tidak, hampir semua siswa yaitu 35 siswa memilih “Ya”, artinya *booklet* melisankan puisi pribadi perlu diberi gambar ilustrasi.

4.2.3 Prototype *Booklet* Melisankan Puisi Pribadi

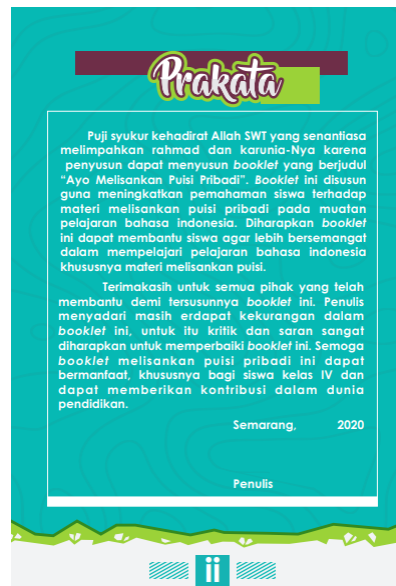
Berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan guru dan siswa, maka penyusunan *booklet* melisankan puisi pribadi disusun dengan mempertimbangkan hasil analisis kebutuhan guru dan siswa tersebut. Hasil analisis angket kebutuhan siswa dan guru dengan pertimbangan yang kemudian akan dijadikan acuan dalam penyusunan prototype *booklet*. Prototype merupakan rancangan *booklet* melisankan puisi pribadi yang peneliti kembangkan. Berikut hasil prototype yang dirancang.

1) Sampul Depan



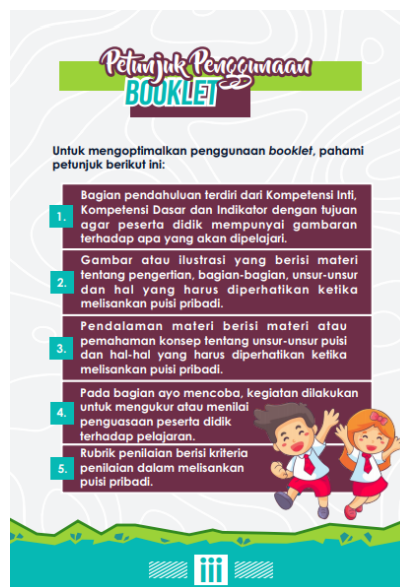
Gambar 4.1 *Prototype* Halaman Sampul Depan

2) Prakata



Gambar 4.2 *Prototype* Halaman Prakata

3) Petunjuk Penggunaan *Booklet*



Gambar 4.3 *Prototype* Halaman Petunjuk Penggunaan *Booklet*

4) Daftar Isi

Daftar ISI	
Halaman Judul	i
Prakata	ii
Petunjuk Penggunaan Booklet	iii
Daftar Isi	iv
Pemetaan Kompetensi Inti	1
Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator	2
Tujuan Pembelajaran	3
Pengertian Puisi	4
Bagian-Bagian Puisi	5
Unsur-Unsur Puisi	6
Diskusi Kelompok	9
Lima Hal Penting Dalam Melsankan Puisi	10
Ayo mencabal.....	12
Rubrik Penilaian	13
Daftar Pustaka	14
Tentang Penulis.....	15

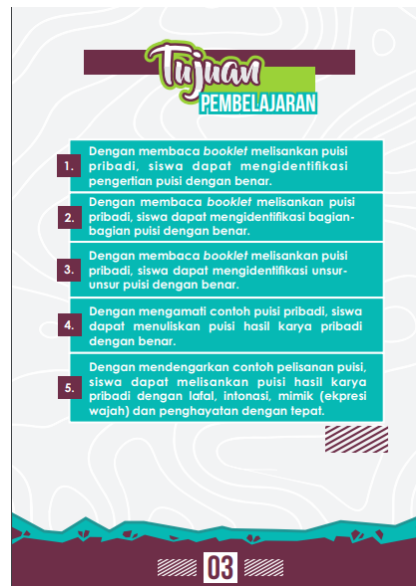
Gambar 4.4 *Prototype* Halaman Daftar Isi *Booklet*

5) Pemetan Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi DASAR & INDIKATOR	
Kompetensi Dasar	
4.6	Meliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.
Indikator	
4.6.1	Mengidentifikasi pengertian puisi.
4.6.2	Mengidentifikasi bagian-bagian puisi.
4.6.3	Mengidentifikasi unsur-unsur puisi.
4.6.4	Menulis puisi hasil karya pribadi.
4.6.5	Meliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, mimik (ekspresi wajah) dan penghayatan.

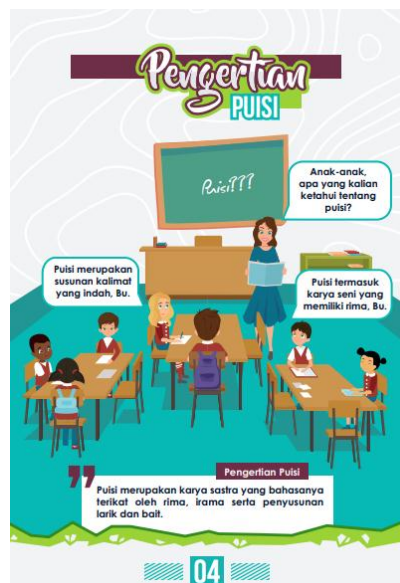
Gambar 4.5 *Prototype* Halaman Pemetaan KD dan Indikator

6) Tujuan Pembelajaran



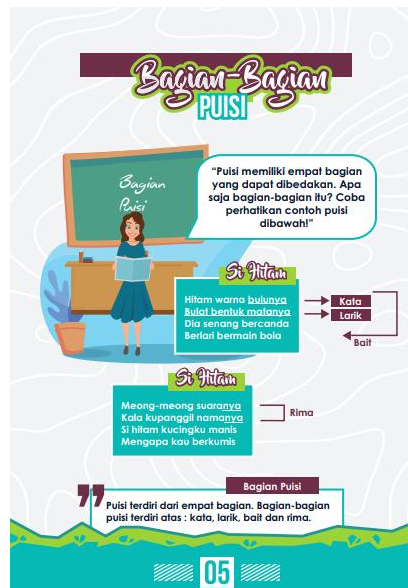
Gambar 4.6 *Prototype* Halaman Tujuan Pembelajaran

7) Materi tentang Pengertian Puisi



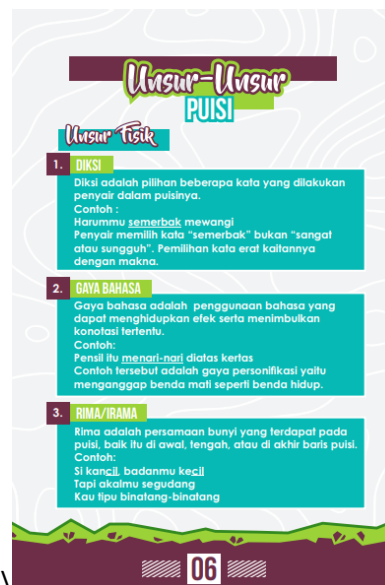
Gambar 4.7 *Prototype* Halaman Pengertian Puisi

8) Materi tentang Bagian-bagian Puisi



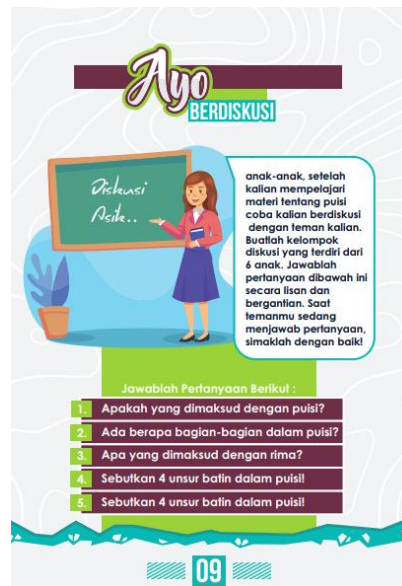
Gambar 4.8 *Prototype* Halaman Bagian-bagian Puisi

9) Materi tentang Unsur-Unsur Puisi



Gambar 4.9 *Prototype* Halaman Unsur-unsur Puisi

10) Diskusi Kelompok



Gambar 4.10 *Prototype* Halaman Diskusi Kelompok

11) Hal yang harus diperhatikan Dalam Melisankan Puisi



Gambar 4.11 *Prototype* Halaman hal yang harus diperhatikan dalam melisankan puisi

12) Unjuk Kerja



Gambar 4.12 *Prototype* Halaman Unjuk Kerja

13) Rubrik Penilaian

Rubrik PENILAIAN		SKOR			
Aspek yang dinilai	1	2	3	4	
Pelafalan	Melafalkan semua bunyi vokal dan konsonan dengan jelas	Terdapat kurang dari 3 kesalahan dalam pelafalan vokal dan konsonan	Terdapat 3 kesalahan dalam pelafalan konsonan	Terdapat lebih dari 3 kesalahan dalam pelafalan vokal dan konsonan	
Intonasi	Senada tempo, nada dan jeda tepat	Tempo dan nada sesuai, namun jeda tidak tepat	Tempo sesuai, namun nada dan jeda tidak tepat	Senada tempo, nada dan jeda tidak tepat	
Mimik	Mampu menunjukkan mimik, gestur dan pantomimik dengan sangat baik	Mampu menunjukkan mimik, gestur dan pantomimik dengan cukup baik	Mampu menunjukkan mimik, gestur dan pantomimik dengan kurang baik	Tidak menunjukkan mimik, gestur dan pantomimik	
Penghayatan	Mampu menunjukkan penghayatan dan periklanan yang sangat baik	Mampu menunjukkan penghayatan dan periklanan yang cukup baik	Mampu menunjukkan penghayatan dan periklanan yang kurang baik	Tidak menunjukkan penghayatan dan periklanan	
Skor Maks	16				

13

KETERANGAN:
 1 = Kurang Baik, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Baik Sekali. Nilai = Jumlah skor yang diperoleh / 16

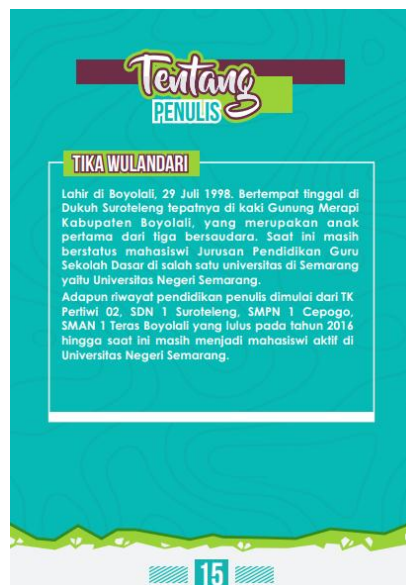
Gambar 4.13 *Prototype* Halaman Rubrik Penilaian

14) Daftar Pustaka



Gambar 4.14 *Prototype* Halaman Daftar Pustaka

15) Tentang Penulis



Gambar 4.15 *Prototype* Halaman Tentang Penulis

4.2.4 Desain *Booklet* Melisankan Puisi Pribadi

Dari prototype yang telah dirancang peneliti mengumpulkan data untuk menyusun *booklet* melisankan puisi pribadi. Berikut hasil desain *booklet* melisankan puisi pribadi.

1) Aspek isi atau materi

Booklet melisankan puisi pribadi berisi materi-materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa kelas IV SD. Materi-materi yang dipaparkan diambil dari beberapa referensi buku kelas IV yang terdapat materi tentang pelajaran melisankan puisi pribadi dan buku sastra anak. Isi dalam *booklet* melisankan puisi pribadi antara lain pengertian puisi, bagian-bagian puisi, unsur-unsur puisi, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melisankan puisi pribadi.

2) Aspek penyajian materi

Penyajian dalam *booklet* diawali dengan penyajian materi. Materi diawali dengan pengertian puisi yang dikemas dalam ilustrasi gambar, kemudian bagian-bagian puisi juga dikemas dalam ilustrasi gambar yang dilengkapi dengan contoh puisi, kemudian diskusi kelompok dan latihan (unjuk keja), dilanjutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melisankan puisi pribadi. Setelah pemaparan materi kemudian terdapat rubrik penilaian.

3) Aspek bahasa dan keterbacaan

Bahasa yang digunakan dalam *booklet* melisankan puisi pribadi adalah bahasa baku, tetapi untuk percakapan pada ilustrasi dan contoh

puisi menggunakan bahasa yang lugas dan sederhana yang dimaksudkan agar dapat membantu siswa dalam memahami apa yang ingin disampaikan penulis.

Bentuk *booklet* melisankan puisi pribadi dirancang dengan ukuran kertas A5 14,8 cm x 21 cm berdasarkan hasil analisi kebutuhan. Selain itu, jumlah halaman yang dibutuhkan siswa dan guru yaitu kurang dari 30 halaman. Jenis kertas sampul *booklet* melisankan puisi pribadi yaitu *Art Cartoon* 260 gram yang dilapisi dengan *glossy* dan bagian isi menggunakan kertas *Art Cartoon* 180 gram.

Desain sampul dan isi pada *booklet* menggunakan aplikasi *Corel Draw X9* dan kemudian digabungkan kedalam aplikasi *Microsoft Word* 2016. Komponen yang digabungkan dari aplikasi *Microsoft Word* 2016 ke aplikasi *Corel Draw X9* adalah media teks. Dalam *booklet* melisankan puisi pribadi terdapat beberapa tampilan yaitu: a) sampul *booklet*; b) halaman KI, KD dan Indikator; c) tampilan ilustrasi; d) halaman materi pokok; e) halaman latihan; f) halaman unjuk kerja; g) halaman rubrik penilaian; dan h) halaman daftar pustaka.

4.3 Hasil Produk

4.3.1 Hasil Penelitian Ahli Media dan Ahli Materi terhadap *Prototype Booklet*

Melisankan Puisi Pribadi

Prototype booklet melisankan puisi pribadi dinilai oleh dua orang ahli, yaitu ahli media dan ahli materi. *Booklet* dinilai oleh tim ahli media dan ahli materi berdasarkan 1) tampilan *booklet*; 2) penyajian *booklet*; 3) isi

atau materi *booklet*; dan 4) aspek bahasa *booklet*. Ahli media yang memberikan penilaian adalah Ghanis Putra Widhantoro, S.Pd., M.Pd. dan ahli materi yang memberikan nilai adalah Qurrota Ayu Neina, M.Pd. Tim ahli memberikan penilaian dengan cara mengisi format lembar penilaian *booklet* melisankan puisi pribadi.

1) Dimensi Tampilan *Booklet*

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan oleh ahli media, diperoleh nilai 95% dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Hasil Angket Penilaian Ahli Media terhadap Tampilan *Booklet* Melisankan Puisi Pribadi

Aspek	Indikator	Skor nilai ahli media	Kriteria
Tampilan <i>booklet</i>	Warna <i>booklet</i>	4	Sangat layak
	Bentuk <i>booklet</i>	4	Sangat layak
	Ukuran <i>booklet</i>	4	Sangat layak
	Ketebalan <i>booklet</i>	3	Layak
	Jenis kertas	4	Sangat layak
Jumlah skor yang diperoleh		19	
Jumlah skor keseluruhan		20	
P (%)		95%	
Keterangan		Sangat Layak	

Berdasarkan hasil angket penilaian ahli media terhadap tampilan *booklet* melisankan puisi pribadi pada indikator a) warna *booklet* memperoleh skor 4; b) bentuk *booklet* memperoleh skor 4; c) ukuran

booklet memperoleh skor 4; d) ketebalan *booklet* memperoleh skor 3; e) jenis kertas memperoleh skor 4. Jumlah skor yang diperoleh adalah 19 dan nilai yang diperoleh adalah 95% dengan kategori sangat layak. Selain penilaian pada tabel terdapat saran masukan pada warna kolom yang kurang cerah sehingga tulisan dalam kolom tidak kelihatan.

2) Dimensi Penyajian *Booklet*

Pada penyajian *booklet* melisankan puisi pribadi dinilai oleh ahli media dan ahli materi. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan oleh ahli media dan ahli materi diperoleh nilai dari ahli media 91,9% dan ahli materi diperoleh nilai. Berdasarkan kedua nilai tersebut, diperoleh rata-rata sebesar 89,7% dengan kategori sangat layak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6 dan 4.7 berikut ini.

Tabel 4.6 Hasil Angket Penilaian Ahli Media terhadap Penyajian *Booklet* Melisankan Puisi Pribadi

Aspek	Indikator	Skor nilai ahli media	Kriteria
Penyajian <i>Booklet</i>	Pemilihan <i>font</i> pada <i>booklet</i>	3	Layak
	Desain <i>booklet</i>	4	Sangat Layak
	Kemudahan penggunaan	4	Sangat Layak
Jumlah skor yang diperoleh		11	
Jumlah skor keseluruhan		12	
P (%)		91,9 %	
Keterangan		Sangat Layak	

Berdasarkan hasil angket penilaian ahli media terhadap penyajian *booklet* melisankan puisi pribadi pada indikator a) pemilihan *font* pada *booklet* memperoleh skor 3; b) desain *booklet* memperoleh skor 4; c) kemudahan penggunaan *booklet* memperoleh skor 4. Jumlah skor yang diperoleh adalah 11 dan nilai yang diperoleh adalah 91,9% dengan kategori sangat layak. Selain penilaian pada tabel terdapat saran masukan pada desain *booklet* di halaman sampul untuk menambahkan logo UNNES, nama penulis dan menghilangkan kalimat PGSD, FIP, UNNES.

Tabel 4.7 Hasil Angket Penilaian Ahli Materi terhadap Penyajian *Booklet* Melisankan Puisi Pribadi

Aspek	Indikator	Skor nilai ahli materi	Kriteria
Penyajian <i>booklet</i>	Kesesuaian teknik penyajian materi	3	Layak
	Kesesuaian urutan penyajian materi	3	Layak
	Kemudahan penggunaan oleh siswa	4	Sangat Layak
	Kemudahan penggunaan oleh guru	4	Sangat Layak
Jumlah skor yang diperoleh		14	
Jumlah skor keseluruhan		16	
P (%)		87,5%	

Keterangan	Sangat Layak
-------------------	---------------------

Berdasarkan hasil angket penilaian ahli materi terhadap penyajian *booklet* melisankan puisi pribadi pada indikator a) keseusaian teknik penyajian materi memperoleh skor 3; b) kesesuaian urutan penyajian materi memperoleh skor 3; c) kemudahan penggunaan oleh siswa memperoleh skor 4; d) kemudahan penggunaan oleh guru memperoleh skor 4. Jumlah skor yang diperoleh adalah 14 dan nilai yang diperoleh adalah 87,5% dengan kategori sangat layak. Selain penilaian pada tabel terdapat saran masukan untuk menambahkan langkah-langkah melisankan puisi, dan menyederhanakan percakapan pada ilustrasi.

3) Dimensi Isi atau Materi *Booklet*

Pada isi atau materi *booklet* berdasarkan hasil penilaian ahli yang telah dilakukan oleh ahli materi diperoleh hasil nilai 100%. Pada dimensi isi atau materi *booklet* terdapat empat indikator. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Angket Penilaian Ahli Materi terhadap Isi atau Materi *Booklet* Melisankan Puisi Pribadi

Aspek	Indikator	Skor nilai ahli materi	Kriteria
Isi/materi <i>booklet</i> melisankan puisi pribadi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	4	Sangat sesuai
	Kesesuaian contoh dalam <i>booklet</i>	4	Sangat sesuai

	Kesesuaian soal/latihan soal dengan tingkat pemahaman siswa SD	4	Sangat sesuai
	Kelengkapan materi	4	Sangat sesuai
Jumlah skor yang diperoleh		16	
Jumlah skor keseluruhan		16	
P (%)		100%	
Keterangan		Sangat Sesuai	

Berdasarkan hasil angket penilaian ahli materi terhadap isi atau materi *booklet* melisankan puisi pribadi pada indikator a) kesesuaian materi dengan KI dan KD memperoleh skor 4; b) kesesuaian contoh dalam *booklet* memperoleh skor 4; c) kesesuaian soal/latihan soal dengan tingkat pemahaman siswa SD memperoleh skor 4; d) kelengkapan materi memperoleh skor 4. Jumlah skor yang diperoleh adalah 16 dan nilai yang diperoleh adalah 100% dengan kategori sangat layak.

4) Dimensi Bahasa dan Keterbacaan *Booklet*

Pada bahasa dan keterbacaan *booklet* dinilai oleh ahli materi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh ahli materi diperoleh nilai 87,5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Hasil Angket Penilaian Ahli Materi terhadap Bahasa dan Keterbacaan *Booklet* Melisankan Puisi Pribadi

Aspek	Indikator	Skor nilai ahli materi	Kriteria
Kebahasaan	Jenis puisi yang dipilih	3	Layak
	Bahasa yang digunakan dalam <i>booklet</i>	4	Sangat Layak
Jumlah skor yang diperoleh		7	
Jumlah skor keseluruhan		8	
P (%)		87,5%	
Keterangan		Sangat Layak	

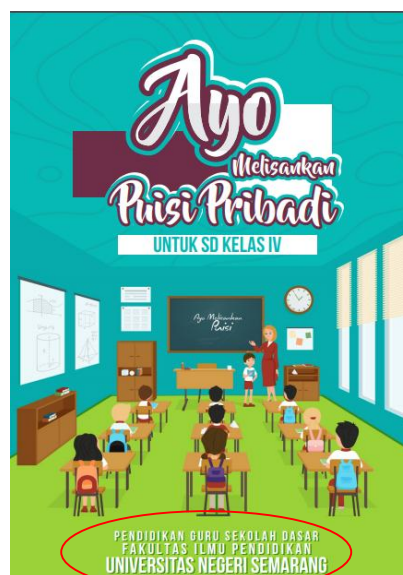
Berdasarkan hasil angket penilaian ahli materi terhadap bahasa dan keterbacaan *booklet* melisankan puisi pribadi pada indikator a) jenis puisi yang dipilih memperoleh skor 3; b) bahasa yang digunakan dalam *booklet* memperoleh skor 4. Jumlah skor yang diperoleh pada aspek bahasa dan keterbacaan *booklet* oleh ahli materi adalah 8 dan nilai yang diperoleh adalah 87,5% dengan kategori sangat layak.

4.3.2 Saran Perbaikan secara Umum terhadap Prototype *Booklet* Melisankan Puisi Pribadi

Secara umum, ada beberapa saran dan perbaikan yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi terhadap *booklet* melisankan puisi pribadi untuk siswa kelas IV SD, yaitu 1) bahasa yang digunakan dalam *booklet* sebaiknya menggunakan kalimat tunggal; 2) menambahkan logo UNNES di bagian sampul; 3) ejaan yang kurang tepat diperbaiki.

4.3.3 Hasil Perbaikan terhadap *Booklet* Melisankan Puisi Pribadi

Pengujian secara terbatas pada ahli media dan ahli materi telah dilakukan dan didapatkan hasil perbaikan. Saran masukan dari ahli media dan ahli materi dijadikan sebagai dasar perbaikan *booklet* melisankan puisi pribadi. Namun demikian, tidak semua saran dan masukan yang diperoleh dijadikan sebagai dasar perbaikan. Hal ini dilakukan karena sebelum menyusun *booklet*, penulis telah mempunyai konsep, desain, serta pertimbangan yang disesuaikan berdasarkan dengan analisis kebutuhan siswa dan guru di lapangan. Berikut adalah perbaikan *booklet* melisankan puisi pribadi sesuai dengan saran dari ahli media dan materi serta kebutuhan guru dan siswa.



Gambar 4.16 Sampul Buku Sebelum Diperbaiki





Gambar 4.17 Sampul Buku Setelah Diperbaiki



Gambar 4.18 Halaman Kompetensi Dasar dan Indikator Sebelum Diperbaiki



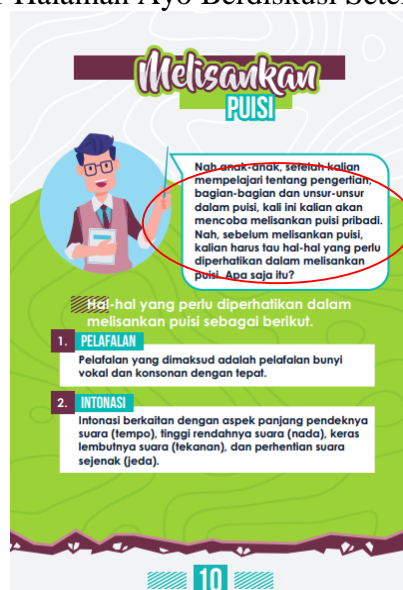
Gambar 4.19 Halaman Kompetensi Dasar dan Indikator Setelah Diperbaiki



Gambar 4.20 Halaman Ayo Berdiskusi Sebelum Diperbaiki



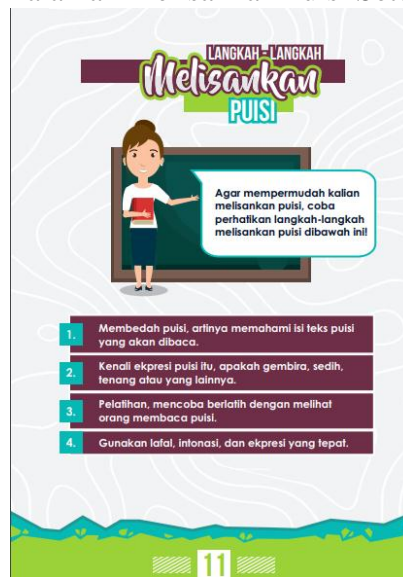
Gambar 4.21 Halaman Ayo Berdiskusi Setelah Diperbaiki



Gambar 4.22 Halaman Melisankan Puisi Sebelum Diperbaiki



Gambar 4.23 Halaman Melisankan Puisi Setelah Diperbaiki



Gambar 4.24 Penambahan Halaman Langkah-langkah Melisankan Puisi



Gambar 4.25 Desain Sampul Belakang

1) Sampul *Booklet*

Berdasarkan hasil penilaian dan saran yang diberikan oleh ahli media tidak ada perbaikan pada penggunaan warna dan gambar. Namun penulis mendapatkan saran untuk menambahkan nama penulis dan mengganti PGSD FIP UNNES dengan logo UNNES. Gambar 4.16 merupakan sampul buku sebelum diperbaiki dan gambar 4.17 merupakan sampul buku setelah diperbaiki. Kemudian penulis juga menambahkan sampul bagian belakang sesuai dengan saran dari ahli media. Gambar 4.25 merupakan desain sampul bagian belakang.

2) Isi *Booklet*

Berdasarkan hasil penilaian dan saran yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi ada perbaikan dari isi *booklet*. Perbaikan isi *booklet* yaitu pada kotak kompetensi dasar dan indikator diganti dengan warna lain agar tulisan di dalam kotak dapat terbaca. Kemudian

menambahkan materi langkah-langkah melisankan puisi. Gambar 4.18 merupakan halaman kompetensi dasar dan indikator sebelum diperbaiki dan gambar 4.19 merupakan halaman kompetensi dasar dan indikator setelah diperbaiki. Gambar 4.24 merupakan materi langkah-langkah melisankan puisi.

3) Bahasa dan Keterbacaan

Berdasarkan hasil penilaian dan saran yang diberikan oleh ahli materi terdapat perbaikan pada aspek bahasa dan keterbacaan. Kalimat pada ilustrasi diperbaiki dan diganti dengan kalimat yang singkat, jelas agar mudah dimengerti siswa. Gambar 4.20 dan gambar 4.22 merupakan halaman sebelum diperbaiki dan gambar 4.21 dan gambar 2.23 merupakan halaman yang sudah diperbaiki.

4.4 Hasil Uji Coba Produk

4.4.1 Uji Coba Skala Kecil

Produk *booklet* yang telah divalidasi dan direvisi kemudian memasuki tahap selanjutnya yaitu tahap uji coba produk skala kecil. Uji coba produk skala kecil dilakukan pada siswa kelas IVA SDN Tambangan 01 sebanyak 6 siswa. Dari hasil uji coba pada skala kecil dapat diketahui keefektifan *booklet* melalui nilai keterampilan berbicara siswa yaitu melisankan puisi. Nilai keterampilan melisankan puisi siswa diperoleh dari hasil sebelum pembelajaran (*pretest*) dan sesudah pembelajaran (*posttest*) menggunakan *booklet*. Hasil nilai keterampilan melisankan puisi siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Hasil Penilaian Melisankan Puisi pada Siswa Uji Coba Skala Kecil

No.	Keterangan	Kelas uji coba produk	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Jumlah siswa	6	6
2.	Rata-rata nilai	65,62	83,33
3.	Nilai terendah	50	75
4.	Nilai tertinggi	81,25	93,75
5.	Jumlah siswa tuntas	2	6
6.	Jumlah siswa tidak tuntas	4	0
Rata-rata KKM klasikal (%)		33%	100%
Peningkatan (%)		67%	

Sumber: Data Penelitian Pengembangan yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.10, uji coba skala kecil yang dilakukan pada 6 siswa mendapatkan rata-rata nilai pretest sebesar 65,62 dan rata-rata nilai posttest sebesar 83,33. Selain itu, ketuntasan belajar pada pretest dan posttest juga mengalami perbedaan. Dua siswa tuntas pada *pretest* (33%), sedangkan pada saat *posttest* semua siswa tuntas (100%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar selama sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menggunakan produk *booklet* dengan presentase 67%.

4.4.2 Angket Tanggapan Guru

Setelah melakukan uji coba skala kecil, peneliti memberikan angket tanggapan kepada guru kelas IV SDN Tambangan 01 untuk menganalisis keefektifan *booklet* melisankan puisi pribadi. Angket tanggapan diberikan kepada guru ketika uji coba skala kecil dengan menggunakan *booklet*

melisankan puisi pribadi. Angket tanggapan guru terdiri atas 8 aspek yang diberikan kepada guru kelas IV SDN Tambangan 01. Tanggapan guru digolongkan ke dalam 4 kategori yaitu sangat layak = 4; layak = 3; kurang layak = 2; tidak layak = 1. Hasil analisis angket tanggapan guru pada uji coba skala kecil disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Hasil Angket Tanggapan Guru Uji Coba Produk Skala Kecil

Aspek	Responden Guru Kelas IV			
	Skor	Jumlah nilai	Presentase	Kategori
1	4	29	90,6%	Sangat Layak
2	3			
3	4			
4	3			
5	4			
6	4			
7	4			
8	3			

Tabel 4.11 merupakan tabel hasil angket tanggapan guru terhadap uji coba *booklet*. Setiap aspek pada angket, digunakan untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan peneliti sudah layak atau belum jika digunakan dalam pembelajaran. Jumlah skor yang diperoleh pada angket tanggapan guru terhadap *booklet* melisankan puisi pribadi yaitu 29 dari jumlah maksimal 32. Presentase yang diperoleh adalah 90,6% dengan kategori sangat layak.

4.4.3 Angket Tanggapan Siswa

Setelah melakukan uji coba skala kecil, siswa diminta untuk memberikan saran dan komentar berkaitan dengan produk *booklet* melisankan puisi pribadi. Angket tanggapan siswa terdiri atas 8 pertanyaan yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN Tambangan 01 sebanyak 6 siswa. Tanggapan siswa secara individual digolongkan kedalam 4 kategori yaitu sangat layak = 4; layak = 3; kurang layak = 2; tidak layak = 1. Hasil analisis angket tanggapan siswa pada uji coba skala kecil disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Hasil Angket Tanggapan Siswa Uji Coba Produk Skala Kecil

Responden	Skor Tanggapan Siswa							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Siswa 1	3	4	4	4	4	4	3	4
Siswa 2	4	4	3	4	3	4	3	4
Siswa 3	4	4	3	4	4	3	3	4
Siswa 4	4	4	4	4	3	4	4	4
Siswa 5	3	4	4	4	4	4	4	4
Siswa 6	4	4	4	4	4	3	3	4
Jumlah	180							
Presentase	93,75%							
Kategori	Sangat Layak							

Hasil tanggapan siswa terhadap *booklet* melisankan pribadi ini digunakan untuk mengetahui apakah *booklet* yang dikembangkan peneliti sudah layak atau belum jika digunakan dalam pembelajaran. Skor yang diperoleh pada angket tanggapan siswa terhadap *booklet* melisankan puisi pribadi adalah 180 dari jumlah maksimal 192. Presentase yang diperoleh

dari hasil angket tanggapan siswa sebesar 93,75% dengan kategori sangat layak.

4.4.4 Hasil Uji Coba Produk Skala Besar

Draf booklet melisankan puisi pribadi yang telah divalidasi dan direvisi kemudian memasuki tahap selanjutnya yaitu uji coba produk yang dilakukan pada siswa kelas IV SD. Adapaun data yang diambil dalam tahap uji coba produk *booklet* melisankan puisi pribadi adalah hasil belajar melisankan puisi pribadi siswa yang diperoleh dari tes unjuk kerja *pretest* dan *posttest* menggunakan *booklet* melisankan puisi pribadi sebagai media melisankan puisi pribadi siswa kelas IV SD.

Tabel 4.13 Hasil Uji Coba Produk Skala Besar

No.	Keterangan	Kelas Uji Coba Pemakaian	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Jumlah siswa	37	37
2.	Rata-rata nilai	63	84
3.	Nilai terendah	33	58
4.	Nilai tertinggi	92	100
5.	Jumlah siswa tuntas	14	35
6.	Jumlah siswa tidak tuntas	23	2
Rata-Rata KKM Klasikal (%)		30%	95%
Peningkatan (%)		65%	

Sumber: Data Penelitian Pengembangan yang Diolah

Nilai hasil belajar siswa pada pemakaian *booklet* di kelas disajikan dalam bentuk diagram batang 4.1.

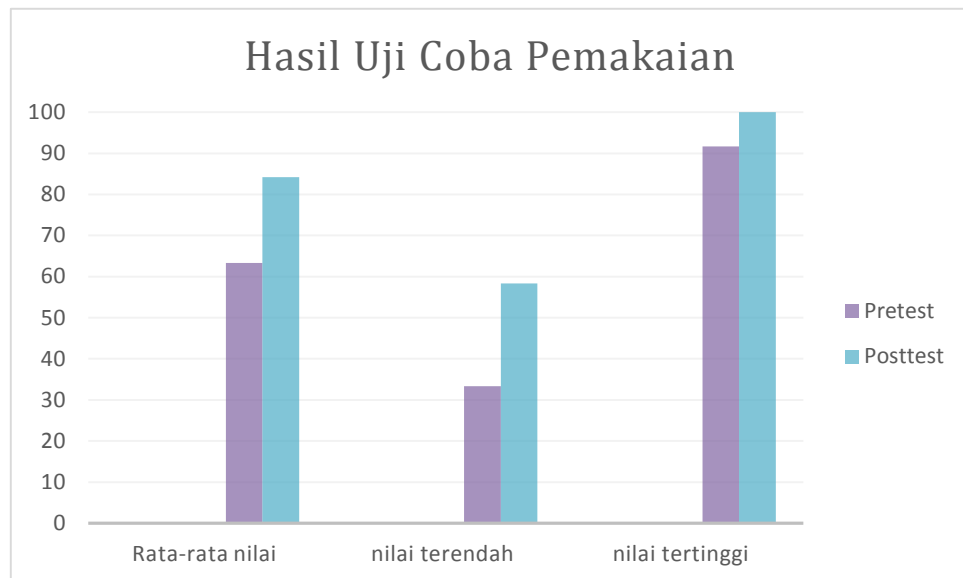


Diagram 4.1 Hasil Belajar Uji Coba Pemakaian

Berdasarkan hasil data yang telah diolah, diketahui bahwa dengan menggunakan *booklet* melisankan puisi pribadi rata-rata hasil belajar melisankan puisi pribadi siswa kelas IV SDN Tambangan 01 yang berjumlah 37 siswa mengalami peningkatan. Untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SDN Tambangan 01 adalah 75. Rata-rata nilai sebelum (*pretest*) menggunakan *booklet* melisankan puisi pribadi adalah 63 dan rata-rata nilai sesudah (*posttest*) menggunakan *booklet* melisankan puisi pribadi adalah 84. Persentase rata-rata nilai hasil belajar siswas secara klasikal juga mengalami peningkatan sebesar 65%. Masih terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM dalam materi melisankan puisi pribadi. Siswa yang belum tuntas masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan puisi melalui mimik. Peningkatan rata-rata hasil belajar

pada uji coba pemakaian di SDN Tambangan 01 dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut.

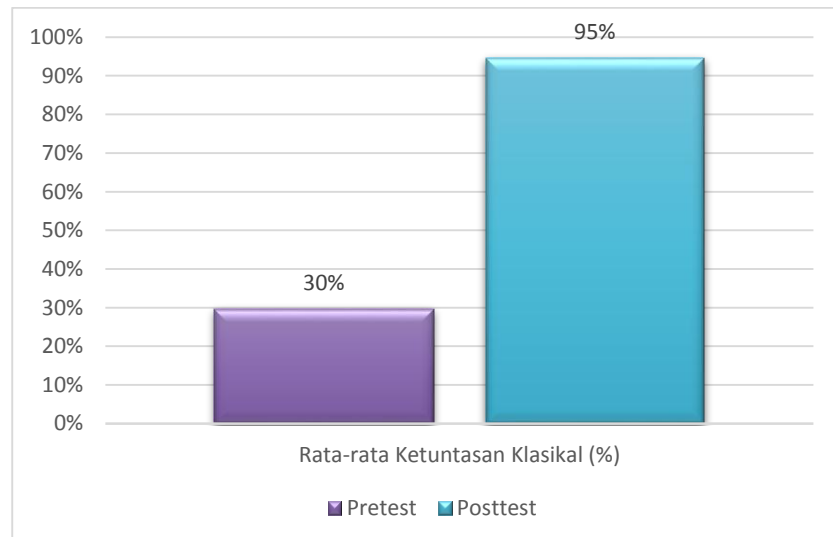


Diagram 4.2 Rata-rata Ketuntasan Klasikal Uji Coba Produk Skala Besar

4.5 Analisi Data

4.5.1 Analisis Data Awal

Analisis data awal diperoleh berdasarkan angket kebutuhan guru dan siswa. Pada angket kebutuhan guru diperoleh data kebutuhan yang meliputi: 1) profil melisankan puisi pribadi dan 2) profil *booklet* melisankan puisi pribadi, terdiri atas: a) tampilan *booklet*; b) isi *booklet*; c) bahasa *booklet*; d) penyajian *booklet*. Sedangkan pada angket kebutuhan siswa diperoleh data kebutuhan yang meliputi: 1) profil melisankan puisi pribadi dan 2) profil *booklet* melisankan puisi pribadi, terdiri atas: a) tampilan *booklet*; b) isi *booklet*; c) bahasa *booklet*. Berdasarkan pengisian angket tentang isi *booklet* melisankan puisi pribadi diperoleh belum banyak media melisankan puisi yang membantu proses pembelajaran.

Booklet yang diinginkan guru dan siswa berdasarkan tampilan *booklet* yaitu berbentuk persegi panjang dengan ukuran A5 dengan halaman sampul dan isi *booklet* berwarna cerah. Di dalam *booklet* terdapat ilustrasi gambar dengan ketebalan *booklet* <30 halaman. Bahasa yang digunakan dalam *booklet* menggunakan bahasa yang lugas/ sederhana agar membantu siswa dalam memahami isi pesan dari penulis. Selain itu, bahasa lugas/ sederhana juga digunakan dalam contoh puisi pribadi karena pada dasarnya bahasa pada puisi pribadi adalah bahasa yang tidak baku.

4.5.2 Analisis Data Produk

4.5.2.1 Hasil Angket Tanggapan Guru dan Siswa

Uji coba produk *booklet* dilakukan di SDN Tambangan 01 dengan memberikan angket tanggapan kepada guru. Guru mengisi angket dengan jumlah pertanyaan sebanyak 8 butir pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert*, yaitu dengan kategori sangat sesuai = 4, sesuai = 3, kurang sesuai = 2, dan tidak sesuai = 1. Berikut ini merupakan hasil angket tanggapan guru terhadap *booklet* melisankan puisi pribadi.

Tabel 4.14 Angket Tanggapan Guru pada Uji Coba Skala Kecil

No.	Pertanyaan	Skor maksimal	Skor	Uji Coba Produk	
				Persentase	Kriteria
1.	Tampilan <i>booklet</i> ini menarik.	4	4	100%	Sangat Layak
2.	<i>Booklet</i> sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran	4	3	75%	Sangat Layak

3.	Pilihan warna <i>booklet</i> sesuai dengan karakteristik siswa.	4	4	100%	Sangat Layak
4.	Bentuk dan ukuran huruf sesuai dengan karakteristik siswa	4	3	75%	Sangat Layak
5.	<i>Booklet</i> dapat digunakan setiap pembelajaran melisankan puisi	4	4	100%	Sangat Layak
6.	<i>Booklet</i> memotivasi siswa untuk belajar lebih giat	4	4	100%	Sangat Layak
7.	<i>Booklet</i> dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi melisankan puisi	4	4	100%	Sangat Layak
8.	Dengan adanya <i>booklet</i> mempermudah pembelajaran melisankan puisi	4	3	75%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil angket tanggapan guru pada uji coba skala kecil yang dilakukan oleh guru kelas IV SDN Tambangan 01 menunjukkan tanggapan yang positif terhadap produk *booklet* yang diujicobakan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil persentase paling rendah hanya 75% untuk pertanyaan ke 2,4, dan 8 yaitu materi pada *booklet* sudah sesuai dengan indikator pembelajaran, bentuk dan ukuran huruf sesuai dengan karakteristik siswa, dan *booklet* melisankan puisi pribadi mempermudah pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi melisankan puisi pribadi. Sedangkan untuk aspek yang lain

memperoleh persentase paling tinggi yaitu 100%. Persentase secara keseluruhan mendapatkan 90,6% dengan kriteria sangat layak.

Selain memberikan angket tanggapan kepada guru, peneliti juga memberikan angket tanggapan kepada siswa. Angket tanggapan siswa menggunakan skala *Likert* dengan gradasi 1-4, sebanyak 8 butir pertanyaan yaitu dengan kategori sangat sesuai = 4, sesuai = 3, kurang sesuai = 2, tidak sesuai = 1. Berikut merupakan hasil angket tanggapan siswa terhadap *booklet* melisankan puisi pribadi.

Tabel 4.15 Angket Tanggapan Siswa pada Uji Coba Skala Kecil

No.	Pertanyaan	Jumlah Nilai Maksimal	Jumlah Nilai	Uji Coba Produk	
				Pesentase	Kriteria
1.	Tampilan <i>booklet</i> ini menarik	24	22	91,67%	Sangat Layak
2.	Saya merasa lebih tertarik belajar melisankan puisi menggunakan <i>booklet</i>	24	24	100%	Sangat Layak
3.	<i>Booklet</i> mudah digunakan	24	22	91,67%	Sangat Layak
4.	Warna <i>booklet</i> menarik	24	24	100%	Sangat Layak
5.	Bentuk dan ukuran huruf terbaca dengan jelas	24	22	91,67%	Sangat Layak
6.	<i>Booklet</i> menjadikan saya lebih giat belajar	24	22	91,67%	Sangat Layak

7.	<i>Booklet</i> memotivasi untuk melisankan puisi	24	20	83,33%	Sangat Layak
8.	<i>Booklet</i> memudahkan saya untuk memahami materi melisankan puisi	24	24	100%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil angket tanggapan siswa uji coba produk dari 6 siswa kelas IV SDN Tambangan 01 menunjukkan bahwa tanggapan yang positif terhadap produk *booklet* yang diujicobakan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil persentase paling rendah hanya 83,33% untuk pertanyaan ke 7 yaitu *booklet* memotivasi siswa untuk melisankan puisi pribadi. Sedangkan persentase paling tinggi adalah 100% untuk pertanyaan ke 2, 4, dan 8 yaitu saya lebih tertarik belajar melisankan puisi menggunakan *booklet*, warna *booklet* menarik, dan *booklet* memudahkan saya untuk memahami materi melisankan puisi. Persentase klasikal mendapatkan 93,75% dengan kriteria sangat layak.

4.5.2.2 Hasil Angket Validasi terhadap *Booklet*

Analisis data produk digunakan untuk menganalisis desain produk yang dilakukan oleh tim ahli menggunakan skala *Likert*. Data dari hasil validasi ahli digunakan sebagai acuan perlu atau tidaknya diadakan perbaikan pada produk. Selain itu, saran dan masukan yang diberikan tim ahli digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan produk.

Penilaian pada produk dilakukan oleh ahli media yaitu Ghanis Putra Widhantoro, S.Pd., M.Pd. dari jurusan KTP FIP UNNES. Kemudian untuk

penilaian isi materi *booklet* melisankan puisi pribadi dilakukan oleh ahli materi yaitu Qurrota Ayu Neina, M.Pd. dari jurusan Bahasa Indonesia FBS UNNES. Ahli media dan ahli materi memberikan penilaian dengan cara mengisi format angket validasi terhadap *booklet* melisankan puisi pribadi. Selain itu, tim ahli juga memberikan saran dan masukan terhadap *booklet* melisankan puisi pribadi sehingga peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan. Berikut hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi terhadap *booklet* melisankan puisi pribadi.

Tabel 4.16 Hasil Validasi Ahli Media dan Ahli Materi terhadap *Booklet* Melisankan Puisi Pribadi

No.	Aspek Kelayakan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria	Validator
1.	Tampilan <i>booklet</i> melisankan puisi pribadi	19	95%	Sangat Layak	Ahli Media
2.	Penyajian <i>booklet</i> melisnakan puisi pribadi	11	91,9%	Sangat Layak	Ahli Media
3.	Isi <i>booklet</i> melisankan puisi pribadi	14	87,5%	Sangat Layak	Ahli Materi
4.	Materi melisankan puisi pribadi	16	100%	Sangat Layak	Ahli Materi
5.	Bahasa dan keterbacaan <i>booklet</i> melisankan puisi pribadi	7	87,5%	Sangat Layak	Ahli Materi
Skor keseluruhan		67			

Rata-rata		92,38%	Sangat Layak	
-----------	--	--------	--------------	--

Berdasarkan tabel di atas, skor keseluruhan yang didapatkan adalah 67 dari jumlah maksimal 72. Persentase yang diperoleh dari angket validasi ahli media dan ahli materi terhadap *booklet* melisankan puisi pribadi adalah 92,38% dengan kategori sangat layak. Oleh karena itu, *booklet* melisankan puisi pribadi dapat digunakan dalam uji skala besar.

4.5.3 Analisis Data Akhir

4.5.3.1 Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Data awal yang sudah didapat peneliti berupa *pretest* dan *posttest* keterampilan dianalisis dengan uji normalitas. Data *pretest* dan *posttest* siswa kelas IV SDN Tambangan 01, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengukur uji normalitas peneliti menggunakan rumus *Liliefors*.

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	,152	37	,030	,941	37	,051
Pretest	,145	37	,047	,945	37	,067

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh Sig. data *pretest* = 0,067 dengan df = 37 dan Sig. data *posttest* = 0,051 dengan df = 37. Karena Sig. data *pretest* dan Sig. data *posttest* lebih dari 0,05 maka sampel tersebut

berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas sampel dapat dilihat selengkapnya pada lampiran.

4.5.3.2 Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*

Uji perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* dilakukan untuk menguji hipotesis penggunaan *booklet* terhadap keterampilan melisankan puisi pribadi siswa kelas IV SDN Tambangan 01. Keefektifan penggunaan *booklet* dapat diketahui dari perbedaan rata-rata yang signifikan antara skor keterampilan melisankan puisi pribadi sebelum menggunakan *booklet* dan sesudah menggunakan *booklet*. Perhitungan rata-rata menggunakan rumus *paired sample t-test* dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.18 Hasil Uji Perbedaan Rata-rata (*Paired t-test*)

Kelas	N	Rata-Rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria
<i>Pretest</i>	37	63	11,35	1,697	H ₀ Ditolak
<i>Posttest</i>	37	84			

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh bahwa hasil dari $t_{hitung} = 11,35$ dan $t_{tabel} = 1,697$ dengan taraf signifikan 5%, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,35 > 1,697$. Sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa, rata-rata hasil belajar keterampilan melisankan puisi siswa kelas IV setelah menggunakan *booklet* lebih dari rata-rata nilai hasil belajar sebelum menggunakan *booklet*.

4.5.3.3 Hasil Uji *N-gain*

Untuk mengetahui peningkatan keterampilan melisankan puisi setelah menggunakan *booklet* dapat menggunakan uji *N-gain*. Nilai yang

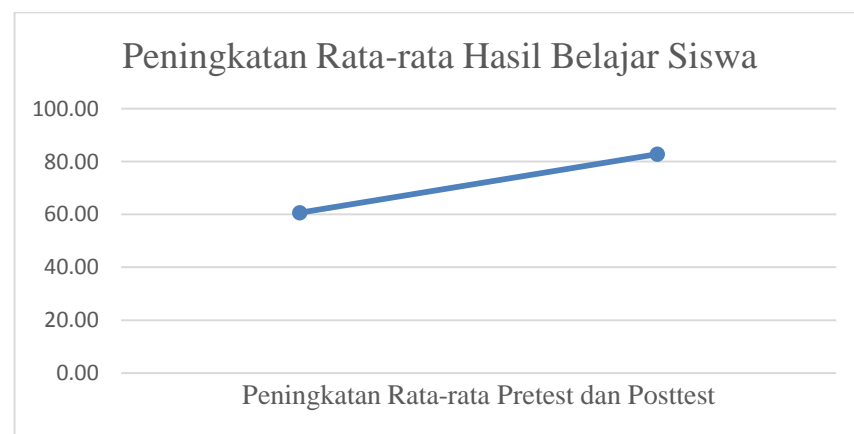
diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* merupakan data yang akan dianalisis dengan menggunakan rumus *N-gain*, untuk mengetahui peningkatan rata-rata hasil belajar siswa. Uji *N-gain* diperoleh dengan membandingkan selisih nilai *pretest* dan *posttest* dengan selisih skor maksimal *pretest*.

Tabel 4.19 *N-gain* Hasil Uji Coba Pemakaian

Rata-rata Pretest	Rata-rata posttest	Skor maksimal	<i>N-gain</i>	Kriteria
63	84	100	0,552	Sedang

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan uji *N-gain* pada uji coba produk skala besar, didapatkan hasil bahwa dengan menggunakan *booklet* melisankan puisi pribadi untuk siswa kelas IV SDN Tambangan 01 dengan jumlah siswa 37 mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 0,552 dengan kategori sedang. Selisih rata-rata *posttest* dan *pretest* adalah 21. Hasil peningkatan rata-rata *posttest* dan *pretest* dalam menggunakan *booklet* melisankan puisi pribadi dapat disajikan pada grafik berikut.

Grafik 4.1 Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan grafik 4.1 menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa. Selisih rata-rata *posttest* dan *pretest* sebesar 21. Hal ini menunjukkan bahwa *booklet* melisankan puisi pribadi efektif digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia.

4.6 Pembahasan

Pada bagian ini membahas mengenai pemaknaan temuan penelitian, keunggulan *booklet* melisankan puisi pribadi, kekurangan *booklet* melisankan puisi pribadi, cara penggunaan *booklet* melisankan puisi pribadi, tindak lanjut, dan keterbatasan penelitian.

4.6.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Pemaknaan temuan penelitian hasil uji kelayakan *booklet* melisankan puisi pribadi, hasil angket tanggapan siswa dan guru, dan hasil uji coba pemakaian produk. Uji kelayakan *booklet* terdiri atas validasi media dan validasi kelayakan materi.

4.6.1.1 Uji Kelayakan *Booklet*

Penilaian kelayakan *booklet* melisankan puisi pribadi dilakukan oleh media dan ahli materi. Setiap ahli memberikan penilaian atau validasi kelayakan terhadap rancangan *booklet* melisankan puisi pribadi. Hasil penilaian *booklet* melisankan puisi pribadi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Penilaian Ahli Media

Penilaian media dilakukan oleh dosen media pembelajaran jurusan KTP FIP UNNES, yaitu Ghanis Putra Widhantoro, S.Pd., M.Pd.

Validasi media dilakukan untuk mengetahui kelayakan pada aspek tampilan *booklet* dan penyajian *booklet*. Hasil penilaian dari validator media dapat dilihat pada lampiran validasi media. Ditinjau dari 8 indikator mendapatkan rata-rata persentase 93,45% dengan kategori sangat layak. Berikut penjelasannya.

- a) Tampilan *booklet* yang disajikan dalam angket terdiri atas 5 indikator, diantaranya (1) komposisi warna; (2) bentuk *booklet*; (3) ukuran *booklet*; (4) ketebalan *booklet*; dan (5) jenis kertas. Kelima indikator tersebut dinilai sangat sesuai. Pada aspek tampilan *booklet* melisankan puisi pribadi memperoleh rata-rata persentase 95% dengan kategori sangat layak.
- b) Penyajian *booklet* yang disajikan dalam angket terdiri atas 3 indikator, antara lain (1) kemudahan penggunaan; (2) pemilihan *font*; dan (3) desain *booklet*. Dari 3 indikator pada aspek penyajian *booklet*, 2 indikator dinilai sangat sesuai dan 1 indikator dinilai sesuai. Pada aspek penyajian *booklet* melisankan puisi pribadi memperoleh rata-rata persentase 91,9% dengan kategori sangat layak.

2) Penilaian Ahli Materi

Penilaian materi dilakukan oleh dosen bahasa Indonesia jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FBS UNNES, yaitu Qurrota Ayu Neina, M.Pd. validasi materi dilakukan untuk mengetahui kelayakan isi, penyajian, serta bahasa dan keterbacaan. Hasil penilaian dari validator

materi dapat dilihat pada lampiran validasi materi. Ditinjau dari 10 indikator mendapatkan rata-rata persentase 91,6% dengan kategori sangat layak. Berikut penjelasannya.

- a) Kelayakan isi *booklet* melisankan puisi pribadi terdapat 4 indikator yang disajikan dalam angket, yaitu (1) kesesuaian materi dengan KI dan KD; (2) kesesuaian contoh dalam *booklet*; (3) kesesuaian soal/latihan soal dengan tingkat pemahaman siswa; dan (4) kelengkapan materi. Keempat indikator tersebut dinilai sangat baik. Sehingga aspek kelayakan isi *booklet* melisankan puisi pribadi memperoleh rata-rata persentase sebesar 100% dengan kategori sangat layak.
- b) Kelayakan penyajian melisankan puisi pribadi terdapat 4 indikator yang disajikan dalam angket, yaitu (1) kesesuaian teknik penyajian materi; (2) kesesuaian urutan penyajian materi; (3) kemudahan penggunaan oleh siswa; dan (4) kemudahan penggunaan oleh guru. Dari 4 indikator yang disajikan dalam angket, 2 indikator dinilai sangat sesuai dan 2 indikator dinilai sesuai. Pada aspek penyajian *booklet* melisankan puisi pribadi memperoleh rata-rata persentase 87,5% dengan kategori sangat layak.
- c) Kelayakan bahasa dan keterbacaan disajikan dalam 2 indikator, yaitu (1) jenis puisi yang dipilih; dan (2) bahasa yang digunakan dalam *booklet*. Dari 2 indikator, 1 indikator dinilai sangat sesuai dan 1 indikator dinilai sesuai. Pada aspek bahasa dan keterbacaan

booklet melisankan puisi pribadi memperoleh rata-rata persentase 87,5% dengan kategori sangat layak.

4.6.1.2 Hasil Angket Tanggapan Siswa dan Guru

Penggunaan *booklet* melisankan puisi pribadi juga mendapat tanggapan dari siswa dan guru. Tanggapan tersebut didapat melalui angket tanggapan siswa dan guru. Pada tanggapan guru terdapat 8 pertanyaan yang disajikan dalam angket. Dari 8 pertanyaan, 5 pertanyaan mendapat skor 4 dan 3 pertanyaan mendapat skor 3. Sehingga penilaian tanggapan guru pada uji coba skala kecil mendapatkan persentase 90,6% dengan kategori sangat layak.

Pada angket tanggapan siswa terdapat 8 pertanyaan yang disajikan dalam angket. Dari 8 pertanyaan jumlah skor terendah yaitu 20 pada pertanyaan nomor 7 dengan persentase 83,3%. Sedangkan untuk jumlah skor tertinggi adalah 24 pada pertanyaan nomor 2,4, dan 8 dengan persentase 100%. Sehingga penilaian tanggapan siswa pada uji coba skala kecil mendapatkan persentase sebesar 93,75% dengan kategori sangat layak.

4.6.1.3 Hasil Uji Coba Pemakaian

Booklet melisankan puisi pribadi yang telah melalui proses validasi dan revisi selanjutnya dilakukan uji coba pemakaian (uji coba terbatas) di kelas IV SD. Dalam uji coba pemakaian, siswa diberikan tes unjuk kerja melisankan puisi pribadi pada saat sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penggunaan *booklet* melisankan puisi pribadi. Hasil *posttest* menunjukkan

sebanyak 35 siswa dari 37 siswa tuntas belajar dengan rata-rata 82,77. Siswa yang nilainya kurang dari KKM mengalami kesulitan dalam mengekspresikan mimik.

Uji coba pemakaian *booklet* melisankan puisi pribadi juga dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah menggunakan *booklet* melisankan puisi pribadi. Untuk menguji peningkatan tersebut dapat menggunakan uji *N-gain*. Berdasarkan hasil data yang telah diolah, diketahui bahwa dengan menggunakan *booklet* melisankan puisi pribadi hasil belajar siswa kelas IV SDN Tambangan 01 mengalami peningkatan 0,56 dengan kriteria sedang.

Simpulan berdasarkan penjelasan diatas bahwa *booklet* melisankan puisi pribadi efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

4.6.2 Keunggulan *Booklet* Melisankan Puisi Pribadi

Booklet melisankan puisi pribadi untuk siswa kelas IV SD mempunyai keunggulan, yaitu *booklet* ini memuat satu materi pembelajaran yang ditujukan khusus untuk siswa kelas IV SD. *Booklet* ini juga dapat digunakan siswa untuk melisankan puisi pribadi mulai dari membuat puisi sampai melisankan puisi di depan kelas. *Booklet* ini juga menjadi salah satu alternatif media pelengkap materi melisankan puisi pribadi.

Keunggulan lain dari *booklet* ini adalah mudah dibawa karena ukurannya kecil (A5). Tebal buku <30 halaman sehingga ringan jika dibawa oleh siswa dan guru. Selain itu, *booklet* melisankan puisi pribadi ini menggunakan komposisi warna yang beragam sehingga tidak bosan untuk

dibaca. Pemilihan jenis kertas juga membuat *booklet* melisankan pribadi ini menjadi lebih menarik. Jenis kertas yang dipilih adalah *Art Cartoon* sehingga *booklet* tidak mudah robek dan tidak mudah terlipat.

4.6.3 Kekurangan *Booklet* Melisankan Puisi Pribadi

Selain memiliki keunggulan, *booklet* melisankan puisi juga memiliki kekurangan, yaitu *booklet* melisankan puisi pribadi ini hanya memuat satu materi pembelajaran sehingga materi yang disajikan tidak terlalu banyak. Penggunaan bahasa dalam materi melisankan puisi pribadi sebagian mungkin sulit dipahami siswa. Pendalaman materi dalam *booklet* belum terlalu mendalam sehingga siswa hanya memiliki keterbatasan dalam pengetahuan melisankan puisi.

4.6.4 Cara Penggunaan *Booklet* Melisankan Puisi Pribadi

Cara menggunakan *booklet* melisankan puisi untuk siswa kelas IV, bisa dilakukan sendiri tanpa bimbingan guru karena dalam *booklet* tersebut terdapat langkah-langkah melisankan puisi pribadi sendiri. Selain itu, *booklet* ini juga dilengkapi dengan contoh puisi pribadi. Namun, jika masih terdapat kesulitan dalam menggunakan *booklet* dapat ditanyakan langsung kepada guru.

4.6.5 Tindak Lanjut

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media melisankan puisi pribadi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru kelas IV SD, sehingga produk yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru berdasarkan kompetensi dasar siswa kelas IV SD yaitu materi

melisankan puisi pribadi. Diharapkan dengan menggunakan media ini, siswa menjadi lebih semangat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran melisankan puisi pribadi. Selain itu, siswa diharapkan lebih giat berlatih melisankan puisi pribadi. Sedangkan bagi guru, media ini diharapkan dapat mempermudah dalam memberikan materi melisankan puisi pribadi kepada siswa dan media ini dapat dijadikan salah satu sumber belajar pada materi melisankan puisi pribadi.

4.6.6 Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode penelitian pengembangan dengan pembatasan menjadi delapan langkah penelitian dan telah diusahakan sesuai dengan prosedur penelitian yang ada. Namun, tahap maupun hasil dari penelitian tidak dapat dihindarkan adanya kekurangan dan keterbatasan peneliti. Kekurangan dan keterbatasan ini diharapkan tidak mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Keterbatasan yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi sumber data, instrumen penelitian, dan cakupan materi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tambangan 01. Sumber data tersebut sebenarnya terlalu terbatas belum dapat mewakili populasi sebenarnya. Hal tersebut peneliti lakukan karena pertimbangan waktu, tenaga, dan biaya.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah instrumen yang telah dibakukan melainkan instrumen yang dibuat oleh peneliti yang mengacu pada instrumen-instrumen yang telah dibuat oleh

peneliti sebelumnya sehingga memungkinkan data yang diperoleh kurang maksimal.

Cakupan materi yang ada pada *booklet* melisankan puisi pribadi terbatas pada contoh puisi pribadi. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengkhususkan materi dengan harapan siswa dapat dengan mudah memahami carameliskan puisi dengan tepat.

4.7 Implikasi Penelitian

Implikasi hasil penelitian adalah keterlibatan hasil penelitian dengan manfaat yang diharapkan. Implikasi penelitian ini terdiri atas implikasi teoretis, implikasi praktis, dan implikasi pedagogis.

4.7.1 Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis dapat diartikan sebagai keterlibatan hasil penelitian dengan teori yang dikaji dalam kajian teori. Penelitian ini dapat menambah wawasan teori pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi melisankna puisi pribadi. Pengembangan *booklet* melisankan puisi pribadi dapat membantu guru untuk mengajarkan siswa keterampilan berbicara khususnya materi melisankan puisi pribadi. Menurut Ewlws (2011:8) dalam makalah media gizi *booklet* Fitri Roza (2012:4) menyatakan bahwa *booklet* dapat digunakan sebagai media atau alat untuk belajar mandiri. Dengan adanya *booklet* ini akan memudahkan untuk memahami materi melisankan puisi. Hal tersebut dikarenakan materi yang disajikan disertai dengan gambar yang menarik, berwarna, dan dikemas dengan desain full colour sesuai tahap perkembangan anak.

4.7.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kaitan antara hasil penelitian terhadap pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya. Implikasi praktis meliputi peneliti, guru, siswa, dan sekolah. Bagi peneliti yaitu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *booklet* melisankan puisi pribadi. Peneliti sebagai observer tentunya mengetahui kelebihan dan kekurangan dari *booklet* melisankan puisi pribadi. Bagi guru yaitu menambah referensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi melisankan puisi pribadi dan memudahkan guru untuk menyampaikan materi melisankan puisi pribadi. *Booklet* ini juga memberikan manfaat bagi pihak sekolah, yaitu dapat memotivasi sekolah dalam mengembangkan media yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Selain itu, *booklet* ini juga memberikan manfaat untuk siswa, yaitu; 1) meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi melisankan puisi pribadi; (2) memotivasi siswa untuk belajar; dan (3) meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi melisankan puisi pribadi.

4.7.3 Implikasi Pedagogis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *booklet* melisankan puisi pribadi layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Booklet* ini juga dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. *Booklet* melisankan puisi pribadi dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan guru dan siswa serta komponen penyusunan *booklet* yang telah divalidasi oleh ahli. Selain itu, *booklet* juga berperan dalam meningkatkan kualitas

pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan *booklet* melisankan puisi pribadi untuk siswa kelas IV SD, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Desain *booklet* melisankan puisi pribadi yang dikembangkan peneliti disusun sesuai dengan 8 langkah pengembangan, yaitu: (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian, serta sesuai dengan angket kebutuhan guru dan siswa, meliputi aspek tampilan *booklet*, isi *booklet*, bahasa *booklet*, dan penyajian *booklet*. Desain *booklet* melisankan puisi pribadi dikemas dengan ukuran kertas A5 yaitu 14,8 cm x 21 cm dengan jumlah halaman 20 halaman. Isi dalam *booklet* ini antara lain pengertian puisi, bagian-bagian puisi, unsur puisi, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melisankan puisi, dan langkah-langkah melisankan puisi. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman siswa kelas IV.
- 2) Berdasarkan angket validasi yang diberikan kepada ahli media dan materi, *booklet* melisankan puisi sangat layak digunakan sebagai media dengan melakukan revisi perbaikan sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh ahli. Persentase kelayakan yang diberikan oleh ahli media

adalah 93,45% dan persentase yang diberikan oleh ahli materi adalah 91,6%.

- 3) *Booklet* melisankan puisi pribadi mendapatkan tanggapan positif dari guru dan siswa, serta efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia yang ditunjukkan dengan peningkatan keterampilan berbicara siswa. Rata-rata nilai siswa di kelas sebelum (*pretest*) menggunakan *booklet* melisankan puisi pribadi adalah 63 dan rata-rata nilai sesudah (*posttest*) menggunakan *booklet* melisankan puisi adalah 84. *Booklet* melisankan puisi pribadi efektif digunakan pada muatan pelajaran bahasa Indonesia materi melisankan puisi pribadi dilihat dari uji perbedaan rata-rata belajar dengan t_{hitung} sebesar 11,35 dan t_{tabel} sebesar 1,697. Data perhitungan *N-gain* sebesar 0,552 dengan kategori sedang dilihat dari selisih hasil *pretest* dan *posttest*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) *Booklet* melisankan puisi pribadi dapat dijadikan media alternatif pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.
- 2) Dalam penggunaan *booklet* melisankan puisi pribadi sebaiknya guru memberikan motivasi dan pengarahan kepada siswa untuk belajar melisankan puisi pribadi guna meningkatkan kemampuan siswa dalam melisankan puisi pribadi.

- 3) Pengembangan media pembelajaran bahasa Indonesia yang bervariasi hendaknya dilakukan oleh guru agar pemahaman dan keterampilan siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifah LN, Sabilillah NS. 2016. Pengembangan Buku Panduan Menulis Karangan Deskripsi Berbantuan Graphic Organizer. 6(3): 1-6.
- Arsyad, A. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bagaray, Felisa, dkk. 2016. *Perbedaan efektivitas DHE dengan media booklet dan media flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 126 Manado*. *Jurnal e-GiGi (eG)*. 4 (2) (2016) 76-82.
- Citrawati, Desak Made, dkk. 2009. *Analisis Kebutuhan dalam Pengembangan Buklet Edukatif Tematik (Bet) untuk Pendidikan Kesehatan di SD*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. 42 (3) (2009) 187 – 195.
- Damayanti, D. 2013. *Buku Pintar Sastra Indonesia: Puisi, Sajak, Syair, Pantun, dan Majas*. Yogyakarta: Araska.
- Halimatussakdiah, Fikri Addawiyah. 2018. *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI SISWA MELALUI PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA DI KELAS V SD*. *Jurnal Sekolah (JS)*. Vol 2 (4) September 2018, hlm. 281-286.
- Hardini, I. & Puspitasari, D. 2017. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Herlina, Rinrin, dkk. 2016. *Penerapan Metode Atm (Amati, Tiru, Dan Modifikasi) Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi*. *Jurnal Pena Ilmiah*. 1 (1) (2016) 881-890.
- Hartatai, Nugraheti Sismulyasih. *Development of SAVI (Somatic Auditory Visual and Intellectual) Learning Model with Audiovisual to Increase Writing Skill of Elementary Student*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 118.
- Istiyah. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Jalha. 2014. Peningkatan Kemampuan siswa Kelas IV SD Inpres 2 Kasimbar Membaca Puisi Melalui Teknik Pemodelan. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 2(1): 168-186.
- Kosasih. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. 2015. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.

- Kusumawati, Fetri. *Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Menggunakan Teknik Pemodelan Pada Siswa Kelas III SD Negeri Mendungan 1 Kota Yogyakarta.*
- Lestari dan Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika.* Bandung : PT Refika Aditama.
- Mahbubah, Siti, dkk. 2009. *PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DIRECTED READING ACTIVITY TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PUISI KELAS V SDNAR BUARAN MANGGA II KABUPATEN TANGERANG.* *Jurnal Pendidikan Dasar* hlm. 102-111.
- Mahendrani, Kevin, Sudarmin. 2015. *Pengembangan Booklet Etnosains Fotografi Tema Ekosistem untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa SMP.* *Unnes Science Education Journal.* 4 (2) 2015 865-872.
- Marlinton, Rosalia. 2014. *PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI MENGGUNAKAN STRATEGI PEMODELAN DI KELAS II SDN 56 SIDIK LADANGAN.*
- Masnati. 2017. *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI SISWA KELAS V SD NEGERI 020 TEMBILAHAN HILIR.* *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran).* Volume 1 Nomor 2 November 2017 hlm. 318-323.
- Mulyani, Soemantri. 2001. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Paramita, Ratna, dkk. 2018. *Pengembangan Booklet Hasil Inventarisasi Tumbuhan Obat Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Manfaat Keanekaragaman Hayati.* *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA.* 02 (02) 2018 83-88.
- Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Pudyastuti, Putri Rena. *The Influence of Booklet Print and Leaflet Print Media to Improve Reproductive Health Knowledge in Adolescent.* *International Journal of Advanced Engineering, Management and Science (IJAEMS).* 2 (5) 2016 : 373-379.
- Puspita, Avisha, dkk. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Sistem Imun Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 8 Pontianak.* *Jurnal Bioeducation.* 4 (1) 2017 64-73.
- Puspitaningrum, Wanodya, dkk. 2017. *Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan dalam Menstruasi di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan II Tahun 2017.* *Jurnal Kesehatan Masyarakat.* 5 (4) (2017) 274-281.

- Rachmawati, Riza Putri, Denok Setiawati. *Pengembangan Media Booklet Keterampilan Membaca dalam Layanan Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kediri*.
- Rahma, Khaerunnisa Azizatur, dkk. 2017. *Pengembangan Media Booklet 3D Berbahan Flanel untuk Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI*. *Journal of Arabic Learning and Teaching*. 6 (1) (2017) 59-63.
- Rehusisma, Luthfi Andyana, dkk. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Dan Video Sebagai Penguatan Karakter Hidup Bersih Dan Sehat*. *Jurnal Pendidikan*. 2 (9) 2017 1238—1243.
- Rohana, Ana, dkk. 2014. *Implementasi Pembelajaran Apresiatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas VII B1 SMP Negeri 6 Singaraja*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. 2 (1) (2014) 1-10.
- Roymond H. Simamora. 2009. *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- RP. Pakpahan, dkk. *The Efectiveness of Booklet for Improved Knowledge and Attitude about Cigarette and its Dangerous at SDN 01 Panjang Selatan, Panjang, Bandar Lampung*.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, H.G. 2013. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tiffani, dkk. 2018. *Development of Envirokal Booklet Media Based Problem Solving Material Environment Pollution*. *Journal of Biology Education*. 7 (1) (2018) : 23-28
- Utami, Wisma Firanti, Afif Ghurub Bestari. *Pengembangan Media Booklet Teknik Kaitan untuk Siswa Kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul*. *Jurnal Pendidikan Teknik Busana*

- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka.
- Widayanti, Siska, dkk. 2017. *Penerapan Metode Cooperative Script Berbantuan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi*. *Jurnal Pena Ilmiah*. 2 (1) (2017) 11-20
- Winarni, R. 2014. *Kajian Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiranty, Wiendi. 2017. *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Puisi*. *Jurnal Edukasi*. 15 (2) (2017) : 284-292
- Wati, Ega R. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena.
- Yanti, Prima Gusti, Dian Resu Fauziah. 2016. *Pengaruh Tingkat Kepercayaan Diri (Self Confidence) Terhadap Kemampuan Membaca Puisi*. *Lingua*. Volume XII. Nomor 2. Juli 2016 hlm 133-140
- Zulaekah, Siti. 2012. *Efektivitas Pendidikan Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi Anak SD*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 7 (2) (2012) 121-128.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* MATERI MELISANKAN PUISI PRIBADI UNTUK SISWA KELAS IV SDN TAMBANGAN 01

Variabel	Indikator	Sumber Data	Instrumen
Media <i>Booklet</i>	Melakukan analisis kebutuhan guru terhadap media <i>booklet</i> materi melisankan puisi pribadi	Guru kelas IV SDN Tamabangan 01	Angket kebutuhan guru
	Melakukan analisis kebutuhan guru terhadap media <i>booklet</i> materi melisankan puisi pribadi	Siswa kelas IV SDN Tambangan 01	Angket kebutuhan siswa
	Melakukan penilaian prototipe oleh ahli materi terhadap media <i>booklet</i> materi melisankan puisi pribadi	Ahli materi	Angket uji validitas materi
	Melakukan penilaian prototipe oleh ahli media terhadap media <i>booklet</i> materi melisankan puisi pribadi	Ahli media	Angket uji validitas media
	Melakukan analisis tanggapan siswa terhadap media <i>booklet</i> materi melisankan puisi pribadi	Siswa kelas IV SDN Tambangan 01	Angket tanggapan peserta didik
	Melakukan analisis tanggapan guru terhadap media <i>booklet</i> materi melisankan puisi pribadi	Guru kelas IV SDN Tambangan 01	Angket kebutuhan guru
Keterampilan berbicara	Memenuhi indikator pengujian keefektifan produk (menggunakan nilai keterampilan berbicara/ melisankan puisi pribadi)	Peserta didik, foto, video	Dokumentasi

Lampiran 2. Kisi-kisi Angket Kebutuhan Guru

KISI-KISI ANGKET KEBUTUHAN GURU DALAM PEMBELAJARAN

MELISANKAN PUISI PRIBADI KELAS IV SD

No.	Kriteria	Indikator	No soal
A. Profil melisankan puisi			
1.	Pembelajaran melisankan puisi	a. Tanggapan guru terhadap pembelajaran bahasa indonesia b. Tanggapan guru terhadap pembelajaran melisankan puisi	1 2,3,4,5,6,7,8
2.	Tanggapan terhadap media <i>booklet</i>	a. Kebutuhan media dalam pembelajaran melisankan puisi b. Perlunya media <i>booklet</i> pada materi melisankan puisi	9 10
B. Profil media <i>booklet</i>			
1.	Tampilan media <i>booklet</i>	a. Ukuran b. Ketebalan c. Warna	1,2 3 4

Lampiran 3. Kisi-kisi Angket Kebutuhan Siswa

KISI-KISI ANGKET KEBUTUHAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN

MELISANKAN PUISI KELAS IV SD

No.	Kriteria	Indikator	No soal
A. Profil melisankan puisi			
1.	Kondisi siswa terhadap pembelajaran bahasa indonesia	a. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran bahasa indonesia	1
2.	Kondisi siswa terhadap materi melisankan puisi	a. Tanggapan siswa terhadap materi melisankan puisi	2,3,4,5,6,7,8
B. Profil media <i>booklet</i>			

1.	Tampilan media <i>booklet</i>	a. Ukuran b. Ketebalan c. Warna	1,2 3 4
----	----------------------------------	---------------------------------------	---------------

Lampiran 4. Kisi-kisi Penilaian Ahli Media

KISI-KISI PENILAIAN AHLI MEDIA TERHADAP MEDIA *BOOKLET* PADA MATERI MELISANKAN PUISI SISWA KELAS IV SD

No.	Kriteria	Indikator	No Soal
1.	Tampilan <i>booklet</i>	a. Warna <i>booklet</i> b. Bentuk <i>booklet</i> c. Ukuran <i>booklet</i> d. Ketebalan e. Jenis kertas	1 2 3 4 5
2.	Penyajian	a. Kemudahan penggunaan b. Pemilihan <i>font</i> c. Desain <i>booklet</i>	8 6 7

Lampiran 5. Kisi-kisi Penilaian Ahli Materi

KISI-KISI PENILAIAN AHLI MATERI TERHADAP MEDIA *BOOKLET* PADA MATERI MELISANKAN PUISI SISWA KELAS IV SD

No.	Kriteria	Indikator	No Soal
1.	Aspek isi/Materi	a. Kesesuaian materi dengan KD b. Kesesuaian soal dengan materi c. Kesesuaian soal dengan pemahaman siswa SD	1 2 3
2.	Penyajian	a. Kesesuaian urutan materi b. Kemudahan penggunaan	4, 5 9, 10
3.	Kebahasaan	a. Bahasa yang digunakan b. Jenis puisi	6 7

Lampiran 6. Kisi-kisi Angket Tanggapan Guru

KISI-KISI ANGKET TANGGAPAN GURU TERHADAP MEDIA *BOOKLET* PADA MATERI MELISANKAN PUISI SISWA KELAS IV SD

No.	Kriteria	Indikator	No Soal
1.	Hasil media	Tampilan <i>booklet</i>	1,3,4
		Kesesuaian dengan isi	2
2.	Kegunaan	Kegunaan <i>booklet</i> pada pembelajaran	5,7
		Kegunaan <i>booklet</i> pada siswa	6,8

Lampiran 7. Kisi-kisi Angket Tanggapan Siswa

KISI-KISI ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP MEDIA *BOOKLET* PADA MATERI MELISANKAN PUISI SISWA KELAS IV SD

No.	Kriteria	Indikator	No Soal
1.	Hasil media	Tampilan <i>booklet</i>	1,4,5
		Penggunaan	3
2.	Kegunaan	Kegunaan <i>booklet</i> pada pembelajaran	2,6,7,8

Lampiran 8. Angket Kebutuhan Guru

ANGKET KEBUTUHAN GURU DALAM PEMBELAJARAN MELISANKAN PUISI

Identitas Responden

Nama :

Sekolah :

NIP :

A. Profil Puisi

I. Petunjuk Pengisian

Isilah kolom pilihan jawaban berikut ini dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan kondisi yang kamu alami.

II. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Alasan
1.	Apakah pembelajaran sastra yang sudah Bapak/Ibu lakukan sesuai dengan kompetensi dasar?	() ya () tidak () tidak tahu	
2.	Apakah pembelajaran sastra, khususnya melisankan puisi sulit dilakukan?	() ya () tidak () tidak tahu	
3.	Apakah pembelajaran melisankan puisi adalah pembelajaran yang tidak menyenangkan?	() ya () tidak () tidak tahu	
4.	Apakah dalam pembelajaran sastra, khususnya melisankan puisi, mengalami kendala	() ya () tidak () tidak tahu	

	dalam menyediakan contoh puisi?		
5.	Apakah dalam pembelajaran sastra, khususnya melisankan puisi mengalami kendala dalam memilih metode yang menyenangkan?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	
6.	Apakah setiap pembelajaran sastra, khususnya melisankan puisi selalu diberikan contoh puisi?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	
7.	Apakah puisi yang diberikan siswa hanya puisi yang terdapat di buku pelajaran?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	
8.	Apakah Bapak/Ibu mempunyai koleksi puisi?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	
9.	Apakah media sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	
10.	Apakah media yang tersedia sudah mendukung pembelajaran melisankan puisi?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	

B. Profil Media *Booklet*

I. Petunjuk Pengisian

Isilah kolom pilihan jawaban berikut ini dengan memberi tanda centang (✓) sesuai dengan kondisi yang kamu alami. Lengkapilah jawaban dengan alasan singkat pada kolom alasan.

II. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Pilihan jawaban	Alasan
1.	Bagaimana sebaiknya bentuk <i>booklet</i> melisankan puisi pada siswa kelas IV?	() persegi () persegi panjang () bentuk lain	
2.	Sebaiknya berapa ukuran <i>booklet</i> melisankan puisi tersebut tersebut?	() kecil () sedang (A5) () besar (A4)	
3.	Berapa kira-kira ketebalan <i>booklet</i> melisankan puisi?	() < 50 halaman () > 50 halaman () lainnya	
4.	Warna apa yang sebaiknya digunakan dalam sampul <i>booklet</i> tersebut?	() putih () bewarna cerah () bewarna lembut	
5.	Apakah <i>booklet</i> melisankan puisi tersebut perlu diberi gambar/ilustrasi?	() ya () tidak () tidak tahu	

Berikan tambahan saran yang berguna untuk pembuatan *booklet* melisankan puisi!

.....
.....

Semarang,.....2020

Responden,

.....
NIP

Lampiran 9. Angket Kebutuhan Siswa

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN MELISANKAN PUISI

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

A. Profil Puisi

I. Petunjuk Pengisian

Isilah kolom pilihan jawaban berikut ini dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan kondisi yang kamu alami.

II. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Alasan
1.	Apakah kamu suka puisi?	() ya () tidak () tidak tahu	
2.	Apakah kamu suka membaca puisi?	() ya () tidak () tidak tahu	
3.	Apakah kamu suka melisankan puisi sendiri?	() ya () tidak () tidak tahu	
4.	Pilihlah tema puisi yang kamu sukai (boleh pilih lebih dari satu)	() petualangan () kepahlawanan () alam () tokoh () kegiatan sehari-hari	

5.	Dalam pembelajaran melisankan puisi, apakah gurumu memberikan contoh puisi dari buku lain (selain buku pelajaran yang sudah ada)?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	
6.	Apakah kamu kesulitan melisankan puisi?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	
7.	Dalam pembelajaran melisankan puisi, kamu lebih suka membaca atau menulis puisi sendiri?	<input type="checkbox"/> membaca <input type="checkbox"/> menulis <input type="checkbox"/> membaca dan menulis	
8.	Dalam pembelajaran melisankan puisi, apakah kamu suka membacakan puisi untuk temanmu?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	

B. Profil *Booklet* Melisankan Puisi

I. Petunjuk Pengisian

Isilah kolom pilihan jawaban berikut ini dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan kondisi yang kamu alami. Lengkapilah jawaban dengan alasan singkat pada kolom alasan.

No.	Pertanyaan	Pilihan jawaban	Alasan
1.	Bagaimana sebaiknya bentuk <i>booklet</i> melisankan puisi pada siswa kelas IV?	<input type="checkbox"/> persegi <input type="checkbox"/> persegi panjang <input type="checkbox"/> bentuk lain	
2.	Sebaiknya berapa ukuran <i>booklet</i> melisankan puisi tersebut tersebut?	<input type="checkbox"/> kecil <input type="checkbox"/> sedang (A5) <input type="checkbox"/> besar (A4)	
3.	Berapa kira-kira ketebalan <i>booklet</i> melisankan puisi?	<input type="checkbox"/> < 50 halaman <input type="checkbox"/> > 50 halaman <input type="checkbox"/> lainnya	
4.	Warna apa yang sebaiknya digunakan dalam sampul <i>booklet</i> tersebut?	<input type="checkbox"/> putih <input type="checkbox"/> bewarna cerah <input type="checkbox"/> bewarna lembut	
5.	Apakah <i>booklet</i> melisankan puisi tersebut perlu diberi gambar/ilustrasi?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	

Berikan tambahan saran yang berguna untuk pembuatan *booklet* melisankan puisi!

.....

Semarang,.....2020

Responden,

.....

Lampiran 10. Angket Penilaian Ahli Media

ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA BOOKLET MELISANKAN PUISI SISWA KELAS IV

Nama :

NIP :

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket yang telah tersedia.
2. Penilaian yang diberikan pada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda lingkaran (O) pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat.

Makna angka-angka tersebut adalah:

Angka 4 : Sangat Serasi

Angka 3 : Serasi

Angka 2 : Kurang Serasi

Angka 1 : Tidak Serasi

Contoh :

4	3	2	1
---	---	---	---

3. Apabila masih terdapat komentar keseluruhan secara umum, dapat dituliskan pada format B pada angket.

A. Tampilan *Booklet*

1. Apakah pilihan warna yang digunakan pada *booklet* melisankan puisi menarik?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

.....

2. Apakah bentuk *booklet* menarik?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

.....

3. Apakah ukuran *booklet* telah sesuai dengan kebutuhan siswa?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

.....

4. Apakah ketebalan *booklet* telah sesuai dengan kebutuhan belajar siswa?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

.....

5. Apakah jenis kertas yang digunakan telah sesuai?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

.....

6. Apakah pemilihan *font* pada *booklet* telah sesuai dengan kebutuhan siswa?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

.....

7. Apakah desain *booklet* menarik?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

.....

8. Apakah *booklet* mudah diunakan dalam pembelajaran melisankan puisi?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

.....

FORMAT B

B. Perbaiki saran secara umum media *booklet* pada materi keterampilan melisankan puisi siswa kelas IV:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan umum:

Berdasarkan penilaian kelayakan sampul, bentuk, dan isi maka media *booklet* pada materi keterampilan melisankan puisi dinyatakan:

1. Layak untuk diujicobakan di lapangan tanpa revisi
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan

*) lingkari salah satu

Semarang,.....2020

Validator,

.....

NIP

Lampiran 11. Angket Penilaian Ahli Materi

ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI *BOOKLET* MELISANKAN PUISI SISWA KELAS IV

Nama :

NIP :

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket yang telah tersedia.
2. Penilaian yang diberikan pada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda lingkaran (O) pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat.

Makna angka-angka tersebut adalah:

Angka 4 : Sangat Serasi

Angka 3 : Serasi

Angka 2 : Kurang Serasi

Angka 1 : Tidak Serasi

Contoh :

4	3	2	1
---	---	---	---

3. Apabila masih terdapat komentar keseluruhan secara umum, dapat dituliskan pada format B pada angket.

FORMAT A

1. Apakah materi yang diajarkan sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

.....

2. Apakah puisi yang diberikan sesuai dengan karakteristik siswa SD?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

.....

3. Apakah soal/latihan yang diberikan sudah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SD?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

.....

4. Apakah teknik penyajian materi sudah sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

.....

5. Apakah urutan penyajian materi sudah sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

.....

6. Apakah bahasa dalam *booklet* sudah sesuai dengan karakteristik siswa SD?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

.....

7. Apakah jenis puisi dalam *booklet* sudah sesuai dengan karakteristik siswa SD?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

.....

8. Apakah *booklet* ini membantu siswa memahami unsur penulisan puisi?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

.....

9. Apakah *booklet* mudah digunakan oleh siswa?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

.....

10. Apakah *booklet* mudah digunakan oleh guru?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

.....

FORMAT B

Perbaiki saran secara umum *booklet* materi keterampilan melisankan puisi siswa kelas IV:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan umum:

Berdasarkan penilaian kelayakan sampul, bentuk, dan isi maka *booklet* materi keterampilan melisankan puisi dinyatakan:

1. Layak untuk diujicobakan di lapangan tanpa revisi
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan

*) lingkari salah satu

Semarang,.....2020

Validator,

.....

NIP

Lampiran 12. Angket Tanggapan Guru

LEMBAR TANGGAPAN GURU *BOOKLET* MELISANKAN PUISI SISWA KELAS IV

Nama :

NIP :

Petunjuk Pengisian

Isilah kolom berikut ini dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

KS : Kurang Setuju

C : Cukup

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Daftar Pertanyaan:

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		KS	C	S	SS
1.	Tampilan buku ini menarik.				
2.	<i>Booklet</i> sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran				
3.	Pilihan warna <i>booklet</i> sesuai dengan karakteristik siswa.				
4.	Bentuk dan ukuran huruf sesuai dengan karakteristik siswa				
5.	<i>Booklet</i> dapat digunakan setiap pembelajaran melisankan puisi				

6.	<i>Booklet</i> memotivasi siswa untuk belajar lebih giat				
7.	<i>Booklet</i> dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi melisankan puisi				
8.	Dengan adanya <i>booklet</i> mempermudah pembelajaran melisankan puisi				

Adapun tanggapan secara umum terhadap “Media *Booklet* pada Materi Keterampilan Melisankan Puisi Siswa Kelas IV” adalah:

.....

.....

.....

.....

.....

Semarang,.....2020

Guru Kelas IV,

.....

NIP

Lampiran 13. Angket Tanggapan Siswa

LEMBAR TANGGAPAN SISWA BOOKLET MELISANKAN PUISI SISWA KELAS IV

Nama Siswa :

Presensi :

Petunjuk Pengisian

Isilah kolom berikut ini dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

KS : Kurang Setuju

C : Cukup

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Daftar Pertanyaan:

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		KS	C	S	SS
1.	Tampilan <i>booklet</i> ini menarik				
2.	Saya merasa lebih tertarik belajar melisankan puisi menggunakan <i>booklet</i>				
3.	<i>Booklet</i> mudah digunakan				
4.	Warna <i>booklet</i> menarik				
5.	Bentuk dan ukuran huruf terbaca dengan jelas				
6.	<i>Booklet</i> menjadikan saya lebih giat belajar				
7.	<i>Booklet</i> memotivasi untuk melisankan puisi				

8.	<i>Booklet</i> memudahkan saya untuk memahami materi melisankan puisi				
----	---	--	--	--	--

Tuliskan saran dan komentarmu tentang *booklet* melisankan puisi di bawah ini!

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Tambangan 01

Kelas/Semester : IV

Tema :

Subtema :

Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 melisankan puisi dengan lafal yang tepat
	4.6.2 melisankan puisi dengan intonasi yang tepat
	4.6.3 melisankan puisi dengan ekspresi yang tepat

	4.6.4 melisankan puisi dengan penghayatan yang tepat
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca *booklet* dan mendengarkan contoh pelisanan puisi, siswa dapat melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal yang tepat.
2. Dengan membaca *booklet* dan mendengarkan contoh pelisanan puisi, siswa dapat melisankan puisi hasil karya pribadi dengan intonasi yang tepat.
3. Dengan membaca *booklet* dan mendengarkan contoh pelisanan puisi, siswa dapat melisankan puisi hasil karya pribadi dengan ekspresi yang tepat.
4. Dengan membaca *booklet* dan mendengarkan contoh pelisanan puisi, siswa dapat melisankan puisi hasil karya pribadi dengan penghayatan yang tepat.

D. Materi Ajar

1. Pengertian, bagian dan unsur-unsur puisi
2. Membuat puisi
3. Langkah-langkah melisankan puisi

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Cooperative Learning*
3. Metode : tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan, ceramah

F. Media Pembelajaran

1. *Booklet*

G. Sumber Belajar

Kosasih, 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Perca

Winarni, Retno. 2014. *Kajian Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengondisian kelas dengan salam dan doa bersama. 2. Guru menanyakan kabar siswa. 3. Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan presensi. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari. 5. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan: “Siapa diantara kalian yang tahu dengan puisi? Siapa yang suka membacakan puisi?”. 6. Guru memberikan pretest. (Pretest berupa melisankan puisi. Puisi disediakan oleh guru) 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru bertanya “Apa puisi itu? Apa saja unsur-unsur puisi yang telah kalian ketahui?” (menanya) 8. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 9. Siswa diminta untuk membentuk beberapa kelompok kecil dengan anggota 5 siswa. 10. Guru membagikan satu <i>booklet</i> melisankan puisi untuk satu kelompok. 11. Siswa secara bersama-sama membuka <i>booklet</i> melisankan puisi tersebut. 12. Siswa diminta untuk membaca <i>booklet</i> yang telah disajikan guru. 13. Guru bertanya “apa yang dimaksud puisi? Apa saja bagian-bagian puisi?” (menanya) 14. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. (mengkomunikasi) 15. Siswa bersama guru membahas jawaban-jawaban yang telah diajukan oleh siswa. (mengolah informasi) 16. Guru bertanya kembali “bagaimana cara menulis puisi?”(menanya) 	90 menit

	<p>17. Siswa bersama guru membahas langkah-langkah menulis.</p> <p>18. Guru membagikan LKPD untuk setiap kelompok.</p> <p>19. Guru membacakan beberapa kata kunci yang terdapat dalam LKPD.</p> <p>20. Siswa mengamati kata kunci dalam LKPD tersebut. (mengamati)</p> <p>21. Setiap kelompok diminta untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal empat kata yang disediakan guru.</p> <p>22. Siswa menuliskan puisi berdasarkan kalimat yang telah ditulis.</p> <p>23. Guru bertanya “Apakah kalian bisa membacakan puisi kalian di depan?” (menanya)</p> <p>24. Siswa menjawab, lalu guru memberikan informasi bahwa ada teknik-teknik melisankan puisi dengan baik dan benar.</p> <p>25. Guru bersama siswa membahas teknik melisankan puisi. (mengamati)</p> <p>26. Guru memberikan contoh melisankan puisi dengan baik dan benar. (mengamati)</p> <p>27. Guru meminta siswa untuk melisankan puisi pribadinya di depan kelas sesuai dengan teknik-teknik yang telah dijelaskan. (postest)</p> <p>28. Guru memberikan penilaian.</p>	
Penutup	<p>29. Siswa bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.</p> <p>30. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>31. Guru menyampaikan pesan “jangan malas menuangkan ide-ide kita melalui apapun misalnya puisi, karena bisa saja ide kita dapat bermanfaat bagi orang lain”.</p> <p>32. Guru menutup kegiatan pembelajaran, dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang.</p>	10 menit

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Pretest dan Postest
2. Teknik Penilaian : Tes
3. Jenis penilaian : Tes Keterampilan
4. Bentuk Penilaian : Rubrik Penilaian

J. Lampiran

1. Rangkuman materi
2. Lembar kegiatan siswa
3. Rubrik penilaian

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Widyo Putro/Haryo Wicaksono, S.Pd.
NIP. 196008161980121009

Semarang, 2020
Guru Kelas IV

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Muryanah S.Pd., SD.

Muryanah, S.Pd., SD.
NIP 196806282006042007

LAMPIRAN 1**BAHAN AJAR****Satuan Pendidikan : SDN Tambangan 01****Kelas/Semester : IV****Tema :****Subtema :****Pembelajaran : Bahasa Indonesia****Alokasi Waktu : 2 x 35 menit****1. Pengertian Puisi**

Puisi adalah karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu.

2. Unsur-unsur Puisi

Unsur-unsur puisi antara lain :

- a. Tema, yaitu pokok persoalan yang akan diungkapkan oleh penyair. Tema ini tersirat dalam keseluruhan isi puisi.
- b. Rasa, yaitu sikap penyair terhadap pokok persoalan yang terkandung di dalam puisi.
- c. Nada, yaitu sikap penyair terhadap pembacanya. Nada berkaitan erat dengan tema dan rasa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sikap merayu, mengadu, mengkritik, dan sebagainya.
- d. Amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisi itu.

3. Langkah-langkah Membuat Puisi

- a. Menentukan gaya puisi
- b. Menentukan tema dan judul puisi
- c. Membayangkan suasana
- d. Menggunakan gaya bahasa
- e. Kembangkan puisi seindah mungkin
- f. Menulis puisi.

4. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Melisankan Puisi

a. Pelafalan

Pelafalan yang dimaksud adalah pelafalan bunyi vokal, konsonan secara tepat dan jelas.

b. Intonasi

Intonasi berkaitan dengan aspek panjang pendeknya suara (tempo), tinggi rendahnya suara (nada), keras lembutnya suara (tekanan), dan perhentian suara sejenak (jeda).

c. Mimik (Ekspresi Wajah)

Mimik adalah perubahan raut wajah sesuai konteks makna dan suasana puisi. Penampakan mimik yang tepat merupakan cerminan dari tingkat pemahaman dan penghayatan makna dan suasana penuturan, dan sikap pengarang karya sastra tersebut.

d. Gestur (Kelenturan Tubuh)

Gestur merupakan kemampuan pembaca menguasai anggota tubuh dalam menggerakkannya secara lentur, refleks namun kelihatan wajar dan alamiah.

e. Konservasi (Penghayatan)

Penghayatan merupakan kemampuan pembaca dalam menumbuhkan suasana simpatik dan keakraban antara dirinya dengan khalayak penonton. Pembaca dapat komunikatif dan mendalami isi puisi yang dibacakan.

5. Langkah-langkah melisankan puisi

- a. Membedah puisi, artinya memahami isi teks puisi yang akan dibaca.
- b. Kenali ekspresi puisi itu, apakah gembira, sedih, tenang atau yang lainnya.
- c. Pelatihan, mencoba berlatih dengan melihat orang membaca puisi.
- d. Gunakan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat

LAMPIRAN 3**PUISI**

Anganku melayang kemasa depan
Aku ingin menjadi seorang guru
Guru adalah pejuang ilmu
Guru tanpa pamrih berbagi ilmu

Aku akan berusaha mencapai cita-citaku
Tak kan lelah aku mencari ilmu
Aku akan besungguh-sungguh
Demi tercapainya cita-citaku

LAMPIRAN 4

Rubrik Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Pelafalan	Melafalkan semua bunyi vokal dan konsonan dengan jelas	Terdapat kurang dari 3 kesalahan dalam melafalkan bunyi vokal dan konsonan	Terdapat 3 kesalahan dalam melafalkan bunyi vokal dan konsonan	Terdapat lebih dari 3 kesalahan dalam melafalkan bunyi vokal dan konsonan
Intonasi	Semua tempo, nada dan jeda tepat	Tempo dan nada sesuai, namun jeda tidak tepat	Tempo sesuai, namun nada dan jeda tidak tepat	Semua tempo, nada dan jeda tidak tepat
Mimik	Mampu menunjukkan mimik, gestur dan pantomimik dengan sangat baik	Mampu menunjukkan mimik, gestur dan pantomimik dengan cukup baik	Mampu menunjukkan mimik, gestur dan pantomimik dengan kurang baik	Tidak menunjukkan mimik, gestur dan pantomimik
Penghayatan	Mampu menunjukkan penghayatan dan penjiwaan yang sangat baik	Mampu menunjukkan penghayatan dan penjiwaan yang cukup baik	Mampu menunjukkan penghayatan dan penjiwaan yang kurang baik	Tidak menunjukkan penghayatan dan penjiwaan
Skor maksimum	16			

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

$$nilai = \frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{16} \times 100$$

Lampiran 15. Hasil Analisis Angket Kebutuhan Guru

ANGKET KEBUTUHAN GURU DALAM PEMBELAJARAN MELISANKAN PUISI

Identitas Responden

Nama : MURYANAH, S.Pd.SD
 Sekolah : SDN. TAMBANGAN 01
 NIP : 196806282006012007

A. Profil Puisi

I. Petunjuk Pengisian

Isilah kolom pilihan jawaban berikut ini dengan memberi tanda centang (✓) sesuai dengan kondisi yang kamu alami.

II. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Alasan
1.	Apakah pembelajaran sastra yang sudah Bapak/Ibu lakukan sesuai dengan kompetensi dasar?	(✓) ya () tidak () tidak tahu	
2.	Apakah pembelajaran sastra, khususnya melisankan puisi sulit dilakukan?	() ya (✓) tidak () tidak tahu	
3.	Apakah pembelajaran melisankan puisi adalah pembelajaran yang tidak menyenangkan?	() ya (✓) tidak () tidak tahu	Pembelajaran puisi menyenangkan.
4.	Apakah dalam pembelajaran sastra, khususnya melisankan puisi, mengalami kendala dalam menyediakan contoh puisi?	() ya (✓) tidak () tidak tahu	Contoh bisa diambil dari buku, koran, majalah, dan ya tabe.

5.	Apakah dalam pembelajaran sastra, khususnya melisankan puisi mengalami kendala dalam memilih metode yang menyenangkan?	<input type="checkbox"/> ya <input checked="" type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	Selain kita beri contoh, bisa melalui / mendengarkan dari hp / komputer.
6.	Apakah setiap pembelajaran sastra, khususnya melisankan puisi selalu diberikan contoh puisi?	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	Ya setiap waktu bisa mengimani melalui contoh.
7.	Apakah puisi yang diberikan siswa hanya puisi yang terdapat di buku pelajaran?	<input type="checkbox"/> ya <input checked="" type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	Bisa dari buku-buku lain.
8.	Apakah Bapak/Ibu mempunyai koleksi puisi?	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	
9.	Apakah media sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	Sangat membantu.
10.	Apakah media yang tersedia sudah mendukung pembelajaran melisankan puisi?	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	

B. Profil Media *Booklet*

I. Petunjuk Pengisian

Isilah kolom pilihan jawaban berikut ini dengan memberi tanda centang (✓) sesuai dengan kondisi yang kamu alami. Lengkapilah jawaban dengan alasan singkat pada kolom alasan.

II. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Pilihan jawaban	Alasan
1.	Bagaimana sebaiknya bentuk <i>booklet</i> melisankan puisi pada siswa kelas IV?	() persegi (✓) persegi panjang () bentuk lain	agar mudah dilihat kita awatkan juga
2.	Sebaiknya berapa ukuran <i>booklet</i> melisankan puisi tersebut tersebut?	() kecil (✓) sedang (A5) () besar (A4)	
3.	Berapa kira-kira ketebalan <i>booklet</i> melisankan puisi?	(✓) < 50 halaman () > 50 halaman () lainnya	agar mudah dilihat kita awatkan
4.	Warna apa yang sebaiknya digunakan dalam sampul <i>booklet</i> tersebut?	() putih (✓) berwarna cerah () berwarna lembut	mudah dilihat warna yang cerah (menarik)
5.	Apakah <i>booklet</i> melisankan puisi tersebut perlu diberi gambar/ilustrasi?	(✓) ya () tidak () tidak tahu	mudah dilihat yang bergambar (agar menarik siswa)

Berikan tambahan saran yang berguna untuk pembuatan *booklet* melisankan puisi!

booklet dibuat dengan warna yang cerah agar menarik
nangian anak-anak

Semarang, 24.01.2020

Responden



Muryamah, S.Pd.SD

NIP 196806282006042007

Lampiran 16. Hasil Analisis Angket Kebutuhan Siswa

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN MELISANKAN PUISI

Identitas Responden

Nama : M. Kholidi Gibran Al-.....
Kelas : 4A.....
Sekolah : SDN Tambangan 07.....

A. Profil Puisi

I. Petunjuk Pengisian

Isilah kolom pilihan jawaban berikut ini dengan memberi tanda centang (✓) sesuai dengan kondisi yang kamu alami.

II. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Alasan
1.	Apakah kamu suka puisi?	(✓) ya () tidak () tidak tahu	karena aku suka puisi dan menarik
2.	Apakah kamu suka membaca puisi?	(✓) ya () tidak () tidak tahu	Sangat suka sekali dengan puisi
3.	Apakah kamu suka melisankan puisi sendiri?	(✓) ya () tidak () tidak tahu	karena membaca puisi itu menyenangkan
4.	Dalam pembelajaran melisankan puisi, apakah gurumu memberikan contoh puisi dari buku lain (selain buku pelajaran yang sudah ada)?	() ya (✓) tidak () tidak tahu	karena bu guru tidak pernah memberikan buku lain
5.	Apakah kamu kesulitan melisankan puisi?	() ya (✓) tidak () tidak tahu	karena teknik melisankan puisi sangat sulit
6.	Dalam pembelajaran melisankan puisi, kamu lebih suka membaca atau menulis puisi sendiri?	() membaca (✓) menulis () membaca dan menulis	karena menulis itu sangat mudah
7.	Dalam pembelajaran melisankan puisi, apakah kamu suka membacakan puisi untuk temanmu?	() ya (✓) tidak () tidak tahu	tidak karena saya malu

B. Profil *Booklet* Melisankan Puisi

1. Petunjuk Pengisian

Isilah kolom pilihan jawaban berikut ini dengan memberi tanda centang (✓) sesuai dengan kondisi yang kamu alami. Lengkapilah jawaban dengan alasan singkat pada kolom alasan.

No.	Pertanyaan	Pilihan jawaban	Alasan
1.	Bagaimana sebaiknya bentuk <i>booklet</i> melisankan puisi yang kamu sukai?	<input type="checkbox"/> persegi <input checked="" type="checkbox"/> persegi panjang <input type="checkbox"/> bentuk lain	Karena persegi panjang lebih bagus
2.	Sebaiknya berapa ukuran <i>booklet</i> melisankan puisi tersebut?	<input type="checkbox"/> kecil <input checked="" type="checkbox"/> sedang (A5) <input type="checkbox"/> besar (A4)	Karena lebih jelas
3.	Berapa kira-kira ketebalan <i>booklet</i> melisankan puisi?	<input checked="" type="checkbox"/> < 50 halaman <input type="checkbox"/> > 50 halaman <input type="checkbox"/> lainnya	Karena tidak berat
4.	Warna apa yang sebaiknya digunakan dalam sampul <i>booklet</i> tersebut?	<input type="checkbox"/> putih <input checked="" type="checkbox"/> bewarna cerah <input type="checkbox"/> bewarna lembut	Karena lebih menarik
5.	Apakah <i>booklet</i> melisankan puisi tersebut perlu diberi gambar/ilustrasi?	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	Karena lebih bagus

Berikan tambahan saran yang berguna untuk pembuatan *booklet* melisankan puisi!

booklet diberi gambar yang menarik

**ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN MELISANKAN PUISI**

Identitas Responden

Nama : Widya Rizki Rizki
 Kelas : 9A
 Sekolah : Sd. Samudra

A. Profil Puisi

I. Petunjuk Pengisian

Isilah kolom pilihan jawaban berikut ini dengan memberi tanda centang (✓) sesuai dengan kondisi yang kamu alami.

II. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Alasan
1.	Apakah kamu suka puisi?	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	Karena banyak kegemarannya
2.	Apakah kamu suka membaca puisi?	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	Karena banyak pilihan
3.	Apakah kamu suka melisankan puisi sendiri?	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	Karena membaca puisi menyenangkan
4.	Dalam pembelajaran melisankan puisi, apakah gurumu memberikan contoh puisi dari buku lain (selain buku pelajaran yang sudah ada)?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input checked="" type="checkbox"/> tidak tahu	
5.	Apakah kamu kesulitan melisankan puisi?	<input type="checkbox"/> ya <input checked="" type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	Karena menyangkan
6.	Dalam pembelajaran melisankan puisi, kamu lebih suka membaca atau menulis puisi sendiri?	<input type="checkbox"/> membaca <input checked="" type="checkbox"/> menulis <input type="checkbox"/> membaca dan menulis	Karena menulis lebih gampang dari pada membaca
7.	Dalam pembelajaran melisankan puisi, apakah kamu suka membacakan puisi untuk temanmu?	<input type="checkbox"/> ya <input checked="" type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	Karena saja malu

B. Profil *Booklet* Melisankan Puisi

1. Petunjuk Pengisian

Isilah kolom pilihan jawaban berikut ini dengan memberi tanda centang (✓) sesuai dengan kondisi yang kamu alami. Lengkapilah jawaban dengan alasan singkat pada kolom alasan.

No.	Pertanyaan	Pilihan jawaban	Alasan
1.	Bagaimana sebaiknya bentuk <i>booklet</i> melisankan puisi yang kamu sukai?	<input type="checkbox"/> persegi <input checked="" type="checkbox"/> persegi panjang <input type="checkbox"/> bentuk lain	karena saya suka yang Persegi panjang
2.	Sebaiknya berapa ukuran <i>booklet</i> melisankan puisi tersebut?	<input type="checkbox"/> kecil <input checked="" type="checkbox"/> sedang (A5) <input type="checkbox"/> besar (A4)	karena lebih selis ukuran dibaca
3.	Berapa kira-kira ketebalan <i>booklet</i> melisankan puisi?	<input checked="" type="checkbox"/> < 50 halaman <input type="checkbox"/> > 50 halaman <input type="checkbox"/> lainnya	karena membaca ce ntu lebih sedikit
4.	Warna apa yang sebaiknya digunakan dalam sampul <i>booklet</i> tersebut?	<input type="checkbox"/> putih <input checked="" type="checkbox"/> bewarna cerah <input type="checkbox"/> bewarna lembut	lebih menarik
5.	Apakah <i>booklet</i> melisankan puisi tersebut perlu diberi gambar/ilustrasi?	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	karena lebih bagus

Berikan tambahan saran yang berguna untuk pembuatan *booklet* melisankan puisi!

booklet..... gambar nya..... harus..... menarik.....

**ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN MELISANKAN PUISI**

Identitas Responden

Nama : Rutari Lilia Pramasei
 Kelas : 4 A
 Sekolah : SD N Tamboraan 01

A. Profil Puisi

I. Petunjuk Pengisian

Isilah kolom pilihan jawaban berikut ini dengan memberi tanda centang (v) sesuai dengan kondisi yang kamu alami.

II. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Alasan
1.	Apakah kamu suka puisi?	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	Karena puisi itu bagus
2.	Apakah kamu suka membaca puisi?	<input type="checkbox"/> ya <input checked="" type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	Karena membaca puisi itu susah
3.	Apakah kamu suka melisankan puisi sendiri?	<input type="checkbox"/> ya <input checked="" type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	Karena membaca puisi itu agak sulit
4.	Dalam pembelajaran melisankan puisi, apakah gurumu memberikan contoh puisi dari buku lain (selain buku pelajaran yang sudah ada)?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input checked="" type="checkbox"/> tidak tahu	
5.	Apakah kamu kesulitan melisankan puisi?	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	Karena membaca puisi itu agak susah
6.	Dalam pembelajaran melisankan puisi, kamu lebih suka membaca atau menulis puisi sendiri?	<input type="checkbox"/> membaca <input checked="" type="checkbox"/> menulis <input type="checkbox"/> membaca dan menulis	Karena menulis puisi itu lebih mudah daripada membaca puisi
7.	Dalam pembelajaran melisankan puisi, apakah kamu suka membacakan puisi untuk temanmu?	<input type="checkbox"/> ya <input checked="" type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	Karena saya malu dengan teman saya

B. Profil *Booklet* Melisankan Puisi

I. Petunjuk Pengisian

Isilah kolom pilihan jawaban berikut ini dengan memberi tanda centang (✓) sesuai dengan kondisi yang kamu alami. Lengkapilah jawaban dengan alasan singkat pada kolom alasan.

No.	Pertanyaan	Pilihan jawaban	Alasan
1.	Bagaimana sebaiknya bentuk <i>booklet</i> melisankan puisi yang kamu sukai?	<input type="checkbox"/> persegi <input checked="" type="checkbox"/> persegi panjang <input type="checkbox"/> bentuk lain	karena lebih bagus bentuk persegi panjang
2.	Sebaiknya berapa ukuran <i>booklet</i> melisankan puisi tersebut?	<input type="checkbox"/> kecil <input checked="" type="checkbox"/> sedang (A5) <input type="checkbox"/> besar (A4)	karena lebih bagus ukuran sedang
3.	Berapa kira-kira ketebalan <i>booklet</i> melisankan puisi?	<input checked="" type="checkbox"/> < 50 halaman <input type="checkbox"/> > 50 halaman <input type="checkbox"/> lainnya	karena membacanya lebih cepat
4.	Warna apa yang sebaiknya digunakan dalam sampul <i>booklet</i> tersebut?	<input type="checkbox"/> putih <input checked="" type="checkbox"/> bewarna cerah <input type="checkbox"/> bewarna lembut	karena lebih bagus warna yang cerah
5.	Apakah <i>booklet</i> melisankan puisi tersebut perlu diberi gambar/ilustrasi?	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak <input type="checkbox"/> tidak tahu	karena lebih menarik dan bagus

Berikan tambahan saran yang berguna untuk pembuatan *booklet* melisankan puisi!
booklet harusnya gambarnya yang menarik.

Lampiran 17. Hasil Analisis Penilaian Ahli Media

ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA BOOKLET MELISANKAN PUISI SISWA KELAS IV

Nama : Ghanis Putra W.
NIP : 198208192015041001

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket yang telah tersedia.
2. Penilaian yang diberikan pada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda lingkaran (O) pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat.

Makna angka-angka tersebut adalah:

- Angka 4 : Sangat Serasi**
Angka 3 : Serasi
Angka 2 : Kurang Serasi
Angka 1 : Tidak Serasi

Contoh :

4	3	2	1
---	---	---	---

3. Apabila masih terdapat komentar keseluruhan secara umum, dapat dituliskan pada format B pada angket.

FORMAT A

A. Tampilan *Booklet*

1. Apakah pilihan warna yang digunakan pada booklet melisankan puisi menarik?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

.....

2. Apakah bentuk *booklet* menarik?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

.....

3. Apakah ukuran *booklet* telah sesuai dengan kebutuhan siswa?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

.....

4. Apakah ketebalan *booklet* telah sesuai dengan kebutuhan belajar siswa?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

.....

5. Apakah jenis kertas yang digunakan telah sesuai?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

6. Apakah pemilihan *font* pada *booklet* telah sesuai dengan kebutuhan siswa?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

7. Apakah desain *booklet* menarik?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

8. Apakah *booklet* mudah diunakan dalam pembelajaran melisankan puisi?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

FORMAT B

B. Perbaiki saran secara umum media *booklet* pada materi keterampilan melisankan puisi siswa kelas IV:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan umum:

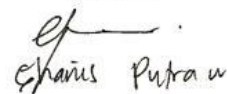
Berdasarkan penilaian kelayakan sampul, bentuk, dan isi maka media *booklet* pada materi keterampilan melisankan puisi dinyatakan:

1. Layak untuk diujicobakan di lapangan tanpa revisi
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan

*) lingkari salah satu

Semarang.....2020

Validator,



NIP 198200192025891001

Lampiran 18. Hasil Analisis Penialian Ahli Materi

ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI BOOKLET MELISANKAN PUISI SISWA KELAS IV

Nama : Qurrota A.N. Neinn, M.Pd.
NIP : 0891012013032102

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket yang telah tersedia.
2. Penilaian yang diberikan pada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda lingkaran (O) pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat.

Makna angka-angka tersebut adalah:

- Angka 4 : Sangat Serasi
Angka 3 : Serasi
Angka 2 : Kurang Serasi
Angka 1 : Tidak Serasi

Contoh :

4	3	2	1
---	---	---	---

3. Apabila masih terdapat komentar keseluruhan secara umum, dapat dituliskan pada format-B pada angket.

FORMAT A

1. Apakah materi yang diajarkan sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

selesai

2. Apakah puisi yang diberikan sesuai dengan karakteristik siswa SD?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

sesuai

3. Apakah soal/latihan yang diberikan sudah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SD?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

tidak sesuai

4. Apakah teknik penyajian materi sudah sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

selesai

5. Apakah urutan penyajian materi sudah sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

sesuai

.....

.....

.....

6. Apakah bahasa dalam *booklet* sudah sesuai dengan karakteristik siswa SD?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

sesuai

.....

.....

.....

7. Apakah jenis puisi dalam *booklet* sudah sesuai dengan karakteristik siswa SD?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

sesuai

.....

.....

.....

8. Apakah *booklet* ini membantu siswa memahami unsur penulisan puisi?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran masukan:

bisa membantu

.....

.....

.....

9. Apakah *booklet* mudah digunakan oleh siswa?

(4)	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

..... *booklet*

.....

.....

.....

10. Apakah *booklet* mudah digunakan oleh guru?

(4)	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

..... *booklet*

.....

.....

.....

Lampiran 19. Hasil Analisis Angket Tanggapan Guru

LEMBAR TANGGAPAN GURU BOOKLET MELISANKAN PUISI SISWA KELAS IV

Nama : Muryanah, S.Pd.SD
NIP : 196806282006042007

Petunjuk Pengisian

Isilah kolom berikut ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

KS : Kurang Setuju

C : Cukup

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Daftar Pertanyaan:

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		KS	C	S	SS
1.	Tampilan buku ini menarik.				✓
2.	Booklet sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran			✓	
3.	Pilihan warna <i>booklet</i> sesuai dengan karakteristik siswa.				✓
4.	Bentuk dan ukuran huruf sesuai dengan karakteristik siswa			✓	
5.	Booklet dapat digunakan setiap pembelajaran melisankan puisi				✓
6.	Booklet memotivasi siswa untuk belajar lebih giat				✓
7.	Booklet dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi melisankan puisi				✓
8.	Dengan adanya <i>booklet</i> mempermudah pembelajaran melisankan puisi			✓	

Adapun tanggapan secara umum terhadap "Media Booklet pada Materi Keterampilan Melisankan Puisi Siswa Kelas IV" adalah:

Tampilan "Media Booklet sangat menarik sehingga mudah dipahami anak (menyenangkan), anak menjadi semangat untuk belajar "puisi"

Semarang, 26 Februari 2020

Guru Kelas IV,



MURYANAH, S Pd SD

NIP 1968 06 28 2006 04 2 007

Lampiran 20. Hasil Analisis Angkat Tanggapan Siswa

LEMBAR TANGGAPAN SISWA BOOKLET MELISANKAN PUISI SISWA KELAS IV

Nama Siswa : *Dhiva wahyu oktara*
Presensi : *14*

Petunjuk Pengisian

Isilah kolom berikut ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

KS : Kurang Setuju

C : Cukup

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Daftar Pertanyaan:

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		KS	C	S	SS
1.	Tampilan <i>booklet</i> ini menarik			✓	
2.	Saya merasa lebih tertarik belajar melisankan puisi menggunakan <i>booklet</i>				✓
3.	<i>Booklet</i> mudah digunakan				✓
4.	Warna <i>booklet</i> menarik				✓
5.	Bentuk dan ukuran huruf terbaca dengan jelas				✓
6.	<i>Booklet</i> menjadikan saya lebih giat belajar				✓
7.	<i>Booklet</i> memotivasi untuk melisankan puisi			✓	
8.	<i>Booklet</i> memudahkan saya untuk memahami materi melisankan puisi				✓

Tuliskan saran dan komentarmu tentang *booklet* melisankan puisi di bawah ini!

Bahwa...booklet...memudahkan...saya...untuk...memahami materi...melisankan...puisi...dan...menarik...untuk...dibaca.

LEMBAR TANGGAPAN SISWA
BOOKLET MELISANKAN PUISI SISWA KELAS IV

Nama Siswa : Jeani Lilia Pramesi

Presensi : 22

Petunjuk Pengisian

Isilah kolom berikut ini dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

KS : Kurang Setuju

C : Cukup

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Daftar Pertanyaan:

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		KS	C	S	SS
1.	Tampilan <i>booklet</i> ini menarik				√
2.	Saya merasa lebih tertarik belajar melisankan puisi menggunakan <i>booklet</i>				√
3.	<i>Booklet</i> mudah digunakan				√
4.	Warna <i>booklet</i> menarik				√
5.	Bentuk dan ukuran huruf terbaca dengan jelas				√
6.	<i>Booklet</i> menjadikan saya lebih giat belajar			√	
7.	<i>Booklet</i> memotivasi untuk melisankan puisi			√	
8.	<i>Booklet</i> memudahkan saya untuk memahami materi melisankan puisi				√

Tuliskan saran dan komentarmu tentang *booklet* melisankan puisi di bawah ini!

-saya lebih suka menggunakan *booklet*

-*booklet* menjadikan saya lebih memahami melisankan puisi

LEMBAR TANGGAPAN SISWA
BOOKLET MELISANKAN PUISI SISWA KELAS IV

Nama Siswa : *Nabila Aya*
Presensi : *29*

Petunjuk Pengisian

Isilah kolom berikut ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

KS : Kurang Setuju

C : Cukup

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Daftar Pertanyaan:

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		KS	C	S	SS
1.	Tampilan <i>booklet</i> ini menarik				✓
2.	Saya merasa lebih tertarik belajar melisankan puisi menggunakan <i>booklet</i>				✓
3.	<i>Booklet</i> mudah digunakan			✓	
4.	Warna <i>booklet</i> menarik				✓
5.	Bentuk dan ukuran huruf terbaca dengan jelas			✓	
6.	<i>Booklet</i> menjadikan saya lebih giat belajar				✓
7.	<i>Booklet</i> memotivasi untuk melisankan puisi			✓	
8.	<i>Booklet</i> memudahkan saya untuk memahami materi melisankan puisi				✓

Tuliskan saran dan komentarmu tentang *booklet* melisankan puisi di bawah ini!

booklet sangat menarik untuk dibaca sehingga aku mudah mengerti...
tentang puisi.

Lampiran 21. Daftar Responden Kelas IV SDN Tambangan 01**DAFTAR SISWA KELAS IVA SDN TAMBANGAN 01****KOTA SEMARANG**

No.	Responden
1.	Siswa 1
2.	Siswa 2
3.	Siswa 3
4.	Siswa 4
5.	Siswa 5
6.	Siswa 6
7.	Siswa 7
8.	Siswa 8
9.	Siswa 9
10.	Siswa 10
11.	Siswa 11
12.	Siswa 12
13.	Siswa 13
14.	Siswa 14
15.	Siswa 15
16.	Siswa 16
17.	Siswa 17
18.	Siswa 18
19.	Siswa 19
20.	Siswa 20
21.	Siswa 21
22.	Siswa 22
23.	Siswa 23
24.	Siswa 24
25.	Siswa 25

28.	Siswa 28	75,00	87,50
29.	Siswa 29	81,25	93,75
30.	Siswa 30	62,50	81,25
31.	Siswa 31	81,25	87,50
32.	Siswa 32	75,00	87,50
33.	Siswa 33	56,25	87,50
34.	Siswa 34	56,25	75,00
35.	Siswa 35	50,00	75,00
36.	Siswa 36	31,25	62,50
37.	Siswa 37	43,75	75,00

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Widyo Putro Haryo Wicaksono, S.Pd.
NIP 196008161980121009

Semarang, 2020
Guru Kelas IV



Muryanah, S.Pd., SD.
NIP 196806282006042007

Lampiran 22. Rekapitulasi Uji Coba Skala Kecil**NILAI UJI COBA SKALA KECIL MEDIA *BOOKLET***

No.	Siswa	Nilai <i>Pretest</i>
1.	Siswa 1	62,5
2.	Siswa 2	56,25
3.	Siswa 3	81,25
4.	Siswa 4	75
5.	Siswa 5	50
6.	Siswa 6	68,75

No.	Siswa	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Siswa 1	81,25
2.	Siswa 2	75
3.	Siswa 3	93,75
4.	Siswa 4	87,5
5.	Siswa 5	75
6.	Siswa 6	87,5

Lampiran 23. Rekapitulasi Uji Coba Skala Besar

No.	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1.	Siswa 1	33	75
2.	Siswa 2	33	83
3.	Siswa 3	50	83
4.	Siswa 4	67	83
5.	Siswa 5	42	92
6.	Siswa 6	67	92
7.	Siswa 7	67	83
8.	Siswa 8	75	83
9.	Siswa 9	75	92
10.	Siswa 10	67	92
11.	Siswa 11	83	100
12.	Siswa 12	75	92
13.	Siswa 13	58	75
14.	Siswa 14	58	75
15.	Siswa 15	58	75
16.	Siswa 16	58	83
17.	Siswa 17	58	83
18.	Siswa 18	58	100
19.	Siswa 19	75	92
20.	Siswa 20	58	83
21.	Siswa 21	75	92

22.	Siswa 22	50	83
23.	Siswa 23	42	75
24.	Siswa 24	42	75
25.	Siswa 25	67	92
26.	Siswa 26	75	92
27.	Siswa 27	33	67
28.	Siswa 28	75	92
29.	Siswa 29	83	92
30.	Siswa 30	58	83
31.	Siswa 31	83	92
32.	Siswa 32	75	92
33.	Siswa 33	58	92
34.	Siswa 34	58	75
35.	Siswa 35	50	75
36.	Siswa 36	33	58
37.	Siswa 37	42	75

Lampiran 24. Analisis Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

NO.	Nama	A1	A2	A3	Jumlah
1	Siswa 1	3	3	2	8
2	Siswa 2	3	3	3	9
3	Siswa 3	3	3	3	9
4	Siswa 4	3	3	3	9
5	Siswa 5	3	2	2	7
6	Siswa 6	3	3	3	9
7	Siswa 7	4	3	3	10
8	Siswa 8	3	3	3	9
9	Siswa 9	3	2	2	7
10	Siswa 10	3	3	3	9
11	Siswa 11	4	4	4	12
12	Siswa 12	3	3	2	8
13	Siswa 13	3	3	3	9
14	Siswa 14	4	4	3	11
15	Siswa 15	3	3	3	9
16	Siswa 16	4	3	3	10
17	Siswa 17	3	3	2	8
18	Siswa 18	3	3	3	9
19	Siswa 19	3	3	2	8
20	Siswa 20	3	3	3	9
21	Siswa 21	3	3	3	9
22	Siswa 22	4	4	3	11
23	Siswa 23	3	3	3	9
24	Siswa 24	3	3	3	9
25	Siswa 25	4	4	3	11
26	Siswa 26	3	3	3	9
27	Siswa 27	3	3	2	8
28	Siswa 28	3	3	3	9
29	Siswa 29	3	3	3	9
30	Siswa 30	3	3	3	9
31	Siswa 31	4	3	3	10
32	Siswa 32	3	3	3	9
33	Siswa 33	3	3	3	9
34	Siswa 34	3	3	3	9
TOTAL		109	104	96	309

Hasil Uji Validitas	0,796524	0,872349	0,784643	
Nilai R	0,3291	0,3291	0,3291	
Keterangan	VALID	VALID	VALID	
Varians Total				1,113191
Varians	0,168449	0,178253	0,210339	0,557041
K	3			
K/K-1	1,5			
Σ	0,50040032			
1- Σ	0,49959968			
r11	0,74939952			

Lampiran 25. Uji Normalitas Pretest Posttest

Tests of Normality					
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
,152	37	,030	,941	37	,051
,145	37	,047	,945	37	,067

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives

	VAR00002	Statistic	Std. Error	
VAR00001	Pretest	Mean	60,64	
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	55,76	
		Upper Bound	65,53	
		5% Trimmed Mean	61,13	
		Median	62,50	
		Variance	214,550	
		Std. Deviation	14,648	
		Minimum	31	
		Maximum	81	
		Range	50	
		Interquartile Range	25	
		Skewness	-,483	,388
		Kurtosis	-,708	,759
		Posttest	Posttest	Mean
95% Confidence Interval for Mean				
Lower Bound	80,06			
Upper Bound	85,48			
5% Trimmed Mean	82,78			
Median	81,25			
Variance	65,984			
Std. Deviation	8,123			
Minimum	63			
Maximum	100			
Range	38			
Interquartile Range	13			

	Skewness	,001	,388
	Kurtosis	,243	,759

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
VAR00002		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
VAR00001	Pretest	,142	37	,056	,928	37	,019
	Posttest	,152	37	,030	,941	37	,051

a. Lilliefors Significance Correction

Lampira 26. Uji Perbedaan Rata-rata

Kelas	N	Rata-Rata	t _{hitung}	t _{tabel}	Kriteria
<i>Pretest</i>	37	63	11,35	1,697	H ₀ Ditolak
<i>Posttest</i>	37	84			

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	60,64	37	14,648	2,408
Posttest	82,77	37	8,123	1,335

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	37	,745	,000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-22,128	10,163	1,671	-25,517	-18,740	13,244	36	,000

Lampiran 27. Uji N-Gain

Nama	Pretest	Posttest	Posttest- Pretest	Skor Max- Pretest	N-Gain
Siswa 1	33	75	42	67	0,625
Siswa 2	33	83	50	67	0,75
Siswa 3	50	83	33	50	0,666666667
Siswa 4	67	83	17	33	0,5
Siswa 5	42	92	50	58	0,857142857
Siswa 6	67	92	25	33	0,75
Siswa 7	67	83	17	33	0,5
Siswa 8	75	83	8	25	0,333333333
Siswa 9	75	92	17	25	0,666666667
Siswa10	67	92	25	33	0,75
Siswa 11	83	100	17	17	1
Siswa 12	75	92	17	25	0,666666667
Siswa 13	58	75	17	42	0,4
Siswa 14	58	75	17	42	0,4
Siswa 15	58	75	17	42	0,4
Siswa 16	58	83	25	42	0,6
Siswa 17	58	83	25	42	0,6
Siswa 18	58	100	42	42	1
Siswa 19	75	92	17	25	0,666666667
Siswa 20	58	83	25	42	0,6

Siswa 21	75	92	17	25	0,666666667
Siswa 22	50	83	33	50	0,666666667
Siswa 23	42	75	33	58	0,571428571
Siswa 24	42	75	33	58	0,571428571
Siswa 25	67	92	25	33	0,75
Siswa 26	75	92	17	25	0,666666667
Siswa 27	33	67	33	67	0,5
Siswa 28	75	92	17	25	0,666666667
Siswa 29	83	92	8	17	0,5
Siswa 30	58	83	25	42	0,6
Siswa 31	83	92	8	17	0,5
Siswa 32	75	92	17	25	0,666666667
Siswa 33	58	92	33	42	0,8
Siswa 34	58	75	17	42	0,4
Siswa 35	50	75	25	50	0,5
Siswa 36	33	58	25	67	0,375
Siswa 37	42	75	33	58	0,571428571
Rata-rata	0,613642214				
Koefisien	SEDANG				

Lampiran 28. Lembar Validasi Instrumen**LEMBAR PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Dosen Pembimbing: Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd.

Menyatakan bahwa instrumen yang digunakan dalam Penelitian Pengembangan yang berjudul “Pengembangan Media *Booklet* Materi Melisankan Puisi Pribadi untuk Siswa Kelas IV SDN Tambangan 01” yang dilakukan oleh:

Nama : Tika Wulandari

NIM : 1401416420

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Dapat digunakan sebagai mestinya.

Semarang,

2020

Dosen Pembimbing



Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd.

NIP 19850529 200912 2 005

Lampiran 29. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/26214/UN37.1.1/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

24 Februari 2020

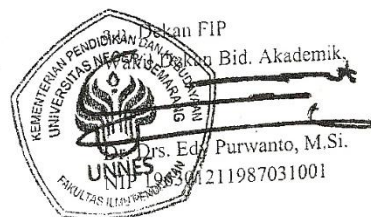
Yth. Kepala SDN Tambangan 01
Jl. RM Hadi Soebeno Sosrowardoyo KM 12, Tambangan, Kec. Mijen, Kota Semarang Prov. Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tika Wulandari
NIM : 1401416420
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Pengembangan Media Booklet Materi Melisankan Puisi Siswa Kelas IV SD


Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 24 Februari s.d 31 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang

Lampiran 30. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
KOORDINATOR SATUAN PENDIDIKAN KECAMATAN MIJEN
SEKOLAH DASAR NEGERI TAMBANGAN 01
Alamat : Jalan RM Hadi Soebeno S. KM 12 ☎ (024) 76671625 ✉ 50215 Semarang
Email: sd_tamb01@gmail.com Website: <http://sdtambangansatu.sch.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/063/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widyo Putro Haryo Wicaksono, S.Pd.
NIP : 19600816 198012 1009
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Tambangan 01
Pangkat/Golongan : Pembina, IVa
Instansi : SD Negeri Tambangan 01 Kec. Mijen Kota Semarang


Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : TIKA WULANDARI
NIM : 1401416420
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang (UNNES)
Fakultas/Jurusan : FIP/PGSD

Telah melaksanakan kegiatan penelitian pada bulan Februari 2020 dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengembangan Media Booklet Materi Melisankan Puisi Pribadi untuk Siswa Kelas IV SDN Tambangan 01”.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 April 2020
Kepala SDN Tambangan 01



Widyo Putro Haryo Wicaksono, S.Pd.
NIP 19600816 198012 1009

Lampiran 31. Rubrik Melisankan Puisi

Rubrik Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Pelafalan	Melafalkan semua bunyi vokal dan konsonan dengan jelas	Terdapat kurang dari 3 kesalahan dalam melafalkan bunyi vokal dan konsonan	Terdapat 3 kesalahan dalam melafalkan bunyi vokal dan konsonan	Terdapat lebih dari 3 kesalahan dalam melafalkan bunyi vokal dan konsonan
Intonasi	Semua tempo, nada dan jeda tepat	Tempo dan nada sesuai, namun jeda tidak tepat	Tempo sesuai, namun nada dan jeda tidak tepat	Semua tempo, nada dan jeda tidak tepat
Mimik	Mampu menunjukkan mimik, gestur dan pantomimik dengan sangat baik	Mampu menunjukkan mimik, gestur dan pantomimik dengan cukup baik	Mampu menunjukkan mimik, gestur dan pantomimik dengan kurang baik	Tidak menunjukkan mimik, gestur dan pantomimik
Penghayatan	Mampu menunjukkan penghayatan dan penjiwaan yang sangat baik	Mampu menunjukkan penghayatan dan penjiwaan yang cukup baik	Mampu menunjukkan penghayatan dan penjiwaan yang kurang baik	Tidak menunjukkan penghayatan dan penjiwaan
Skor maksimum	16			

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

$$nilai = \frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{16} \times 100$$

Lampiran 32. Dokumentasi Penelitian



Uji coba kelompok kecil





Guru memberikan contoh cara melisankan puisi





Siswa menulis puisi pribadi secara berkelompok





Pretest melisankan puisi pribadi

